



RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER TAHUN 2021 DEFINITIF



DIREKTORAT PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN
Kampus ITS Sukolilo, Surabaya, 60111, Indonesia
Telp. (031) 599-4251 ext : 1111, 1292, 1296
Fax : (031) 593-9632
E-mail : perencanaan@its.ac.id

**LEMBAR PERSETUJUAN
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT) DEFINITIF
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
TAHUN ANGGARAN 2021**

Guna mewujudkan tata kelola yang lebih baik di lingkungan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember, sebagai perwujudan Visi dan Misi serta
pelaksanaan Rencana Strategi Institut Teknologi Sepuluh Nopember tahun 2020 - 2025,
maka telah disusun

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Definitif
Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun Anggaran 2021

Surabaya, 4 Maret 2021

Menyetujui

Ketua Majelis Wali Amanat ITS,



 Prof. Dr. Ir. Muhammad Nuh, DEA

Rektor ITS,



Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Buku Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Definitif Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) Tahun 2021 telah selesai disusun. RKAT ITS PTNBH 2021 disusun berdasarkan Rencana Kegiatan ITS di tahun 2020 dalam rangka mencapai Target Kinerja yang telah ditetapkan. RKAT ITS PTNBH 2021 berisi tentang: Rencana Strategis, Target Kinerja, Rencana Kegiatan, Usulan Investasi, Biaya dan Sumber Pendapatan, serta Kajian Resiko.

Rencana Kegiatan ITS PTNBH disusun berdasarkan Visi-Misi utama ITS yang diuraikan ke misi bidang pendidikan, bidang penelitian dan bidang manajemen. Dalam rangka menterjemahkan visi-misi ke tataran pentahapan dan kemudahan implementasi, maka ITS untuk periode 2020 - 2024 merumuskan 5 sasaran strategis, yaitu :

- (1) Great People;
- (2) Strengthening and Develop Future Education;
- (3) Financial & Digital Transformation;
- (4) High Impact on Society; dan
- (5) International Engagement.

Lima sasaran / tema strategis ini selanjutnya membingkai inisiatif strategi, program, dan KPI yang lebih operasional untuk dijalankan dan diterjemahkan di RKAT setiap tahun dalam periode 2020 - 2024. Pendanaan ITS PTNBH bersumber dari Bantuan Pendanaan PTNBH (BP PTNBH) dan Non PNBP. Pendanaan BPPTNBH yang diusulkan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka persiapan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2021 disamping sebagai kelengkapan usulan Bantuan Pendanaan ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran kepada *stake holder*, khususnya Majelis Wali Amanat dan Senat Akademik ITS tentang rencana kerja ITS di tahun 2021 dan bagaimana ITS mengusahakan pendanaan untuk berbagai kegiatan yang telah direncanakan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas tersusunnya Buku ini, Pimpinan Institut menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Semoga jasa baik dari semua pihak dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlimpah dan tiada henti.

Tim Penyusun RKAT - ITS 2021

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| Lembar Pengesahan | |
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | iii |
| Daftar Tabel | iv |
| Ringkasan Eksekutif | 1 |
| | |
| BAB I Pendahuluan | I-1 |
| A. Umum | I-1 |
| B. Rencana Strategis, Visi dan Misi PTN-BH | I-2 |
| BAB II Kinerja ITS Tahun 2020 dan Rencana Kerja & Anggaran Tahun 2021 | II-1 |
| A. Gambaran Kondisi ITS PTNBH | II-1 |
| B. Pencapaian Kinerja Tahun 2020 dan Target Kinerja Tahun 2021 | II-8 |
| C. Rencana Kegiatan RKAT 2021 | II-14 |
| D. Rencana Investasi | II-32 |
| E. Biaya dan Sumber Biaya | II-34 |
| F. Perencanaan Anggaran ITS 2021 | II-37 |
| G. Kajian Resiko | II-55 |
| BAB III Proyeksi Finansial ITS 2021 | III-1 |
| Lampiran | |

DAFTAR TABEL

| | | Halaman |
|------------|--|---------|
| Tabel 1 | Kebijakan alokasi anggaran dan pendanaan ITS terkait dengan COVID - 19 | 4 |
| Tabel 2 | Alignment Tema Strategis - Inisiatif Strategi - KPI Konkin Kemdikbud, Program, Pelaksana dan Financial Aspect | 6 |
| Tabel 3 | IKU dan penerjemahan target di ITS sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 754/P/2020 | 16 |
| Tabel 4 | Target KPI ITS Emas (+) | 19 |
| Tabel 5 | Proyeksi Komponen Biaya 2021 | 20 |
| Tabel 6 | Sumber Pembiayaan | 23 |
| Tabel 2.1 | Kegiatan-Kegiatan ITS yang berkaitan dengan COVID - 19, secara Akademik dan Mahasiswa, Infrastruktur, dan Perlindungan Human Capital | II-5 |
| Tabel 2.2 | Indikator Kinerja Utama Kemdikbud (2020, 2021) | II-10 |
| Tabel 2.3 | KPI ITS EMAS (+) | II-12 |
| Tabel 2.4 | Perbandingan Pendapatan Lain-Lain ITS 2020 dan target 2021 | II-25 |
| Tabel 2.5 | Relasi antara KPI dan sumber pembiayaan | II-31 |
| Tabel 2.6 | Target Komponen Biaya 2021 | II-34 |
| Tabel 2.7 | Sumber Pembiayaan / Anggaran Belanja | II-36 |
| Tabel 2.8 | Detail Rencana Belanja Anggaran APBN ITS - 2021 | II-37 |
| Tabel 2.9 | Rincian Anggaran Belanja Departemen / Fakultas - 2021 (Rp) | II-41 |
| Tabel 2.10 | Anggaran Belanja Kegiatan Kejasama Penelitian, Profesional, dan Operasional Unit Usaha ITS | II-49 |
| Tabel 2.11 | Rencana Belanja Sarana-Prasarana Terpusat ITS Tahun Anggaran 2021 | II-50 |
| Tabel 2.12 | Belanja Terpusat Lainnya. | II-52 |
| Tabel 2.13 | Parameter Peluang Resiko | II-56 |
| Tabel 2.14 | Parameter Dampak Resiko | II-56 |
| Tabel 2.15 | Matriks Penilaian Resiko | II-57 |
| Tabel 2.16 | Interpretasi Inisiasi Resiko | II-57 |
| Tabel 3.1 | Proyeksi Laba Rugi ITS 2021 | III-2 |
| Tabel 3.2 | Proyeksi Arus Kas 2021 | III-5 |
| Tabel 3.3 | Proyeksi Neraca 2021 | III-6 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1.1 Tahapan Pengembangan ITS 2015-2040 (RENIP ITS) | I-4 |
| Gambar 1.2 Peta Strategi ITS 2020-2025 | I-9 |
| Gambar 2.1 Pagu Dasar 2021, SAL 2020, dan SAL 2019 yang dikelola per Fakultas di ITS | II-40 |
| Gambar 2.2 Rincian Anggaran per Unit Pusat (Kantor / Biro / Direktorat) | II-48 |



RINGKASAN EKSEKUTIF: Rencana Kerja dan Anggaran ITS 2021

Bagian ini secara ringkas membahas hal-hal yang menjadi fokus rencana kegiatan ITS di tahun 2021 serta target dan review kinerja 2019 – 2021.

A. Kebijakan dan Rencana Kerja 2021

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya telah berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dan pada tahun 2021 akan memasuki tahun ke 5 masa implementasi. Visi Jangka Panjang ITS adalah 2016-2020 sebagai *Research University*, 2025-2030 sebagai *Research and Innovative University*, dan 2035-2040 adalah sebagai *Entrepreneurial University*. Sebagai *Research University*, ITS menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan. Sebagai *Research and Innovative University*, ITS menjadi Perguruan tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan. Sebagai *Entrepreneurial University*, ITS menjadi perguruan tinggi entrepreneurial berkelas dunia yang menjadi pilar kekuatan ekonomi bangsa melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan inovasi dan penciptaan produk inovasi sains dan teknologi.

Untuk mencapai visi sebagai *Research and Innovative University*, ITS merumuskan misi memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.



Visi-Misi utama tersebut selanjutnya diuraikan ke misi bidang pendidikan, bidang penelitian dan bidang manajemen. Dalam rangka menterjemahkan visi-misi ke tataran pentahapan dan kemudahan implementasi, maka ITS untuk periode 2020 – 2024 merumuskan 5 sasaran strategis, yaitu :

- (1) *Great People and System;*
- (2) *Strengthening and Develop Future Education;*
- (3) *Financial & Digital Transformation;*
- (4) *High Impact on Society;* dan
- (5) *International Engagement.*

Lima sasaran / tema strategis ini selanjutnya membingkai inisiatif strategi, program, dan KPI yang lebih operasional untuk dijalankan dan diterjemahkan di RKAT setiap tahun dalam periode 2020 – 2024.

Secara spesifik, ITS di 2020 fokus kepada upaya menciptakan **Excellence ITS Culture**. dengan memperbaiki budaya kerja, yaitu: layanan prima, output unggul, dan reputasi terbaik dengan upaya-upaya mengembangkan *Great People*, *Great System* dan *networking*. Hantaman pandemi COVID – 19 yang menyerang Indonesia semenjak Maret 2020 mau tidak mau memaksa ITS untuk melakukan beberapa penyesuaian dan mitigasi atas dampak yang ditimbulkan. Penghentian kegiatan akademik dan administrasi penunjang secara langsung dan *shift* ke moda online / digital menjadi salah transisi krusial. Sebelum Maret, ITS sudah melakukan beberapa transformasi budaya, mulai dari organisasi, penyesuaian kelas jabatan, penataan laboratorium, dan juga penyiapan beberapa digitalisasi pembelajaran dan administrasi yang terintegrasikan di *Single Sign On myITS*, sehingga hal ini cukup membantu transisi budaya dan pembelajaran yang terjadi. Meskipun demikian, diperkirakan dampak pandemi ini masih akan cukup panjang, dan diperkirakan masih diperlukan beberapa penyesuaian yang mungkin hanya akan terjadi selama masa COVID maupun hal-hal yang mungkin bisa jadi akan menjadi kebiasaan konsisten baru setelah masa COVID berlalu.



Dalam konteks pengembangan RKAT 2021, ITS menetapkan ***Excellence Digital Environment*** sebagai fokus tahun depan. Pemilihan ini dirasa penting untuk strategi menghadapi COVID - 19 dalam perang jangka panjang, sekaligus optimalisasi beberapa hal unggulan yang dimiliki ITS saat ini dan telah dikembangkan sebagai dampak dari digitalisasi dan pembatasan sosial dalam mitigasi dampak COVID - 19. *Digital Environment* akan menjadi hal yang sangat penting dan terefleksi dalam kelima tema strategis yang dikembangkan di 2021 sebagai pokok penyokong keunggulan dan kekuatan ITS untuk tumbuh dan berkembang di 2021. Secara lebih lanjut, berikut beberapa penjelasan Inisiatif Strategi serta Program Unggulan terkait dengan masing-masing Tema Strategis. Konsep besar masing-masing inisiatif strategi dan program unggulan diturunkan dari Kontrak Kinerja yang sudah dibuat antara Kemdikbud dan ITS untuk tahun 2020. *Alignment* antara Tema Strategis, Inisiatif Strategis, KPI, target, Program, Sub-Program, PIC, dan estimasi budgeting yang diperlukan dapat dilihat pada **tabel 2 di halaman 6 Ringkasan Eksekutif**.

Secara fokus utama, perhatian untuk tahun 2021 masih didominasi oleh mengantisipasi dampak COVID-19 baik dalam jangka pendek untuk melindungi kesehatan dan keselamatan Civitas Academica, menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan walaupun masih secara daring, serta secara jangka panjang untuk menyiapkan kampus dalam hal mempercepat kesiapan Post COVID Recovery. Untuk kebutuhan jangka pendek tersebut, ITS telah menambahkan strategi pengamanan pencegahan penyebaran COVID-19 sekaligus melindungi Human Capital ITS dalam bentuk fasilitas bantuan kesehatan swab dan biaya pengobatan bagi Dosen dan Tendik yang terkena COVID – 19. Di sisi lain, persiapan kelas dan media pembelajaran baik secara hardware maupun software terus diperbaiki dan diselaraskan dengan tema Excellence Digital Environment, dimana ITS tahun 2021 akan berinvestasi secara besar di TSI untuk menyiapkan Post COVID Recovery dan penyiapan Dual Channel Classroom dan penguatan jaringan *hardware* IT.

Berikut beberapa kebijakan-kebijakan berkaitan dengan alokasi anggaran berkenaan dengan penyesuaian kerja ataupun kegiatan akademik, kemahasiswaan dan kegiatan kampus lainnya yang berkenaan dengan Pandemi COVID – 19.



Tabel 1. Kebijakan alokasi anggaran dan pendanaan ITS terkait dengan COVID – 19.

| No | Bidang | Kegiatan | Sumber Anggaran | Alokasi Anggaran |
|----|--|---|--|--|
| 1 | Akademik (Gasal 20/21 dan Genap 20/21) | Subsidi UKT oleh Kemdikbud | Kemdikbud | Rp 7.16 Miliar |
| | | Subsidi UKT oleh IKOMA | IKOMA | Rp 699 juta (Rp 350 juta komitmen di Semester Genap 20/21) |
| | | Keringanan pembayaran UKT/SPP/SPI dengan cara membayar melalui cicilan | - | - |
| | | Hibah Penelitian Praktikum Online | BPPTNBH | Praktikum Fisika Dasar: Rp 1 Miliar |
| | | Dukungan Pulsa / paket data untuk kegiatan kemahasiswaan | Kompensasi Kontrak Bandwith | 3000 paket data selama 3 bulan dan dukungan untuk mahasiswa lomba. |
| | | Bantuan ITS melalui berbagai program untuk mahasiswa tinggal TA/Thesis/Disertasi, Bidik Misi Lebih Semester, dan mahasiswa baru | Non PNBPDana Pusat | Rp 4.82 Miliar |
| 2 | Infrastruktur Fisik dan TSI penunjang Work From Home dan persiapan Post COVID Recovery | Belanja Penguatan ICT – 2021 | Non PNBPDana Pusat dan Dana Direktorat | <ul style="list-style-type: none"> • Belanja CAPEX Rp 10 Miliar untuk Hardware (2021) • Anggaran software, zoom, Microsoft, dan fasilitas penunjang lain |
| | | Kerjasama penyediaan akses internet di rumah kerjasama dengan Telkom (alih langganan bandwith) | NON PNBPDana Pusat | Masih dalam pembahasan |
| | | Belanja / pembangunan fasilitas perlindungan dan pencegahan Penularan COVID 19 | Non PNBPDana Unit Kerja | Penyemprotan, desinfectan, sensor tanpa sentuh, tempat cuci tangan, social distancing layout, dll. |
| | | Dual Channel Classroom – 2021 | NON PNBPDana Pusat | Rp 7.8 Miliar (2021) |
| | | Penyiapan infrastruktur untuk kelas Post COVID Recovery | NON PNBPDana Departemen | Menyesuaikan rencana dan program masing-masing Departemen |
| | | Dukungan fasilitas kerja untuk Dosen / Tendik Work from Home | NON PNBPDana Unit Kerja | @cost, sesuai kebutuhan dan kewajaran, asset ITS yang dipinjamkan, bisa untuk laptop, speaker, handsfree, smartboard, dll. |
| | | Pengembangan dukungan TSI untuk Work From Home / Learn From Home | NON PNBPDana ITS - DPTSI | Myitsclassroom, ITS Working Time, ITS Audit, ITS Presensi, dll. |
| 3 | Perlindungan Human Capital | Pembiayaan test swab untuk dosen dan tendik beserta keluarga | NON PNBPDana Pusat | Max. 5 Miliar dan akan dievaluasi kembali. |
| | | Pembiayaan test swab untuk Tenaga Harian Lepas – COVID - 19 | | |
| | | Pengobatan untuk dosen dan tendik atas sakit akibat COVID – 19 | | |



| No | Bidang | Kegiatan | Sumber Anggaran | Alokasi Anggaran |
|----|-------------------|---|--|--|
| | | Santunan Meninggal Dunia | | Per kejadian Rp 30 juta |
| | | Penggantian biaya test untuk perjalanan dinas | NON PNBP Unit Kerja | @cost |
| | | Belanja suplemen / vitamin dsb. | | Sesuai kebutuhan dan kewajaran |
| | | Dukungan tunjangan BPJS Kesehatan untuk THL | NON PNBP Pusat dan Unit Kerja | Rp 140 ribu per orang (max. cover 4 orang) |
| | | Alokasi kegiatan Satgas COVID 2021 (tracing, edukasi, social, termasuk pengelolaan Unit Rumah di Perumdos sebagai Fasilitas ISOMAN) | Non PNBP Pusat | Rp 1 Miliar |
| | | Dukungan Vaksinasi | Non PNBP Pusat | <i>Bergantung kebutuhan dan perkembangan.</i> |
| 4 | Riset dan Inovasi | Pengembangan produk-produk inovasi dan penelitian terkait COVID 19 (2020) | Dana KemristekBRIN, LPDP, dan Dana Lokal ITS | <i>Menyesuaikan jenis penelitian dan kegiatan. Output antara lain: Face Shield, Hand Sanitizer, Sterilization Chamber (Ozone and Dry Mist Disinfectant), Ventilator; ; Uji Sertifikasi Ceiling LED 405 nm for Isolation Room; Design of Isolation Room with Negative Pressure (DED); Detail Engineering Design UGV UV Virus Killer (UV-Killer); Portable Human Thermal Imaging</i> |



Tabel 2. Alignment Tema Strategis – Inisiatif Strategi – KPI Konkin Kemdikbud, Program, Pelaksana dan Financial Aspect

| Tema Strategis | Inisiatif Strategi | STRATEGIC KPI (IKU Kemdikbud + KPI ITS EMAS) | | | | Program Unggulan | Sub Program / Penjelasan | Sumber Daya | |
|--|--|--|---|--------|--------|--|--|--|--|
| | | Jenis | Indikator | 2020 | 2021 | | | Pelaksana | Financial Aspect |
| TEMA STRATEGIS #1: GREAT SYSTEM AND GREAT PEOPLE | 1.1. Pemenuhan Kecukupan Dosen dan Tendik | EMAS | Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa | 0.046 | 1:20 | 1.1.1. Balancing, Realokasi dan Rotasi <i>Existing Manpower</i> | Evaluasi pemenuhan kebutuhan manpower existing dan gap yang terjadi dan upaya – upaya untuk memenuhi gap dari efisiensi dan sumber internal. Selain itu, realokasi dan rotasi diperlukan pada job- job tendik yang sama dan dimungkinkan untuk dilakukan rotasi / mutasi secara berkala untuk lebih menghapus rasa ke-unitan dan pencairan budaya organisasi. | Lead: SDMO * BKRB | GAJI, TUNJANGAN, DAN INSENTIF KINERJA: Rp 174,120,687,000,- (Gaji PNS Dosen-Tendik dan segala tunjangannya) |
| | | ADDITIONAL | Jumlah Tendik ITS | 1050 | 1070 | 1.1.2. <i>Strategic Talent Acquisition</i> | Evaluasi kebutuhan manpower dan proses pengadaan pegawai baru sesuai dengan gap kebutuhan organisasi dan kekurangan pasca dilakukan upaya memenuhi dari kebutuhan internal, baik untuk dosen / (karyawan?) PNS maupun juga yang bersifat Non PNS. | Implementasi di Unit Kerja (Dept / Fakultas / Biro / Kantor / Direktorat) | |
| | | | | | | 1.1.3. <i>Develop Career Path & Equal Opportunity</i> | Kesiapan untuk menjalankan Surat Edaran (SE) Nomor 393 Tahun 2019 tentang Langkah Strategis dan Konkret Penyederhanaan Birokrasi MenPAN – RB | | |
| | | | | | | | Penyiapan Career Path antara pekerjaan di Unit Dept / Fakultas dan Pusat | | |
| | | | | | | | Pemberian hak dan kewajiban yang setara kepada pegawai Non PNS agar bisa menempati posisi struktural yang sama, selama memenuhi prasyat | | |
| | 1.2. Mempertahankan dan Mengembangkan Talenta Unggul ITS | EMAS | Persentase dosen berkualifikasi Doktor | 49.00% | 50.00% | 1.2.1 Pemenuhan kebutuhan kualifikasi SDM untuk ITS Unggul | Dukungan Proses Studi Lanjut, khususnya bagi Tendik potensial dan Dosen untuk bisa memperbaiki ratio dosen S3 dari existing 50% menjadi 60-70% dalam 3-4 tahun ke depan | SDMO, Dept / Fakultas, Dir PPA | Remunerasi ITS – 2021: Rp 200 Miliar Pembayaran Remunerasi Insentif Tendik terkait IKITS + TPB: Rp 48.14 Miliar (Non PNB – ITS) Honorarium THL, Dosen LB dan pembayaran gaji terpusat lainnya (Non PNBP): Rp 13.67 Miliar. BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI: |
| | | ADDITIONAL | Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar | 9.50% | 10.50% | | Digitalisasi Sistem Kenaikan Pangkat (SI-Kepang), dan infrastruktur penunjang untuk memperbaiki jumlah Lektor Kepala & Guru Besar | SDMO, Fakultas, DPTSI | |
| | | KEMDIKBUD | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | 49.00% | 50.00% | 1.2.2. Penguatan Kompetensi SDM ITS | Kewajiban Dept / Unit: Alokasi min. 5 jt untuk Dosen dan 2 juta untuk Tendik untuk budget Competency Development / Certification. | Dept / Unit Kerja (Kantor / Dir / Biro / Fakultas) | |
| | | ADDITIONAL | Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik | WTP | WTP | | Pool Talent Management: Succession and Competency Development | SDMO | |



Tabel 2. Alignment Tema Strategis – Inisiatif Strategi – KPI Konkin Kemdikbud, Program, Pelaksana dan Financial Aspect

| Tema Strategis | Inisiatif Strategi | STRATEGIC KPI (IKU Kemdikbud + KPI ITS EMAS) | | | | Program Unggulan | Sub Program / Penjelasan | Sumber Daya | |
|----------------|---|--|---|------|------|---|---|---|--|
| | | Jenis | Indikator | 2020 | 2021 | | | Pelaksana | Financial Aspect |
| | | KEMDIKBUD | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | 24% | 21% | | Pengelolaan Knowledge Management System dan mekanisme sharing sessions secara berkala | SDMO | Alokasi Pengembangan Diri Dosen: Rp 5-10 Miliar (Non PNBP – ITS) |
| | | | | | | | Competitive Insentif Magang Industri - Dosen tanpa background praktisi | SDMO dan Dirmawa | · Alokasi biaya Pengembangan Diri / Kompetensi Tendik: min. : Rp 2-4 Miliar (Non – PNBP ITS) |
| | | | | | | 1.2.3. Evaluasi dan Perbaikan Sistem Remunerasi 2021 | Perbaikan komponen dan evaluasi penilaian, termasuk penyesuaian beberapa komponen evaluasi yang memiliki ceiling limit | SDMO, Dir PP, DPTSI, Biro Keuangan | BIAYA INOVASI: |
| | | | | | | | Menyusun dasar pemberian Remunerasi yang bersifat variable terhadap pendapatan total untuk memacu semangat kontribusi kepada ITS. | | Pendanaan Kompetitif Inovasi – ITS: Rp 1 Miliar |
| | | | | | | | Digitalisasi untuk transparansi pelaporan besaran Remunerasi per orang termasuk rincian TOP-UP Scheme untuk extra revenue contribution | | BIAYA ANTISIPASI COVID - 19: |
| | | | | | | 1.2.4. Innovation Award ITS 2021 | Lomba Inovasi di lingkup ITS: Perluasan scope menjadi Lomba Inovasi antar Unit Kerja | Lead: SDMO | Belanja Investasi / Operasional antisipasi penyebaran COVID = 19 oleh Unit Kerja di ITS: menyesuaikan dan dapat menggunakan Anggaran SAL – ITS (Rp 2.5 Miliar) |
| | | | | | | | | Implementasi di Unit Kerja (Dept / Fakultas / Biro / Kantor / Direktorat) | |
| | 1.3 Pengelolaan dan Pengembangan Organisasi | KEMDIKBUD | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | BB | BB | 1.3.1. Penyiapan Lingkungan Kerja yang mengakomodasi pencegahan penyebaran COVID-19 dalam jangka panjang, khususnya berkenaan dengan Normalisasi dan Post COVID Recovery kehidupan kampus | Penyiapan Sistem Manajemen & Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam lingkungan kampus dalam rangka persiapan normalisasi dan Post COVID Recovery, i.e: Pengaturan Kelas Post Recovery, Dual Channel Classroom (interaksi offline dan online) | Satgas COVID-19, Sarpras, Unit Kerja terkait, Dir PP, dan SDMO | BIAYA OPERASIONAL & PENGEMBANGAN Dir. SDMO / BRB: Rp 5 Miliar / tahun |
| | | KEMDIKBUD | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | 81.1 | 85 | | Pengaturan organisasi dan tata kerja yang memungkinkan minimum interaksi fisik dan kerumunan berlebihan dalam pelaksanaan kegiatan kampus, termasuk diantaranya Digitalisasi Meeting, kelas, dan interaksi lainnya sesuai dengan perkembangan mitigasi COVID – 19 | | Biaya SWAB/Pengobatan COVID-19: 3 Miliar / tahun. |
| | | | | | | | Bantuan Swab dan biaya pengobatan untuk Dosen dan Tendik terdampak COVID-19 | | |



Tabel 2. Alignment Tema Strategis – Inisiatif Strategi – KPI Konkin Kemdikbud, Program, Pelaksana dan Financial Aspect

| Tema Strategis | Inisiatif Strategi | STRATEGIC KPI (IKU Kemdikbud + KPI ITS EMAS) | | | | Program Unggulan | Sub Program / Penjelasan | Sumber Daya | |
|----------------|---|---|--|------|--|---|---|---|--|
| | | Jenis | Indikator | 2020 | 2021 | | | Pelaksana | Financial Aspect |
| | | | | | | | Sebagai follow up dari 9 bulan WFH sebagai dampak COVID-19, maka perlu penyiapan penyesuaian job-job yang memungkinkan untuk dilaksanakan tanpa perlu hadir / minimum kehadiran di kantor dengan output yang setara, dengan penyesuaian benefit jika diperlukan. | | |
| | | | | | | 1.3.2. Pengembangan Scorecard KPI Organisasi, Unit Kerja dan Individual / Pejabat Struktural di lingkup ITS. | Digitalisasi Integrasi antara Rencana Kerja dan Sistem Pengukuran Kinerja dari Setiap Unit Kerja di ITS | SEKITS, Dir PP, SDMO, DPTSI | |
| | | | | | | | Evaluasi Performansi Organ-Organ di ITS, Overall Contribution, Kualitas Anggaran dan Opportunity for Improvement pada awal dan akhir tahun; berkaitan dengan Indeks Efisiensi Anggaran; Indeks Keseuaian KPI, Program, Inisiatif Strategi, dan Sasaran Strategis dan Indeks Efektivitas Anggaran | | |
| | | | | | | 1.3.3. Organization Redesign & GUG Implementation | Menyesuaikan kebutuhan ITS pada tahun berjalan, baik terkait dengan penambahan pembentukan Unit baru maupun penghapusan / merger jika diperlukan | SDMO, BURB | |
| | | | | | | | Implementasi konsep Good University Governance dalam pengelolaan program-program kerjasama, khususnya yang melibatkan anak usaha | | |
| | | TEMA STRATEGIS #2: STRENGTHENING & DEVELOP FUTURE EDUCATION | 2.1. Digitalisasi pendidikan dan pelatihan profesional | EMAS | Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa | 14 % | 16.00% | 2.1.1. Dual Channel Classroom untuk Kampus Merdeka, Post Recovery COVID - 19 dan Online Training bagi Praktisi Industri | |
| KEMDIKBUD | Persentase lulusan Program S1 dan Diploma setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional | | | 32% | 30% | Kelas-kelas di program Reguler baik di Sarjana / Pascasarjana yang memiliki daya tarik pasar untuk program pelatihan dan pengembangan diri bagi praktisi korporasi dan umum dapat juga ditawarkan dengan mekanisme online, baik dalam bentuk program pelatihan tersendiri, maupun bergabung dengan mekanisme Dual Channel Classroom di kelas reguler, dengan tarif yang berbeda | | | |
| EMAS | Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll.) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (Rp. Miliar) | | | 16% | 12% | 2.1.2. Pengembangan kelas PJJ - Pascasarjana | Kelas jarak jauh di Program Pascasarjana | Dir PPA, Dept / Fakultas, KPM | Biaya Development / Maintenance and Management MOOC termasuk memperbanyak contain: Rp 1 Miliar |
| KEMDIKBUD | Persentase lulusan Program S1 dan Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta <= 1 tahun | | | 81% | 80% | 2.1.2. Penyediaan MK - untuk menangkap peluang Kampus - Merdeka, mhs PTN/PTS yang ingin mengambil kuliah di ITS | Kumpulan mata kuliah yang menarik di ITS dapat dibundling, entah dalam bentuk full online maupun Dual Channel dengan program reguler di ITS untuk ditawarkan sebagai mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa dari Kampus lain. Kelas Daring menjadi media utama penyampaian pembelajaran kepada mahasiswa non ITS untuk program Kampus Merdeka di ITS. | Dir PPA, Dir Pend, DPTSI, Dir PP, KPM, Dept /Fakultas, Biro Keuangan | |
| | | | | | | | | | |



Tabel 2. Alignment Tema Strategis – Inisiatif Strategi – KPI Konkin Kemdikbud, Program, Pelaksana dan Financial Aspect

| Tema Strategis | Inisiatif Strategi | STRATEGIC KPI (IKU Kemdikbud + KPI ITS EMAS) | | | | Program Unggulan | Sub Program / Penjelasan | Sumber Daya | |
|----------------|--|---|--|---|---|--|--|---|--|
| | | Jenis | Indikator | 2020 | 2021 | | | Pelaksana | Financial Aspect |
| | 2.2 Keseimbangan Komposisi Sarjana & Pascasarjana | EMAS | Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa | 21.32% | 20% | 2.2.1 Penyesuaian Kuantitas dan jenis Program Unggulan di Sarjana | Menjaga Level SKM : Reguler (SNMPTN & SBMPTN): max 50% : min 50% | Dir Pendidikan, Dept / Fakultas, Dir PP | Target Gross Revenue dari UKT / SPP / SPI dan Biaya terkait mahasiswa lainnya: Rp 430 Miliar. 24% menjadi Pagu Ops & Pengembangan Dept; 1.5% Pagu Ops & Pengembangan Fakultas, 74.5% Pagu Pusat untuk Remunerasi Terpusat, Ops & Pengembangan Unit Pusat |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa | 14% | 16.00% | | Pembukaan tambahan IUP di beberapa Departemen di 2021 | | |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1 | 50.00% | 53.00% | | Penambahan Kapasitas Mahasiswa di beberapa Dept 2021 | | |
| | | KEMDIKBUD | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 1.02 | 1 | | Evaluasi Kebijakan Tarif 2021 | | |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen | 8.56 | 8.50 | 2.2.2. Penguatan Pascasarjana ITS | Penguatan Program Pendidikan Profesional Insinyur 1 Tahun | Dir PPA, Fakultas & Dept | |
| | | | | | | | Pembukaan Program Pascasarjana Kerjasama dengan Industri | | |
| | | | | | | | Pembukaan Program Pascasarjana baru (Magister dan Doktorat) | | |
| | | | | | | | In – breeding sekitar 100-200 dosen yang belum S3 di ITS merupakan aset publikasi yang perlu dioptimalkan oleh Pascasarjana ITS selain penting untuk memperbaiki jumlah kualifikasi pengajar Doktor ITS di masa mendatang | | |
| | | | | | | 2.2.3. Penyediaan 20% kapasitas intake student Program Sarjana bagi mahasiswa kurang mampu baik yang mendapatkan beasiswa bidik misi, maupun mereka yang membayar UKT di level I dan II (≤ 1 juta / semester | Program ini sangat penting untuk memutus rantai kemiskinan dan peran serta ITS dalam keadilan sosial dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan bagi mereka yang kurang mampu secara ekonomi. Program ini termasuk fasilitas pembebasan / pengurangan UKT, jika dampak COVID – 19 masih cukup panjang dan terasa di 2021 bagi mahasiswa baru / lama yang keluarganya secara ekonomi terdampak. | Dir PP, Dept/Fakultas | |
| | | 2.3. Penguatan Infrastruktur Penunjang Pendidikan | EMAS | Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW) | N/A | 40 | 2.3.1. ADB Loan: Implementasi KST, ITS Tower III, fasilitas Lab | 22,857,409,009 | |
| ADDITIONAL | Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik | | WTP | WTP | 2.3.2. ITS Tower 1 dan ITS Tower II | 105,744,970,527 | Dir PP, UKBPJ, Electics, Scientics | Non PNBP: 105.74 Miliar | |
| | | | | | 2.3.3 Investasi TSI, Bandwith, E-Jurnal, dan Software | 37,189,929,677 | DPTSI, UKBPJ | Rp 24.5 M (Non PNBP) dengan peruntukan bandwith 13 M, Belanja TS 10 M dan E Book 1.5 M. Software dan E Jurnal dibiayai oleh BPPTNBH senilai 12.69 M | |



Tabel 2. Alignment Tema Strategis – Inisiatif Strategi – KPI Konkin Kemdikbud, Program, Pelaksana dan Financial Aspect

| Tema Strategis | Inisiatif Strategi | STRATEGIC KPI (IKU Kemdikbud + KPI ITS EMAS) | | | | Program Unggulan | Sub Program / Penjelasan | Sumber Daya | |
|---|--------------------|--|---|--------|--------|---|---|--|--|
| | | Jenis | Indikator | 2020 | 2021 | | | Pelaksana | Financial Aspect |
| 2.4 Pengembangan Akademik dan Kemahasiswaan: Penyiapan Asrama Tahun Pertama Bersama (Character Building), Kampus Merdeka, Link-Match Lulusan, dan Program Prestasi & Kewirausahaan. | | | | | | 2.3.4. Investasi Alat Lab, Smartclassroom dan Renewable Energy | 27,600,000,000 | Dir PP, UKBPJ, Lab-Lab Unggulan | Non PNBP, dengan rincian 20 M untuk Alat Lab dan tambahan Solar Panel + 7.6 M untuk SmartClass Room jilid II |
| | | | | | | 2.3.5. Perbaikan / Pengembangan Infrastruktur Tepusat | 30,350,000,000 | DPP, UKBPJ, Sarpras, Unit Terkait | Gerbang, Kampung Global, Pagar, Kantin, dan rencana perbaikan lainnya. |
| | | | | | | 2.3.6. Investasi Sapras Dept / Unit Kerja | 80,664,627,991 | Dept / Fakultas / Unit Kerja dan UKBPJ | SAL 2019 - 2020, dll |
| | | KEMDIKBUD | Persentase lulusan Program S1 dan Diploma setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional | 31% | 30% | 2.4.1. Persiapan Program Semester Pertama Bersama - Asrama - Mahasiswa Baru ITS (Characters Building) | Penyiapan Infrastruktur, Pendanaan dan Tahapan, termasuk Financial Scheme | Dirmawa, Dir PP, Dir KPU, Dir Pendidikan. | Persiapan untuk untuk Pengembangan Student Dormitory Semester Pertama Bersama |
| | | KEMDIKBUD | Persentase Prodi Sarjana dan Vokasi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. | 50.0% | 75.0% | | Penyiapan Program Character Building Development: 1st year student | | |
| | | KEMDIKBUD | Persentase M.K yang menerapkan metode menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode case based method atau team-based project. | 55.0% | 35.0% | | Social and Safety Risk & Mitigation | | |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll.) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (Rp. Miliar) | 16.00% | 12.00% | 2.4.2. Implementasi Cased Based / Team Based Project dan Program Kampus Merdeka | Adjustment Peraturan Akademik | Dir Pendidikan, Dept / Fakultas, Dirmawa, Dir RPM, DPTSI | |
| | | KEMDIKBUD | Persentase lulusan Program S1 dan Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta <= 1 tahun | 81.00% | 80.00% | | KKN Unggulan / Program Desa: Rp 1.5 Miliar | | |
| | | EMAS | Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa | 28 | 22 | | Implementasi metode Cased Based / Team Based Project dalam MK- MK di ITS (Hibah) | | |
| | | EMAS | Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa | 55 | 60 | | Open Online Course untuk Mahasiswa dari PTN/S lain dan Mekanisme Transfer Kredit, memanfaatkan MOOC ITS | | |
| | | | | | | | Magang Industri | | |
| | | | | | | 2.4.3. Pernercepatan Waktu Tunggu Lulusan | Tracer Study dan Survey Persepsi Pengguna Lulusan untuk memberikan feedback kepada proses pendidikan di ITS | SAC / Dirmawa, Dept / Fakultas | Tracer Study & Competency Development Program: Rp 1 Miliar |



Tabel 2. Alignment Tema Strategis – Inisiatif Strategi – KPI Konkin Kemdikbud, Program, Pelaksana dan Financial Aspect

| Tema Strategis | Inisiatif Strategi | STRATEGIC KPI (IKU Kemdikbud + KPI ITS EMAS) | | | | Program Unggulan | Sub Program / Penjelasan | Sumber Daya | |
|----------------|--|--|--|-------|-------|---|---|--------------------------------------|---|
| | | Jenis | Indikator | 2020 | 2021 | | | Pelaksana | Financial Aspect |
| | | | | | | | Pembukaan Program “Talent Scouting & Mapping” kerjasama SAC dan industri untuk membuat peta talent-talent unggulan dari mahasiswa tingkat akhir yang memenuhi ekspektasi / kebutuhan industri | | Wisuda: Rp 4 Miliar |
| | | | | | | | Program pengembangan soft skill mahasiswa, baik yang terpusat maupun yang dilakukan oleh Departemen | | |
| | | | | | | 2.4.4. Pengembangan Mahasiswa | Lomba & Prestasi Mahasiswa | Dirmawa, Dept / Fakultas | Alokasi Dana Lomba / Ormawa / Kegiatan Kemahasiswaan Dan Kewirausahaan Terpusat: Rp 10 Miliar |
| | | | | | | | Program Kewirausahaan | Business Inkubator, Dept / Fakultas | Alokasi Dana Dept: Rp 5 – 10 Miliar. |
| | 2.5 Penguatan Quality Assurance | KEMDIKUD | Persentase program studi sarjana dan sarjana terapan yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. | 35.0% | 20.0% | 2.5.1 International Accreditation, Program Sarjan dan Vokasi | | KPM | Alokasi Biaya Akreditasi: Rp 2-3 Miliar + 1 Miliar biaya Operasional Pengembangan KPM. |
| | | EMAS | Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional | 19 | 15 | 2.5.2 International Accreditation untuk Pascasarjana | | | |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi | 96% | 75.0% | 2.5.3 Memperbaiki Akreditasi Nasional Prodi di ITS (70% A, karena perubahan D3 ke D4) | | | |
| | 2.6. Managing & Improving Intake Student | EMAS | Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll.) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (Rp. Miliar) | 16.0% | 12.0% | 2.6.1. Long Term Promotion & Engagement (Promosi Mhs Internasional) | Promosi dan Perluasan Kemitraan & IUP | Dir Pendidikan, SEKITS, Dirmawa, DGE | |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa | 0.8% | 0.80% | | Wisata Kampus: Ekstra Investasi untuk Ruang Penerimaan, Ruang Pamer, Souvenir, dan Academic Atmosphere | | |
| | | | | | | | Penjajagan Long Term Partnership untuk Intake Mhs Asing dari negara tetangga (ASEAN) dan sekitarnya | | |
| | | | | | | 2.6.2. Peningkatan Kualitas Intake Student | membuat Olimpiade ITS dengan Cabang Olahraga bidang keahlian / Prodi di ITS dengan peserta kontingen-kontingen SMA se – Indonesia dalam satu waktu secara serentak dan bersamaan. Hadiah yang diperebutkan adalah peraih medali emas – perak dan perunggu dapat memperoleh kuota undangan jalur SNMPTN. Hal ini membutuhkan koordinasi dan kepanitiaan yang besar, namun impact secara image dan promosi akan sangat signifikan, plus menggaransi setidaknya 10 s.d 15% undangan jalur SNMPTN telah terverifikasi oleh proses kompetisi yang ketat. | Dirmawa, Dept / Fakultas | |



Tabel 2. Alignment Tema Strategis – Inisiatif Strategi – KPI Konkin Kemdikbud, Program, Pelaksana dan Financial Aspect

| Tema Strategis | Inisiatif Strategi | STRATEGIC KPI (IKU Kemdikbud + KPI ITS EMAS) | | | | Program Unggulan | Sub Program / Penjelasan | Sumber Daya | |
|---|---|--|---|-------------------------------------|--|---|--|---|---|
| | | Jenis | Indikator | 2020 | 2021 | | | Pelaksana | Financial Aspect |
| TEMA STRATEGIS #3: FINANCIAL & DIGITAL TRANSFORMATION | 3.1. Penguatan Pendapatan Non PNBP dari Non UKT/SPP/Akademik | EMAS | Nilai kontrak kerja sama dengan industri | 202.75 Miliar (include Tekno Sains) | 100 Miliar (DKPU) + Rp 138.5 Miliar (Anak Usaha) | 3.1.1 Penguatan Pendapatan Kerjasama Profesional - Konsultasi | Diperlukan Program Pemasaran aktif (dengan bonus marketing fee) yang bertugas mencari pekerjaan dan kerjasama profesional untuk ITS. Tim Pemasaran ini memiliki pemahaman yang baik tentang pekerjaan dan keahlian profesional, namun tugas utamanya fokus kepada memenangkan pekerjaan (baik penunjukan langsung maupun tender). Setelah pekerjaan tersebut dimenangkan, maka Dir KPU ataupun Anak Usaha sudah memiliki “tim-tim” pelaksana yang menjalankan tugas dengan prinsip QA yang bagus dan dijalankan se-efisien mungkin, sehingga margin Dir KPU / Anak Usaha tidak hanya sebesar 10%, melainkan selisih harga pekerjaan dengan biaya yang diperlukan oleh tim pelaksana untuk menjalankan kegiatan, QA, dan marketing fee. | Dir KPU, ITS Tekno Sains, ITS Kemitraan | Pendapatan DKPU: Rp 100 Miliar, deviden Anak Usaha (ITS Kemitraan dan Tekno Sains): Rp 3.68 Miliar. |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll.) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (Rp. Miliar) | 0.16 | 0.12 | | Support layanan pertanggungjawaban keuangan dan administrasi dengan prinsip Quick Response dan compliance. | | |
| | | ADDITIONAL | Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS | WTP | WTP | 3.1.2 Penguatan Pendapatan Unit Usaha | Appraisal asset-asset yang digunakan sebagai kantin dan retail untuk acuan penentuan skema sewa ataupun bagi hasil. | Semua Unit Usaha ITS, mulai dari Fasum, Fasor, UPT Bahasa, Lab, Asrama, dll | Est. Gross Revenue: Rp 10 Miliar dari Unit Usaha (Netto: Rp 2.1 Miliar) dan Pengelolaan Dana PTNBH (Pendapatan Lain-Lain): Rp 15 Miliar |
| | | EMAS | Jumlah Nilai Endowment Fund Akumulatif | 6.17 Miliar | 10.17 Miliar | | Persiapan digitalisasi e-payment / transaksi elektronik di seluruh merchant kantin dan retail yang ada di ITS. | | |
| | | | | | | | Kecepatan dukungan SPJ dan skema bagi hasil untuk uji Laboratorium dan dukungan operasional kantin/retail | | |
| | | | | | | | Meminta masing-masing Unit Usaha untuk menyiapkan upaya pengembangan yang mungkin dilakukan termasuk kebutuhan investasi untuk memperbesar kapitalisasi usaha. | | |
| | | | | | | 3.1.3. Memperbesar Endowment Fund ITS dari Deviden Anak Usaha / Start Up Bisnis ITS | Pengelolaan dan Manajemen EF secara lebih baik, bijak, amanah, dan compliance | Dir KPU, Dir KST | |
| | 3.2. Digitalisasi & Financial Compliance | ADDITIONAL | Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS | WTP | WTP | 3.2.1. Digitalisasi Layanan | UNIT Layanan Terpadu | ULT - ITS | Operasional & Pengembangan DPTSI: Rp 4 Miliar Belanja TSI: Rp 10 Miliar |
| | | ADDITIONAL | Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS | N/A | 10 | | digitalisasi smart access kampus | Sarpras | Bandwidth: Rp 13 Miliar |



Tabel 2. Alignment Tema Strategis – Inisiatif Strategi – KPI Konkin Kemdikbud, Program, Pelaksana dan Financial Aspect

| Tema Strategis | Inisiatif Strategi | STRATEGIC KPI (IKU Kemdikbud + KPI ITS EMAS) | | | | Program Unggulan | Sub Program / Penjelasan | Sumber Daya | | |
|---|--|--|--|------|-------|--|---|---------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | Jenis | Indikator | 2020 | 2021 | | | Pelaksana | Financial Aspect | |
| | | ADDITIONAL | Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data | N/A | 2 | | Dukungan Layanan Digitalisasi: Bandwith, listrik, air, telpon dsb. | Sarpras, UKBPJ | Listrik / Daya & Jasa: Rp 14 Miliar | |
| | | EMAS | Kapasitas Bandwith (Gbps) | N/A | 11 | | Smart Card ITS - Portal Gate dan Transaksi Digital Kantin dan Layanan Dalam Kampus | Dir KPU | | |
| | | | | | | 3.2.2. Integrasi Sistem Informasi | Penyusunan Master Plan IT dan Pengukuran IT Maturity Level | DPTSI | | <ul style="list-style-type: none">Konsumsi, Perjalanan Dinas, Ops. Kantor: Rp +/- 40-50 Miliar.Biaya Pemeliharaan di ITS: +/- Rp 15 MiliarPendapatan dari Pengelolaan Kekayaan Keuangan dan Asset ITS: Rp 15 Miliar |
| | | | | | | | Implementasi Big DATA ITS dan Integrasinya | | | |
| | | | | | | | myITS apps & web based IS, Penguatan Sistem Informasi Keuangan dan Anggaran | | | |
| | | | | | | 3.2.3. Penguatan kepatuhan pertanggung jawaban keuangan melalui sentralisasi / konsolidasi pembelian barang/jasa | sentralisasi kegiatan pemeliharaan (jasa konstruksi bangunan maupun AC, lift, dan mesin fotocopy) | Biro Keuangan, UKBPJ, Dir PP, Dir KPU | | |
| | | | | | | | Sentralisasi / Konsolidasi belanja perjalanan dinas | | | |
| TEMA STRATEGIS #4: HIGH IMPACT ON SOCIETY | 4.1. Penguatan Riset, Publikasi, Abmas dan Riset <i>Flagship</i> | KEMDIKBUD | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 1.02 | 1 | 4.1.1. Penguatan upaya-upaya untuk mendapatkan hibah penelitian yang didanai eksternal, baik dari APBNK (Kemristek-BRIN) maupun dari Hibah LN / DN | Upaya mendapatkan kuota Riset Rp 37.8 Miliar (APBN-K) dan Rp 27.22 Miliar (DN / LN) | Dir RPM, Dir IKST | | |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total | 7% | 10.0% | 4.1.2. Kewajiban Publikasi Jurnal Internasional untuk Dosen setidaknya 2 tahun sekali | Penyiapan Insentif Publikasi dan bantuan penyelenggaraan International Conf. s.d Rp 16 miliar dan upaya mewajibkan setiap dosen minimal publikasi di 1 jurnal internasional Q3-Q4 setiap 2 tahun sekali | | | |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen (Rp. Juta) | 89 | 77.5 | 4.1.3. Pengembangan Abmas dan Sinergi dengan Kampus Merdeka dan High Impact Outcome ke masyarakat | Support BPPTNBH untuk Abmas dan Sinergi dengan KKN / Program Kemahasiswaan untuk kontribusi langsung ITS ke masyarakat | | | |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen | 0.78 | 1.3 | 4.1.4. Riset Flagship: ICAR - IBOAT - Medical & Healthcare | Pengembangan ke Medical dan Healthcare | | | |
| | 4.2. Produk / HAKI | ADDITIONAL | Jumlah kumulatif inovasi ITS yg diproduksi dan dipasarkan secara masal | N/A | 15 | 4.2.1. Identifikasi dan Pembinaan Produk / Potensi HAKI | Pendampingan, pembinaan dan pencarian hasil karya CA untuk dibawa ke Paten / HAKI | Business Inkubator, Dir IKST | | |



Tabel 2. Alignment Tema Strategis – Inisiatif Strategi – KPI Konkin Kemdikbud, Program, Pelaksana dan Financial Aspect

| Tema Strategis | Inisiatif Strategi | STRATEGIC KPI (IKU Kemdikbud + KPI ITS EMAS) | | | | Program Unggulan | Sub Program / Penjelasan | Sumber Daya | | |
|----------------|---------------------|--|--|-------------------------------------|--|---|--|---|--|--|
| | | Jenis | Indikator | 2020 | 2021 | | | Pelaksana | Financial Aspect | |
| | | KEMDIKBUD | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. (Paten dan HKI) | 1.02 | 2 | 4.2.2. Hibah, Pendampingan dan Bantuan Pengurusan Paten / HAKI | Pemberian Hibah baik melalui kewajiban dalam penelitian/abmas, maupun dalam bentuk hibah terpisah untuk memperbesar HAKI / Paten | | Alokasi untuk Pengembangan HAKI dan Riset KST dan Bisnis Inkubator: Rp 2 Miliar / tahun. | |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll.) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (Rp. Miliar) | 16% | 12% | 4.2.3. Seminar dan Promosi HAKI ITS untuk Komersialisasi Industri | Upaya Hilirisasi dan Pengembangan baik dalam bentuk kemitraan maupun upaya pembuatan USO-USO | | | |
| | | | | | | 4.2.4. Pengembangan KST, Inovasi dan Bisnis Inkubator | Hilirisasi dalam bentuk Start Up Company maupun Kerjasama ataupun bentuk lainnya | | | |
| | 4.3. Sinergi Alumni | EMAS | Jumlah Nilai Endowment Fund Akumulatif | 6.17 Miliar | 10.17 Miliar | 4.3.1. Gold - Ellite Alumni Membership | | Dir IKST | | |
| | | EMAS | Nilai kontrak kerja sama dengan industri | 202.75 Miliar (include Tekno Sains) | 100 Miliar (DKPU) + Rp 138.5 Miliar (Anak Usaha) | 4.3.2. Penguatan Engagement Alumni - Campus | Sekretariat Kampus untuk Alumni | Dir IKST, Dir Pendidikan, Dept / Fakultas | | |
| | | KEMDIKBUD | Persentase lulusan Program S1 dan Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta <= 1 tahun | 81.00% | 81.00% | | Alumni Poelang Kampoeng Series: Kuliah Tamu Alumni Series, Sharing Success Story & Motivational, Bi-Monthly | | | |
| | | KEMDIKBUD | Persentase lulusan Program S1 dan Diploma setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional | 32.0% | 31.0% | | Angel Investor untuk Start Up dan Pengembangan Kewirausahaan | | | |
| | | KEMDIKBUD | Persentase Prodi Sarjana dan Vokasi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. | 50.0% | 75.0% | | Kemitraan Instansi Mitra dengan ITS dalam bentuk Kerjasama Industri, Akademik, maupun dalam bentuk lain. | | | |
| | | | | | | | Dukungan Sponshorship CSR / Endowment Fund Alumni / Institusi Kerja Alumni | | | |
| | | | | | | 4.3.3. ITS & Alumny for Community | Kegiatan Sosial CSR Masyarakat Sekitar Kampus | Dir IKST, Dirmawa, SEKITS | | |
| | | | | | | | Backup Kebijakan dan Dukungan Akademis untuk Alumni yang mengemban tugas Pimpinan Institusi Publik / Swasta | | | |
| | | TEMA STRATEGIS #5: INTERNATIONAL ENGAGEMENT | 5.1 International Atmosphere | ADDITIONAL | Ranking ITS secara Internasional (QS-WUR) | 751+ | 701+ | 5.1.1. Pengembangan ITS Kampoeng Global | | Pembangunan Fasilitas Kemahasiswaan Internasional ITS Kampung Global |



Tabel 2. Alignment Tema Strategis – Inisiatif Strategi – KPI Konkin Kemdikbud, Program, Pelaksana dan Financial Aspect

| Tema Strategis | Inisiatif Strategi | STRATEGIC KPI (IKU Kemdikbud + KPI ITS EMAS) | | | | Program Unggulan | Sub Program / Penjelasan | Sumber Daya | |
|----------------|-------------------------------|--|--|-------|-------|---|--|----------------------|---|
| | | Jenis | Indikator | 2020 | 2021 | | | Pelaksana | Financial Aspect |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen | 0.13% | 0.14% | 5.1.2. Penguatan Inbound Mobility | Mahasiswa Asing Ber-bea siswa untuk IUP (5-10%) | DKG, Dept / Fakultas | Alokasi: Rp 3-5 Miliar untuk mendukung kegiatan ini, mixed fund alokasi DKG dan Dept. |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa | 3% | 0.80% | | Student Exchange | | |
| | | | | | | | Min. 1 Foreign / Visiting Prof handle 1 Course in each Semester / V - Con mechanism (IUP) | | |
| | | | | | | | Staff Internship | | |
| | | | | | | 5.1.3. Penyelenggaraan International Events | COMTECH, Engineering Camp, International Competition - ITS | | |
| | 5.2. International Reputation | ADDITIONAL | Ranking ITS secara Internasional (QS-WUR) | 751+ | 701+ | 5.1.1. Penguatan Sitasi dan Impact Penelitian | Insentif untuk perbaikan Sitasi ataupun H-Index | DRPM | |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen | 1.88 | 1.38 | | Insentif untuk High Impact Riset dan upaya terstruktur untuk perbaikan Sitasi | DRPM | |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen | 60.87 | 50 | 5.2.2. Outbound Mobility | Budget DGE: Rp 1 Miliar / tahun untuk mahasiswa dan Dosen | DGE | · 1 Miliar Dana Pusat |
| | | EMAS | Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen | 2.62 | 3 | | Dept wajib mengalokasikan max. 2% Pagu S1 untuk mendukung Student / Staff Outbound Mobility | Dept / Fakultas | · Rp 2 Miliar Dana Dept. |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen | 3% | 0.14% | 5.2.3. Konsorsium Internasional & WCU Program | Keterlibatan dalam Konsorsium Internasional | DGE | Rp 4 Miliar dana BP-PTNBH |
| | | EMAS | Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa | 0.8% | 0.80% | | Program-Program Internasionalisasi World Class University baik dalam bentuk WCP maupun Program lainnya | | |



B. Key Performance Indicator – Kemdikbud 2021

Bagian ini membahas tentang Key Performance Indicator yang digunakan sebagai acuan Kontrak Kinerja antara ITS dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berikut rincian masing-masing komponen KPI dan keterangan usulan target 2021 mengacu kepada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 754/P/2020.

Tabel 3. IKU dan penerjemahan target di ITS sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 754/P/2020.

| No. | ID | IKU | IK Pendukung | IK Sub Pendukung | Realisasi 2020 | Target 2021 |
|-----|----|---|--|------------------|----------------|-------------|
| 1 | 1 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | | | BB | BB |
| 2 | 2 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | | | 81.1 | 85 |
| 3 | 3 | Persentase lulusan Program S1 dan Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta | | | 81% | 80% |
| | 4 | Target Kemdikbud: 80% | Jumlah lulusan Sarjana dan Vokasi yang melanjutkan ke jenjang berikutnya | | | |
| | 5 | | Jumlah lulusan tahun berjalan yang bekerja ≤ 6 bulan dan bergaji $\geq 1.2x$ UMR | | | |
| | 6 | | Jumlah lulusan yang berwira-usaha (pendiri atau pasangan pendiri perusahaan, pekerja lepas) dan bergaji $1.2x$ UMR | | | |
| 4 | 7 | Persentase lulusan Program S1 dan Diploma setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional | | | 32% | 30% |
| | 8 | Target Kemdikbud: 30% | Jumlah lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus - Kampus Merdeka | | | |
| | 9 | | Jumlah lulusan yang menjadi juara dalam lomba minimal tingkat nasional | | | |
| 5 | 10 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | | | 24% | 20% |



| No. | ID | IKU | IK Pendukung | IK Sub Pendukung | Realisasi 2020 | Target 2021 |
|-----|----|--|---|------------------|----------------|-------------|
| | 11 | Target Kemdikbud: 20% | Jumlah dosen yang menjalankan tridharma di PT Mitra QS 100 by subject dalam 5 tahun terakhir | | | |
| | 12 | | Jumlah dosen yang memiliki pengalaman praktisi dalam 5 tahun terakhir | | | |
| | 13 | | Jumlah dosen yang membina mahasiswa dengan prestasi nasional dalam 5 tahun terakhir | | | |
| 6 | 14 | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | | | 49% | 40% |
| | 15 | Target Kemdikbud: 40% | Jumlah dosen yang berpendidikan S-3 | | | |
| | 16 | | Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesional | | | |
| | 17 | | Jumlah dosen berpengalaman kerja di Perusahaan multinasional, teknologi global, startup teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia, Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD | | | |
| 7 | 18 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | | | 1.02 | 1 |
| | 19 | Target Kemdikbud: 15% | Jumlah karya tulis ilmiah diakui secara internasional dan karya tulis ilmiah diterapkan di masyarakat | | | |
| | 20 | | Jumlah publikasi internasional (Jurnal Q1-Q4 dan seminar internasional) | | | |
| | 21 | | Jumlah publikasi jurnal nasional abmas | | | |
| | 22 | | Jumlah publikasi dengan sitasi > 10 | | | |
| | 23 | | Jumlah buku saku (handbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus dengan distribusi nasional/diterapkan di proyek/pemerintah/organisasi lain. | | | |
| | 24 | | Jumlah Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. | | | |



| No. | ID | IKU | IK Pendukung | IK Sub Pendukung | Realisasi 2020 | Target 2021 |
|-----|----|---|-----------------------------------|--|----------------|-------------|
| | 25 | | | Jumlah Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. | | |
| | 26 | | | Jumlah Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. | | |
| | 27 | | Jumlah Karya Terapan / Seni / HKI | | | |
| | 28 | | | Jumlah karya terapan yang dihasilkan ITS dan memperoleh HKI (produk fisik, digital/algorithm) | | |
| | 29 | | | Jumlah karya seni yang dihasilkan ITS dan memperoleh HKI | | |
| 8 | 30 | Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra Target Kemdikbud:50% | | | 50% | 75% |
| 9 | 31 | Persentase mata kuliah yang menerapkan metode menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode case based method atau team-based project. Target Kemdikbud: 35% | | | 55% | 35% |
| 10 | 32 | Persentase Program Studi Sarjana dan Vokasi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Target Kemdikbud: 5% | | | 35% | 20% |

Selain Kontrak Kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, ITS juga memiliki Indikator Kinerja EMAS, sebagai bagian dari KPI Jangka Panjang ITS sesuai Renstra 2021 – 2025 dan Rencana Induk Pengembangan 2016 – 2045. Berikut rincian target KPI ITS Emas 2020 – 2021.



Tabel 4.Target KPI ITS Emas (+)

| No. | EMAS | Relevansi | Aspek yang dibahas | Indikator Kinerja Utama | REALISASI 2020 | TARGET 2021 |
|-----|-----------|--|---|--|----------------|-------------|
| 1 | Ekselensi | Reputasi Akademik | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus-Akumulatif / Jumlah Dosen | 8.56 | 8,5 |
| 2 | | | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen | 1.88 | 1,38 |
| 3 | | | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen | 60.87 | 50 |
| 4 | | | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen | 2.62 | 3 |
| 5 | | | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen | 0.78 | 1,3 |
| 6 | | | 1. Akademik & Pascasarjana | Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa | 14% | 16% |
| 7 | | | 3. Kemahasiswaan | Jumlah Juara Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa | 90 | 60 |
| 8 | Mendunia | Reputasi Internasional | 1. Akademik & Pascasarjana | Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional | 25.65% | 15 |
| 9 | | | 3. Kemahasiswaan | Jumlah Juara di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa | 28 | 22 |
| 10 | | | 9. Positioning & International Reputation ITS | Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa | 0,80% | 0,80% |
| 11 | | | 9. Positioning & International Reputation ITS | Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen | 3% | 0,14% |
| 12 | Amanah | Pengelolaan Organisasi & Sumber Daya Manusia | 8. SDM ITS | Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa | 0.046 | 1:20 |
| 13 | | | 8. SDM ITS | Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen | 49% | 50% |
| 14 | | | 1. Akademik & Pascasarjana | Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa | 21.32% | 20% |
| 15 | | Pengelolaan Sumber Daya Keuangan | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total | 7% | 10% |
| 16 | | | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen | 89 juta | 77,5 juta |
| 17 | | | 5. Kemampuan Pen-danaan & Anggaran 13. Pengembangan Usaha & Kerjasama 12. Inovasi dan Hilirisasi Penelitian | Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar) | 16% | 12% |
| 18 | | | 14. Perolehan Endowment Fund | Jumlah Nilai Endowment Fund Akumulatif | 6.15 Milyar | 6 |
| 19 | | Pengelolaan Sumber Daya Institusi | 1. Akademik & Pascasarjana | Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi | 96% | 75% |
| 20 | | | 1. Akademik & Pascasarjana | Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1 | 50% | 53% |
| 21 | | | 9. Teknologi & Sistem Informasi | 2020: Rasio Bandwith / Jumlah Mahasiswa (Mbps) 2021 dst: Kapasitas Bandwith (Gbps) (revisi) | 0.52 | 11 |



| No. | EMAS | Relevansi | Aspek yang dibahas | Indikator Kinerja Utama | REALISASI 2020 | TARGET 2021 |
|-----|---|---|---|--|------------------|-------------|
| 22 | Sumbangsih | Kontribusi pada Masyarakat | 13. Pengembangan Usaha & Kerjasama | Nilai Pendapatan Kerjasama Industri (Rp. Miliar) | 202.75 Miliar | 110 |
| 23 | | | 4. Infrastruktur & Pengelolaan Lingkungan | 2020: Rasio Penggunaan Energi Listrik Berbasis Energi Terbarukan (kWh) / Penggunaan Energi Listrik Total (kWh) 2021: Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW) (revisi) | 0.1% | 40 |
| 25 | Tambahan KPI mengacu Renstra 2021 – 2025) | Fokus kepada Periode 21 – 25 (Lepas Landas ITS) | 12. Inovasi dan Hilirisasi Penelitian | Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal | N/A | 15 |
| 26 | | | 9. Positioning & International Reputation ITS | Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR) | 751+ | 701+ |
| 27 | | | 5. Kemampuan Pen-danaan & Anggaran | Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS | On going process | WTP |
| 28 | | | 8. SDM ITS | Rasio Jumlah Dosen Guru Besar / Jumlah Dosen | 9,5% | 10,5% |
| 29 | | | 9. Teknologi & Sistem Informasi | Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS | N/A | 10 |
| 30 | | | 9. Teknologi & Sistem Informasi | Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data | N/A | 2 |

C. Rencana Pendapatan dan Pembiayaan RKAT 2021

Berbagai program dan kegiatan yang telah ditetapkan membawa konsekuensi jumlah anggaran. Pada tahun 2021, ITS menetapkan anggaran senilai Rp 1.486.822.778.694,-. Pemanfaatan Anggaran Rp 1,48 Triliun di 2021 direncanakan 8 Komponen Biaya Utama RKAT 2021 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5: Proyeksi Komponen Biaya 2021

| KOMPONEN BIAYA | Target Definitif - 2021 | | | | | |
|--------------------------------------|-------------------------|----------------|---|----------------|-----------------|-----------------|
| | APBN | | | | Selain APBN | TOTAL |
| | Gaji dan Tunjangan PNS | BPPTN-BH | Alokasi Pendanaan BPPTNBH Selain Dikbud | ADB Loan | | |
| 1. Biaya Dosen PNS | 137.352.262.000 | | | | | 137.352.262.000 |
| 2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS | 36.768.425.000 | | | | | 36.768.425.000 |
| 3. Biaya Operasional | | 40.887.929.676 | 42.000.000.000 | | 425.582.672.751 | 508.470.602.427 |
| 4. Biaya Dosen Non PNS | | 14.733.432.000 | | | 5.770.494.853 | 20.503.926.853 |
| 5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS | | 33.686.152.324 | | | 19.611.308.988 | 53.297.461.312 |
| 6. Biaya Investasi | | - | | 15.754.587.859 | 262.859.598.518 | 278.614.186.377 |



| KOMPONEN BIAYA | Target Definitif - 2021 | | | | | |
|-----------------------|-------------------------|----------------|---|----------------|-------------------|-------------------|
| | APBN | | | | Selain APBN | TOTAL |
| | Gaji dan Tunjangan PNS | BPPTN-BH | Alokasi Pendanaan BPPTNBH Selain Dikbud | ADB Loan | | |
| 7. Biaya Pengembangan | | 4.000.000.000 | 40.000.000.000 | | 207.815.914.724 | 251.815.914.725 |
| 8. Remunerasi | | | | | 200.000.000.000 | 200.000.000.000 |
| Total | 174.120.687.000 | 93.307.514.000 | 82.000.000.000 | 15.754.587.859 | 1.121.639.989.835 | 1.486.822.778.694 |

Berbagai program dan kegiatan yang telah ditetapkan membawa konsekuensi jumlah anggaran. Sumber Pembiayaan 2021 senilai Rp 1,486,822,778,694,- diharapkan bersumber dari APBN sebesar Rp 365,182,788,859,- (24.56% dari Total Anggaran), sedangkan sumber dari dana Non APBN (Non PNBP) sebesar Rp 1,121,639,989,835,- (75.24%).

- ✚ Gaji dan tunjangan PNS Rp. 174,120,687,000,- atau 47.68% dari Total APBN.
- ✚ BPPTN Badan Hukum dari Setjen Rp. 93,307,514,000,- atau 25.55% dari Total APBN.
- ✚ BPPPTN Badan Hukum selain dari Setjen Rp. 82,000,000,000,- atau 22.45% dari Total APBN. dan
- ✚ Pinjaman dari ADB Loan sebesar Rp 15,754,587,859, - atau 4.32% dari Total APBN.

Sedangkan. anggaran yang bersumber dari Non APBN (Rp 1.12 Triliun) terdiri dari:

- ✚ Dana Masyarakat dan Biaya pendidikan Rp. 435,000,000,000,- atau 38.78%.
- ✚ Usaha PTNBH (UPT. FASUM. FASOR. dll) Rp. 10,00,000,000,- atau 0.89%.
- ✚ Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi (DKPU. ITS Tekno Sains, Anak Usaha dll) Rp 265,722,500,000,- atau 23.69%.
- ✚ Pengelolaan kekayaan PTN BH Rp. 15,000,000,000,- atau 1.34% .
- ✚ Sisa Anggaran2020 sebesar Rp 395,917,489,835,- (35.3%), merupakan sisa dana & kewajiban yang belum dibayar dari tahun buku 2020

Struktur anggaran keuangan antara yang bersumber dari APBN (24.56%) dan Non APBN (75.44%) menunjukkan bahwa ITS PTN Badan Hukum telah berupaya secara maksimal untuk menggali pendapatan yang bersumber dari Non APBN. Kekuatiran dampak pandemi COVID-19 yang



diperkirakan akan membawa dampak signifikan bagi pendapatan ITS memang dirasakan di Pendapatan APBN dan Unit Usaha. Pendapatan di Pendidikan masih mampu tumbuh bersama dengan pendapatan kerjasama yang masih naik dibandingkan pendapatan 2019, walaupun masih di bawah target RKAT 2020.

Sementara itu, sumber anggaran Non APBN yang bersumber dari biaya pendidikan yang hanya 38.78% menunjukkan bahwa ITS PTN Badan Hukum telah berupaya maksimal untuk menggali sumber anggaran di luar biaya pendidikan. Sisa Anggaran 2020 memegang peranan yang cukup besar dalam rencana anggaran 2021. Rp 395.92 Miliar merupakan sumber pembiayaan yang cukup signifikan untuk dimanfaatkan untuk kebutuhan pengembangan ITS di 2021. Rincian Sumber Pembiayaan perbandingan realisasi 2019, target 2020, realisasi 2020 dan RKAT 2021 dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Diluar pos pembiayaan di atas, ITS menghimpun Endowment Fund (Dana Abadi) sebagai hal yang dipisahkan dan dicatat di asset lain-lain dalam Neraca ITS. Jumlah saldo Dana Abadi per 31 Desember 2020 adalah Rp 6.17 Miliar, naik dari posisi per 31 Desember 2019 yang tercatat Rp 1.03 Miliar. ITS berencana menambah Dana Abadi di 2021 dari penyisihan Sisa Anggaran Lalu dan sumber lainnya (ITS) sekitar Rp 4.1 Miliar, sumber eksternal (dana masyarakat) Rp 1.44 Miliar, serta nilai manfaat pokok EF sebesar Rp 400 juta. Nilai manfaat pokok EF ini selanjutnya disalurkan langsung kepada program-program sosial kepada mahasiswa dalam bentuk beasiswa dan dukungan kegiatan kemahasiswaan sebesar Rp 400 juta. Akhir 2021, saldo EF yang diharapkan bisa dikelola adalah Rp 11.71 Miliar.



Tabel 6 : Sumber Pembiayaan

| I. SUMBER PEMBIAYAAN / Anggaran Belanja | Realisasi Per 31 Desember 2019 | RKAT Definitif 2020 (Januari 2020) | 2020 – Realisasi Unaudited & Prog. | RKAT 2021 (RENSTRA based)-Oct | RKAT 2021 - REV |
|--|---------------------------------------|---|---|--------------------------------------|------------------------|
| I. APBN | 358,867,129,799 | 425,048,951,000 | 323,704,612,592 | 352,980,094,689 | 365,182,788,859 |
| A. Gaji dan Tunjangan PNS (001) | 163,161,286,748 | 174,120,687,000 | 160,375,245,916 | 167,665,992,831 | 174,120,687,000 |
| B. BPPTNBH Setjen | 97,560,847,314 | 97,109,514,000 | 82,484,782,354 | 97,109,514,000 | 93,307,514,000 |
| C. Alokasi Pendanaan selain Setjen | 98,144,995,737 | 153,818,750,000 | 80,884,584,322 | 72,450,000,000 | 82,000,000,000 |
| D. ADB Loan | | | | 15,754,587,859 | 15,754,587,859 |
| II. SELAIN APBN | 877,965,030,152 | 1,051,142,545,209 | 948,330,015,722 | 1,061,390,154,394 | 1,121,639,989,835 |
| A. Dana Masyarakat | 7,943,497,673 | | 5,063,516,225 | | 5,000,000,000 |
| B. Biaya Pendidikan | 349,706,648,685 | 400,254,923,543 | 397,516,188,644 | 450,000,000,000 | 430,000,000,000 |
| C. Pengelolaan Dana Abadi | | | | | |
| D. Usaha PTN BH | 17,266,667,531 | 49,732,000,000 | 9,007,000,941 | 20,150,000,000 | 10,000,000,000 |
| 1. Usaha 1 (Aset Manajemen Unit) | 16,081,909,531 | 42,121,363,000 | 7,969,330,741 | | 8,800,000,000 |
| 2. Usaha 2 (Laboratorium) | 1,184,758,000 | 7,610,637,000 | 1,037,670,200 | | 1,200,000,000 |
| 3. Usaha 3 (Lainnya) | | | - | | |
| E. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi | 249,081,695,121 | 350,000,000,000 | 250,456,479,844 | 265,722,500,000 | 265,722,500,000 |
| 1. Kerjasama (Kerma Dir KPU, Kerma Penelitian, Kerma Pendidikan) | 249,081,695,121 | | 120,456,479,844 | 127,222,500,000 | 127,222,500,000 |
| 2. Kerjasama (Anak Usaha) | | | 130,000,000,000 | 138,500,000,000 | 138,500,000,000 |
| F. Pengelolaan Kekayaan PTN BH | 15,767,133,404 | 18,250,000,000 | 14,344,358,209 | 13,750,000,000 | 15,000,000,000 |
| G. APBD | | | | | |
| H. Pinjaman | | | | | |
| I. Saldo Kas Awal Tahun | 238,199,387,738 | 232,905,621,666 | 271,942,471,859 | 311,767,654,394 | 395,917,489,835 |
| III. TOTAL (I + II) | 1,236,832,159,951 | 1,476,191,496,209 | 1,272,034,628,314 | 1,416,319,987,241 | 1,486,822,778,694 |
| IV. DANA ABADI KUMULATIF (SALDO AKHIR) | 1,026,389,228 | 7,500,000,000 | 6,168,834,156 | 6,168,834,156 | 11,710,000,000 |
| A. Penambahan Tahun Berjalan (Inflow) | 1,026,389,228 | 6,473,610,772 | 5,142,444,928 | 10,168,834,156 | 5,941,165,844 |
| B. Nilai Pemanfaatan Dana Abadi (Outflow) | | | | | 400,000,000 |



I. PENDAHULUAN

Bagian ini membahas keterangan ringkas mengenai landasan hukum PTN Badan Hukum berupa keputusan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang mendasari operasional PTN Badan Hukum. Dan sejarah berdirinya dan perkembangan PTN Badan Hukum sampai saat ini dan peranannya bagi masyarakat.

A. Umum

Sejarah berdirinya Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) diawali dengan didirikannya Perguruan Tinggi Teknik Sepuluh Nopember (PTT10N) pada 10 Nopember 1957 oleh Presiden Pertama Republik Indonesia, Dr. Ir. Soekarno (Lembar Negara Republik Indonesia No. 27 Tahun 1961). Saat ini ITS telah berkembang menjadi salah satu perguruan tinggi ternama di Indonesia, masuk dalam ranking 10 besar perguruan tinggi ternama di Indonesia. Sejak diterbitkannya surat keputusan MenKeu No. 363/KMK.05/2008 yang telah menetapkan ITS sebagai Badan Layanan Umum (BLU), dan telah diterbitkannya Peraturan Presiden No. 83 Tahun 2014, tentang ITS PTN Badan Hukum, mengharuskan ITS untuk melakukan perubahan mendasar dalam tata kelola dan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma.

Seiring dengan perubahan status ITS dari PKBLU menjadi PTN Badan Hukum, pada awal tahun 2017 ITS berkembang menjadi 8 Fakultas dan pada akhir tahun 2017 berkembang menjadi 10 fakultas, yaitu: Fakultas Sains (FSains), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknologi Elektro (FTE), Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan dan Kebumihan (FTSLK), Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan (FADP), Fakultas Teknologi Kelautan (FTK), Fakultas Matematika, Komputasi dan Sains Data (FMKSD), Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi (FTIK), Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi (FBMT), Fakultas Vokasi (FV). Mulai tahun 2020, jumlah fakultas berubah lagi menjadi 7 fakultas, yaitu: Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD); Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS); Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan (FTSPK); Fakultas Teknologi Kelautan (FTK);



Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC); Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD), Fakultas Vokasi (FV).

ITS memiliki lahan kampus seluas 204,86 ha, dengan luas gedung 16,64 ha. Saat ini jumlah dosen di ITS sebanyak 991 orang, 457 orang diantaranya berpendidikan S3 dan 98 orang diantaranya memiliki jabatan fungsional guru besar. Sedangkan jumlah mahasiswa di ITS sebanyak 19.684 orang, yang terdiri dari 191 mahasiswa program D-III, 2.063 mahasiswa program Sarjana Terapan, 14.687 mahasiswa program S1, 43 mahasiswa program profesi, 2.173 mahasiswa S2, dan 527 mahasiswa S3.

Tahun 2021 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) memasuki tahun kelima sebagai PTN Badan Hukum. Pada tahun pertama dan kedua sebagai PTN Badan Hukum, ITS telah menempati ranking 5 dan 6 dalam kualifikasi kinerja PTN seluruh Indonesia. Sementara di tahun ketiga sebagai PTN Badan Hukum, ITS mendapat penghargaan terbaik pertama dalam pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran tahun 2018. Tahun 2019, ITS naik ke posisi 4 Perguruan Tinggi (PT) terbaik tahun 2019 versi klasterisasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

Tahun 2020, kondisi pandemi COVID-19 membuat semua lini kehidupan di Indonesia dan duni harus berubah, dari kondisi tumbuh dan berkembang menjadi *survival mode*. Di tengah kondisi Pandemi dan perubahan penyesuaian yang perlu dilakukan, ITS tetap berkomitmen untuk menjalankan Rencana Anggaran dan Kontrak kinerja 2020, baik di bidang Pendidikan, Penelitian, dan juga Kontribusi kepada masyarakat. Beberapa penyesuaian dan antisipasi sudah dilakukan, ITS sudah menyiapkan serangkaian mitigasi terhadap rencana kegiatan tahun 2020 melalui strategi *Survive – Adapt – Evolve* (SAE – Initiative). Beberapa hal dari penyesuaian ini kemudian menjadi basis acuan untuk penyusunan RKA 2021. Digitalisasi dan pemanfaatan teknologi informasi akan menjadi kerangka basis pengembangan di 2021, dengan didukung penyesuaian budaya kerja, pengembangan pendidikan, riset, dan internasionalisasi, dan hal-hal positif yang bisa diberikan kepada masyarakat.

B. RENCANA STRATEGIS, VISI, dan MISI PTN-BH

B.1. Rencana Strategis PTN-BH

Visi Jangka Panjang ITS adalah 2016-2020 sebagai *Research University*, 2025-2030 sebagai *Research and Innovative University*, dan 2035-2040 sebagai *Entrepreneurial University*. Sebagai *Research University*, ITS menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang



berwawasan lingkungan. Sebagai *Research and Innovative University*, ITS menjadi Perguruan tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan. Sebagai *Entrepreneurial University*, ITS menjadi perguruan tinggi entrepreneurial berkelas dunia yang menjadi pilar kekuatan ekonomi bangsa melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan inovasi dan penciptaan produk inovasi sains dan teknologi.

Visi dan Misi

Visi ITS: “Menjadi Perguruan Tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan.”

Misi ITS: “Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi”

Misi ITS di bidang pendidikan:

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang didukung ekosistem pembelajaran masa depan berbasis teknologi digital dengan kurikulum, dosen, dan metode pembelajaran yang berkualitas internasional;
- b) Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; innovative, berjiwa entrepreneurial dan berwawasan lingkungan.

Misi ITS di bidang penelitian:

- a) Berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, energi, infrastruktur, biotechnology, serta teknologi informasi cerdas yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional;
- b) Menghasilkan penelitian yang berdampak tinggi serta komersialisasi hasil penelitian;
- c) Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat, memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen



- a) Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b) Menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c) Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

B.2. Kondisi ITS PTN-BH: Periode Lepas Landas 2021 - 2025

Berdasarkan Dokumen Rencana Induk Pengembangan ITS 2016 – 2045, fase 2021 – 2025 adalah Periode Lepas Landas ITS sebagai PTNBH (2020) menuju kepada kondisi berikutnya, yaitu Perguruan Tinggi Model Mandiri Nasional – *Research & Innovative University* (2025). Periode Lepas Landas merupakan periode dimana transformasi ITS sebagai PTNBH telah secara sempurna dilaksanakan, sehingga ITS memiliki kesempatan untuk fokus melaksanakan pengembangan akademik, riset, dan inovasi berkelas dunia. Di akhir periode, tahun 2025, ITS secara peringkat diharapkan berada pada ranking 501+ World University Ranking dari posisi awal di 2020 yaitu pada ranking 801-1000. ITS juga diharapkan mampu memainkan peran sentral di tingkat Nasional.



Gambar 1.1. Tahapan Pengembangan ITS 2015–2040 (RENIP ITS)

ITS *research and innovative university* dalam dokumen RENIP telah menetapkan beberapa indikator umum kunci keberhasilan pencapaian, yaitu:



- ✚ Riset telah menjadi budaya dalam aspek pengembangan Perguruan Tinggi
- ✚ Dukungan kemampuan pendanaan untuk riset-riset berdampak, baik untuk hilirisasi dan pengembangan keilmuan, secara kualitas maupun kuantitas.
- ✚ Semua dosen telah memiliki publikasi internasional terindeks dalam jumlah yang diperlukan untuk membawa ITS masuk ke dalam target peringkat WCU.
- ✚ Riset-riset unggulan ITS mampu menciptakan produk inovatif dan terkomersialisasi secara nasional, sehingga University Spin Off bisa memberikan manfaat deviden atau license fee ke ITS.

Di akhir tahun 2020, saat ITS telah bertransformasi sepenuhnya menjadi PTNBH, maka upaya – upaya ITS untuk menjadi pemeran sentral di tingkat nasional berupa peningkatan kontribusi dari aspek akademik, riset dan pengabdian masyarakat serta inovasi, harus dilakukan, untuk memastikan bahwa di tahun 2025 peran tersebut telah dapat dimainkan oleh ITS. Oleh karena itu fokus dari renstra ITS 2020 adalah *Excellence ITS Culture* dengan menitikberatkan budaya kerja : 1) Layanan Prima; 2) Output Unggul; 3) Reputasi Terbaik. Sementara itu *Great People* dan *Great System* merupakan faktor pendukung dalam pencapaian fokus renstra tersebut.

Hantaman pandemi COVID – 19 yang menyerang Indonesia semenjak Maret 2020 mau tidak mau memaksa ITS untuk melakukan beberapa penyesuaian dan mitigasi atas dampak yang ditimbulkan. Penghentian kegiatan akademik dan administrasi penunjang secara langsung dan shift ke moda online / digital menjadi salah transisi krusial. Sebelum Maret, ITS sudah melakukan beberapa transformasi budaya, mulai dari organisasi, penyesuaian kelas jabatan, penataan laboratorium, dan juga penyiapan beberapa digitalisasi pembelajaran dan administrasi yang terintegrasikan di *Single Sign On* myITS, sehingga hal ini cukup membantu transisi budaya dan pembelajaran yang terjadi. Meskipun demikian, diperkirakan dampak pandemi ini masih akan cukup panjang, dan diperkirakan masih diperlukan beberapa penyesuaian yang mungkin hanya akan terjadi selama masa COVID maupun hal-hal yang mungkin bisa jadi akan menjadi kebiasaan konsisten baru setelah masa COVID berlalu.

Dalam konteks pengembangan RKAT 2021, ITS menetapkan ***Excellence Digital Environment*** sebagai fokus tahun depan. Pemilihan ini dirasa penting untuk strategi menghadapi COVID - 19 dalam perang jangka panjang, sekaligus optimalisasi beberapa hal unggulan yang dimiliki ITS saat ini dan telah dikembangkan sebagai dampak dari digitalisasi dan pembatasan sosial dalam mitigasi dampak COVID - 19. *Digital Environment* akan menjadi hal yang sangat penting dan terefleksi dalam hal strategis yang dikembangkan di 2021 sebagai pokok penyokong keunggulan dan kekuatan ITS untuk tumbuh dan berkembang.



Beberapa isu dan pokok penting yang diperkirakan akan merubah dan memerlukan adaptasi di Perguruan Tinggi di Indonesia, khususnya di ITS, antara lain:

- ✚ Kesiapan menterjemahkan dan mengimplementasikan konsep Kampus Merdeka
- ✚ Kesiapan digitalisasi / *online class*, baik untuk keperluan fleksibilitas, adaptasi dengan COVID – 19, juga terkait dengan memperluas cakupan dan *channel* layanan pendidikan Perguruan Tinggi tanpa mengurangi kualitas penyampaian, termasuk kebutuhan penyiapan fasilitas *Dual Channel Classroom*.
- ✚ Normalisasi kehidupan Kampus (*Post Covid Recovery*).
- ✚ Penekanan pada kualitas penelitian agar level terapan / hilirisasi menjadi semakin tinggi dan memiliki dampak yang signifikan bagi pemanfaatan teknologi di masyarakat.
- ✚ Kesiapan Perguruan Tinggi, khususnya PTNBH, untuk lebih kuat dan mandiri secara finansial, baik terkait dengan infrastruktur fisik maupun secara kesanggupan secara perlahan untuk mandiri dari sisi SDM, dengan tetap memperhatikan aspek *legal compliance*. Termasuk di dalamnya, pengelolaan asset dan sumber daya PT secara optimal untuk mendukung kemandirian finansial Perguruan Tinggi.
- ✚ Penguatan Teknologi dan Sistem Informasi untuk membuat proses bisnis yang jauh lebih efisien.
- ✚ Internasionalisasi dan kemampuan untuk dapat berkontribusi atau berkompetisi secara internasional.
- ✚ Kesiapan persaingan dengan isu pembebasan PT-Asing untuk membuka kelas di Indonesia.

B.3. Upaya Dalam Pencapaian Visi

ITS menetapkan tiga tujuan strategis ITS PTN Badan Hukum dalam Rencana Strategisnya, yaitu:

- a) **Transformasi Organisasi (T)**, melakukan transformasi menjadi ITS PTN Badan Hukum baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan;
- b) **Kontribusi Nasional (K)**, menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat;



- c) **World Class University (I)**, menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasioalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong intenasionalisasi dari hasil riset (intellectual output) dan inovasi.

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan Strategis, dirumuskan sasaran strategis, inisiatif strategis dan indikator kinerja utama dalam dokumen Rencana Strategis ITS tahun 2015-2020. Dengan berpedoman pada ketiga Tujuan Strategis (ditandai dengan huruf: T, K, dan I) tersebut di atas, maka Sasaran Strategis dalam Renstra ITS 2015 – 2020 adalah sebagai berikut:

Sasaran strategis ITS yang merupakan turunan dari Tujuan Strategis, “**Transformasi Organisasi**”, melakukan transformasi menjadi ITS PTN Badan Hukum baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan”, selanjutnya diturunkan dalam beberapa inisiatif strategis antara lain :

- ✚ Peningkatan kualitas dan kuantitas intake mahasiswa ITS dan proses pembelajaran serta penyediaan materi ajar dalam jumlah yang cukup dan berkualitas serta perbaikan komposisi mahasiswa program pascasarjana terhadap program sarjana.
- ✚ Peningkatan kualitas lulusan untuk diserap di pasar kerja
- ✚ Melakukan transformasi sistem keuangan dan pengelolaan sarana prasarana dan lingkungan yang mendukung tujuan strategis ITS sebagai PTN Badan Hukum
- ✚ Melakukan transformasi sistem pengelolaan SDM dan organisasi yang mengutamakan kepuasan stakeholder
- ✚ Mendesain sistem koordinasi dan pengelolaan serta evaluasi program
- ✚ Memperkuat sistem dan organisasi bantuan dan pertimbangan hukum serta peraturan-peraturan yang profesional bagi seluruh civitas akademika ITS PTN Badan Hukum
- ✚ Peningkatan kualitas riset
- ✚ Peningkatan kemampuan ITS dalam mengelola dan mengembangkan usaha untuk meningkatkan kemampuan pendanaan ITS PTN Badan Hukum

Sasaran strategis ITS yang merupakan turunan dari Tujuan Strategis, (K) “**Kontribusi Nasional**”, menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian,



pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat”, selanjutnya diturunkan dalam beberapa inisiatif strategis antara lain:

- ✚ Meningkatkan jumlah mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha
- ✚ Meningkatkan kontribusi ITS terhadap program keberpihakan
- ✚ Meningkatkan prosentase lulusan bersertifikat profesi
- ✚ Meningkatkan prestasi mahasiswa yang meraih emas di tingkat nasional dan internasional
- ✚ Penguatan kemampuan inovasi melalui pendirian Science and Technopark (STP)
- ✚ Penguatan kemampuan riset dan inovasi melalui Pusat Unggulan Iptek (PUI)
- ✚ Penguatan kemampuan riset dan inovasi melalui kinerja HKI yang didaftarkan
- ✚ Penguatan kemampuan riset melalui penciptaan Prototipe TRL s.d. 6
- ✚ Penguatan kemampuan riset dan inovasi melalui prototype laik industri
- ✚ Penguatan kemampuan riset dan inovasi melalui peningkatan jumlah produk inovasi yang siap diproduksi dan dimanfaatkan pengguna
- ✚ Peningkatan kontribusi ITS melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Sedangkan sasaran strategis ITS (Ix) yang merupakan turunan dari Tujuan Strategis, (I) “**World Class University**”, menjadikan perguruan tinggi dengan reputasi dan kelas dunia (*World Class University*) dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasionalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, serta dengan mendorong internasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi”, selanjutnya diturunkan dalam beberapa inisiatif strategis antara lain:

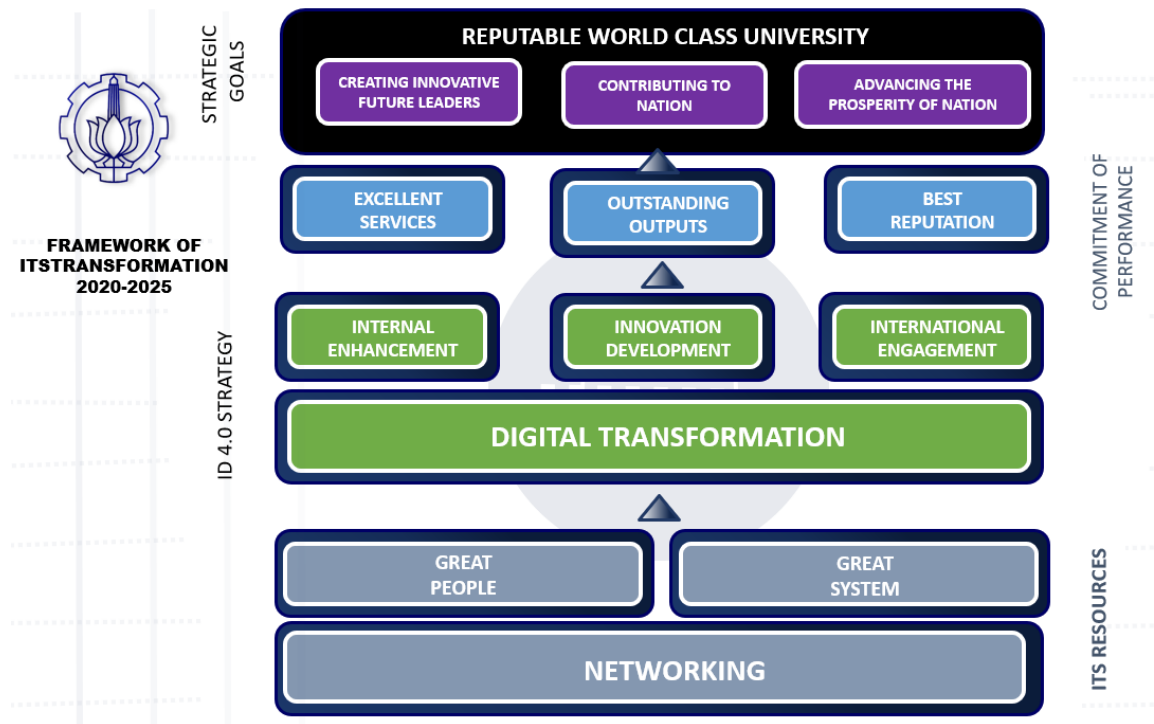
- ✚ Meningkatkan peringkat ITS pada sistem perankingan Perguruan Tinggi nasional dan internasional
- ✚ Penguatan internasionalisasi melalui peningkatan jumlah publikasi internasional
- ✚ Penguatan internasionalisasi melalui jumlah prodi yang terakreditasi unggul

Kebutuhan sumber daya untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis meliputi kebutuhan sumber daya manusia (dosen dan karyawan), keuangan, peralatan dan gedung, teknologi, dan lain-lain. Kebutuhan sumber daya dihitung berdasarkan inisiatif strategis yang akan dilakukan. Penambahan jumlah mahasiswa, pendirian fakultas, pendirian lembaga dan unit organisasi baru; revitalisasi laboratorium; penyediaan tenaga akademik dan non-akademik untuk unit organisasi baru yang akan dibentuk, penyiapan infrastruktur, dan lain-lain akan menyebabkan kebutuhan sumber daya bertambah.



B.3. Strategy Map ITS 2021 - 2025

Guna mewujudkan 3 tujuan strategis sebagai turunan dari Visi – Misi ITS, yaitu Transformasi Organisasi, Prestasi Unggul dan Berkontribusi bagi Bangsa, dan *Reputable World Class University*, maka ITS mengembangkan peta strategi seperti pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Peta Strategi ITS 2020-2025

Secara konseptual, ITS telah memiliki 3 modal dasar sumber daya yang telah terbangun selama 60 tahun usia ITS. Ketiga modal dasar tersebut berbentuk: 1) *networking*, 2) sumber daya manusia (dosen, tendik, mahasiswa, dan juga alumni), dan 3) sistem pengelolaan pendidikan tinggi (akademik, kemahasiswaan, riset, pengelolaan inovasi, dan sistem lainnya). Ketiga hal tersebut adalah modal utama untuk pengembangan ITS di masa-masa mendatang.

Ketiga komponen modal dasar tersebut, selanjutnya dalam periode 2020-2025 akan diolah dikembangkan dengan konsep strategi ID 4.0 yang meliputi: *Internal Enhancement*, *Digital Transformation*, *Innovation Development* dan *International Reputation*. *Digital Transformation* akan menjadi pondasi untuk berjalannya 3 tema strategis yang lain. ID 4.0 ini akan mengawal Periode Lepas Landas 2021-2025 menuju ke *Research & Innovative University*.

Pilar *Digital Transformation*, merupakan pilar utama yang akan membawa ITS untuk menyiapkan pengembangan infrastruktur akademik yang unggul dari sisi *learning experience* dan juga keterjangkauan. *Digital Transformation* juga diharapkan memberikan keunggulan bagi ITS dari sisi manajemen informasi, keuangan, dan juga administrasi yang unggul, dengan digitalisasi yang mampu menghemat waktu, biaya, serta birokrasi.

Internal Enhancement diharapkan dapat memperbaiki *Internal Business Process* yang



berkembang dan berubah menyesuaikan tuntutan perkembangan jaman. *Internal Enhancement* menuju kepada penguatan-penguatan aspek internal yang masih tersisa dan perlu diperbaiki sebagai titik *ultimate* dari periode Reformasi 2016-2020, sekaligus menjadi pilar dasar untuk memasuki periode Lepas Landas 2021-2025. Dalam prosesnya *Internal Enhancement* diharapkan dapat menghasilkan *Excellent Services* yang pada akhirnya akan menciptakan lulusan dan calon pemimpin masa depan yang inovatif.

Innovation Development diharapkan menjadi proses dinamis yang senantiasa membuka dan mencari kesempatan-kesempatan dan peluang baru yang sejalan dengan visi-misi ITS. *Innovation Development* merupakan tema strategi untuk memastikan bahwa ITS senantiasa menjaga kualitas hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya sebatas untuk kepentingan memenuhi syarat atau standarisasi saja, namun juga memberikan kontribusi inovasi-inovasi unggulan yang bisa memberikan dampak atau solusi bagi masyarakat luas. Hilirisasi hasil penelitian, HAKI, *University Spin Off*, kualitas lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat menjadi warna kunci keberhasilan inovasi Perguruan Tinggi. *Innovation Development* diharapkan menghasilkan *Outstanding Outputs* dalam proses bisnis yang terjadi di Perguruan Tinggi yang pada akhirnya akan menjadi kontribusi yang berarti dan berdampak positif secara nasional.

International Engagement, merupakan tema strategis untuk membangun sistem pendidikan tinggi yang berstandar internasional dan diakui sebagai PT bereputasi unggulan di dunia, baik dari sisi publikasi, *International Environment*, dan dampak kepada masyarakat luas. ITS akan mengupayakan dan menciptakan *Excellence International Environment*, baik dari sisi infrastruktur pendidikan dan penunjang pendidikan, standarisasi QA internasional, jumlah mahasiswa dan pengajar dari luar negeri, serta aspek dampak masyarakat internasional dari sisi pengakuan kualitas riset dan publikasi. Keluaran dari tema strategis ini adalah prestasi-prestasi bereputasi internasional maupun pemenuhan standar *best practice international* yang diharapkan membawa manfaat dan kebanggaan bagi bangsa dan negara Indonesia.

B.4. Ringkasan Rencana Kerja ITS PTN-BH - 2021

Transformasi Digital akan menjadi warna utama di tahun 2021. Beberapa poin pokok warna transformasi digital di 2021 akan tercermin dari:

- ✚ Penguatan kualitas pembelajaran online yang masih akan berlanjut di paruh semester genap 2020 / 2021, sambil menunggu situasi vaksinasi dan perkembangan kondisi pandemi COVID – 19.
- ✚ Pengembangan fasilitas *Dual Channel Classroom* di setiap Departemen sebagai bagian dari *Post Covid Recovery Plan* dan upaya untuk memperluas keterjangkauan pendidikan baik bagi mahasiswa yang mengambil program Kampus Merdeka.



- + Digitalisasi pendidikan dalam bentuk MOOC dan Pembelajaran Jarak Jauh di Program Pascasarjana. Ekstensifikasi dapat dilakukan dalam bentuk program *training-training online*.
- + Digitalisasi *smart access campus* dan *smart payment*
- + Perbaikan fasilitas pendukung TSI, dari sisi jaringan, bandwidth, layanan TSI, dan juga dari sisi dukungan pengembangan aplikasi, single data dan platform
- + Pengembangan Master Plan IT dan pengukuran ITS – TSI Maturity Level.

Secara umum, strategi ID 4.0 akan diterjemahkan dalam 5 tema strategis di 2021, yaitu: *Great People and Great System*, *Strengthening and Develop Future Education*, *Financial and Digital Transformation*, *High Impact on Society*, dan *International Engagement*. Berikut hubungan dan penjabaran masing-masing tema strategis dengan tujuan strategis ITS.

1) **Transformasi Organisasi**; diterjemahkan dalam 2 Tema Strategis, yaitu:

- a. *Great People and Great System*: Bahwa sistem kelola SDM ITS PTNBH dan organisasi yang menaungi talenta-talenta unggul ITS PTNBH harus siap dan *robust* untuk menjadi pondasi ke depan secara sistem, sehingga proses di tahun-tahun mendatang sudah berlandaskan sistem pengelolaan SDM dan organisasi yang solid.
- b. *Financial & Digital Transformation*: Berdasarkan catatan kepatuhan dan hasil pemanfaatan asset di 2019 – 2020, ITS perlu membuat beberapa proses bisnis menjadi *digitalize* dengan memanfaatkan perangkat/sistem informasi dalam hal sistem belanja kebutuhan PTNBH dan juga proses pengelolaan asset-asset *Revenue Generator* dengan tujuan utama untuk *financial compliance* dan kapitalisasi nilai manfaat ekonomis yang lebih baik.

2) **Kontribusi Nasional**, diterjemahkan dalam 2 Tema Strategis, yaitu:

- a. *Strengthening & Develop Future Education*: ITS perlu membuat cetak biru transformasi dari *Research & Innovative University*. Rasio Sarjana:Pascasarjana yang baik perlu dicari modelnya untuk kondisi di Indonesia, dimana riset harusnya bertumpu pada mahasiswa pascasarjana, sedangkan *Innovative* memerlukan banyak tenaga Sarjana untuk menggagas dan eksekusi ide pengembangan produk/*start up* usaha. Implementasi Kampus Merdeka, digitalisasi pembelajaran untuk fleksibilitas melalui pemanfaatan teknologi dan pembelajaran jarak jauh juga harus disiapkan untuk turut menjadi institusi pendidikan 4.0. Penguatan *Intake Student*, prestasi dan semangat wirausaha di Program Sarjana juga menjadi bagian fokus yang harus diperhatikan di 2021.
- b. *High Impact on Society*: ITS melalui 3 keluarannya akan memberikan kontribusi manfaat kepada masyarakat. Keluaran pertama adalah hasil penelitian, dimana ITS



dengan riset-riset *flagship* nya akan menghasilkan hal-hal yang bermanfaat baik sebagai role model ataupun produk aplikatif yang bisa bermanfaat bagi masyarakat banyak seperti: Mobil / Motor Listrik, *face shield*, *hand sanitizer*, dan beberapa produk keluaran riset ITS terkait COVID-19. Keluaran kedua adalah HAKI, dengan target utama jumlah HAKI yang bisa dikomersialisasikan oleh industri. Keluaran ketiga adalah sinergitas ITS PTNBH dengan alumni untuk kontribusi nasional.

- 3) World Class University diterjemahkan dalam 1 Tema Strategis, yaitu: penguatan *International Engagement* melalui *International Atmosphere* dan *International Reputation*.

Berikut penjabaran ringkas inisiatif strategi dan program utama dari masing-masing tema strategis untuk dijalankan di 2021.

1. Great People and System;

1.1. Pemenuhan Kecukupan Dosen dan Tendik

- 1.1.1. *Balancing*, Realokasi dan Rotasi *Existing Manpower*
- 1.1.2. *Strategic Talent Acquisition*
- 1.1.3. *Develop Career Path & Equal Opportunity*

1.2. Mempertahankan dan Mengembangkan Talenta Unggul ITS

- 1.2.1. Pemenuhan kebutuhan kualifikasi SDM untuk ITS Unggul
- 1.2.2. Penguatan Kompetensi SDM ITS
- 1.2.3. Evaluasi dan Perbaikan Sistem Remunerasi 2021
- 1.2.4. *Innovation Award ITS 2021*

1.3. Pengelolaan dan Pengembangan Organisasi

- 1.3.1. Penyiapan Lingkungan Kerja Post Covid Recovery
- 1.3.2. Pengembangan Scorecard KPI Organisasi, Unit Kerja dan Individual / Pejabat Struktural di lingkup ITS.
- 1.3.3. *Organization Redesign & GUG Implementation*

2. Strengthening and Develop Future Education;

2.1. Optimasi Pemanfaatan MOOC – ITS untuk menangkap peluang digitalisasi pendidikan dan pelatihan.

- 2.1.1. Dual Channel Classroom untuk Kampus Merdeka, Post Recovery COVID - 19 dan Online Training bagi Praktisi Industri
- 2.1.2. Pengembangan kelas PJJ – Pascasarjana
- 2.1.3. Penyediaan MK - untuk menangkap peluang Kampus - Merdeka, mhs PTN/PTS yang ingin mengambil kuliah di ITS

2.2. Keseimbangan Komposisi Sarjana & Pascasarjana



- 2.2.1. Penyesuaian Kuantitas dan jenis Program Unggulan di Sarjana
- 2.2.2. Penguatan Pascasarjana ITS
- 2.2.3. Penyediaan 20% kapasitas intake student Program Sarjana bagi mahasiswa kurang mampu baik yang mendapatkan beasiswa bidik misi, maupun mereka yang membayar UKT di level I dan II (≤ 1 juta / semester)
- 2.3. *Penguatan Infrastruktur Penunjang Pendidikan*
 - 2.3.1. ADB Loan: Implementasi KST, ITS Tower III, fasilitas Lab
 - 2.3.2. ITS Tower 1 dan ITS Tower II
 - 2.3.3. Investasi TSI, Bandwith, E-Jurnal, dan Software
 - 2.3.4. Investasi Alat Lab, Dual Channel Classroom dan Renewable Energy
 - 2.3.5. Perbaikan / Pengembangan Infrastruktur Tepusat
 - 2.3.6. Investasi Saprass Dept / Unit Kerja
- 2.4. *Pengembangan Kemahasiswaan: Penyiapan Asrama Tahun Pertama Bersama (Character Building), Kampus Merdeka, Link-Match Lulusan, dan Program Prestasi & Kewirausahaan.*
 - 2.4.1. Persiapan Program 1 Tahun Bersama - Asrama - Mahasiswa Baru ITS (Characters Building)
 - 2.4.2. Implementasi Program Kampus Merdeka
 - 2.4.3. Pemercepatan Waktu Tunggu Lulusan
 - 2.4.4. Pengembangan Mahasiswa terkait Prestasi dan Kewirausahaan
- 2.5. *Penguatan Quality Assurance*
 - 2.5.1. International Accreditation, Program Sarjan dan Vokasi
 - 2.5.2. International Accreditation untuk Pascasarjana
 - 2.5.3. Memperbaiki Akreditasi Nasional Prodi di ITS (70% A, karena perubahan D3 ke D4)
- 2.6. *Managing & Improving Intake Student*
 - 2.6.1. *Long Term Promotion & Engagement (Promosi Mhs Internasional)*
 - 2.6.2. *Peningkatan Kualitas Intake Student*
- 3. **Financial & Digital Transformation;**
 - 3.1. *Penguatan Pendapatan Non PNBP dari Non UKT/SPP/Akademik*
 - 3.1.1. Penguatan Pendapatan Kerjasama Profesional - Konsultansi
 - 3.1.2. Penguatan Pendapatan Unit Usaha
 - 3.1.3. Memperbesar *Endowment Fund* ITS dari Deviden Anak Usaha / *Start Up* Bisnis ITS
 - 3.2. *Digitalisasi & Financial Compliance*
 - 3.2.1. Digitalisasi Layanan



- 3.2.2. Integrasi Sistem Informasi
- 3.2.3. Penguatan kepatuhan pertanggungjawaban keuangan melalui sentralisasi / konsolidasi pembelian barang/jasa
- 4. **High Impact on Society;**
 - 4.1. Penguatan Riset, Publikasi, Abmas dan Riset Flagship
 - 4.1.1. Penguatan upaya-upaya untuk mendapatkan hibah penelitian yang didanai eksternal, baik dari APBNK (Kemristek-BRIN) maupun dari Hibah LN / DN
 - 4.1.2. Kewajiban Publikasi Jurnal Internasional untuk Dosen setidaknya 2 tahun sekali
 - 4.1.3. Pengembangan Abmas dan Sinergi dengan Kampus Merdeka dan High Impact Outcome ke masyarakat
 - 4.1.4. Riset Flagship: ICAR - IBOAT - Medical & Healthcare
 - 4.2. Penguatan Paten Produk / HAKI
 - 4.2.1. Identifikasi dan Pembinaan Produk / Potensi HAKI
 - 4.2.2. Hibah, Pendampingan dan Bantuan Pengurusan Paten / HAKI
 - 4.2.3. Seminar dan Promosi HAKI ITS untuk Komersialisasi Industri
 - 4.2.4. Pengembangan KST, Inovasi dan Bisnis Inkubator
 - 4.3. Sinergi Alumni
 - 4.3.1. *Gold - Elite Alumni Membership*
 - 4.3.2. Penguatan *Engagement* Alumni - Campus
 - 4.3.3. *ITS & Alumny for Community*
- 5. **International Engagement**
 - 5.1. *International Atmosphere*
 - 5.1.1. Pengembangan ITS Kampoeng Global
 - 5.1.2. Penguatan *Inbound Mobility*
 - 5.1.3. Penyelenggaraan *International Events*
 - 5.2. *International Reputation*, dengan fokus pemeringkatan QS, THE, *Webometric*, *Greenmetric*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
 - 5.2.1. Penguatan *International Publication & Citation*
 - 5.2.2. *Outbound Mobility*
 - 5.2.3. Konsorsium Internasional & *WCU Program*

Strategy Map ITS – 2021, *alignment* dengan KPI dan rencana biaya dapat dilihat di Tabel 1 Ringkasan Eksekutif.

II. KINERJA ITS 2020 DAN RKAT - 2021

Bagian ini membahas capaian kinerja ITS PTNBH 2020 dan Rencana Kerja Anggaran 2021 dengan pendekatan berbasis alokasi anggaran belanja. Bab ini juga membahas risiko kunci ITS di 2021.

A. Gambaran Kondisi ITS - PTNBH

1. Kondisi Internal ITS

Analisis kondisi internal meliputi kemampuan ITS dalam mengelola program tridharma (pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat) dan sumber daya (keuangan, sumber daya manusia, fasilitas dan infrastruktur). Kemampuan ini dilihat dari kesiapan organisasi dan manajemen serta pencapaian kinerja dalam beberapa tahun terakhir. Analisis kondisi internal akan lebih mengelaborasi kelemahan dan kekuatan ITS sebagai Institusi dalam pencapaian visi dan misinya. Beberapa aspek internal yang penting untuk dianalisis kondisinya dan akan mempengaruhi kinerja ITS antara lain organisasi dan tata kerja, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana serta Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Berdasarkan hasil analisa beberapa faktor internal tersebut dapat diidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan ITS yang akan mempengaruhi dalam operasionalisasinya yang masing-masing dapat dirinci sebagai berikut:

Kekuatan:

1. ITS memiliki kualitas input mahasiswa, program pendidikan, serta staf pengajar yang baik, sehingga siap mengembangkan diri dari teaching university menjadi research university.
2. ITS sudah memiliki struktur dan tata kerja organisasi yang siap untuk pengembangan *research university* dan pengakuan internasional yang lebih baik.



3. ITS telah berubah status dari PTN PKBLU menjadi ITS PTN Badan Hukum, sehingga memiliki otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan sumber daya.
4. ITS telah memiliki sistem informasi akademik dan kepegawaian yang membantu proses penjaminan mutu akademik yang telah terintegrasi dalam Sistem Informasi Terintegrasi (INTEGRA) ITS.
5. Penggabungan bidang akademik dan kemahasiswaan mendorong kegiatan akademik yang kreatif dan non-akademik yang terukur serta meningkatkan kualitas implementasi pembelajaran terintegrasi dalam bentuk *Lab Based Education* (LBE).
6. ITS telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) yang baku dalam beberapa proses pengelolaan SDM.
7. Kurikulum yang merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), proses pembelajaran dan suasana akademik di ITS telah dirancang dalam kebijakan untuk mendukung tercapainya visi, misi tujuan dan sasaran yaitu pencapaian reputasi internasional.
8. Komitmen manajemen yang kuat dalam menjaga prinsip sistem alokasi dana yang memprioritaskan *core process*.
9. Dalam hal persiapan antisipasi dampak COVID-19, ITS telah memiliki sistem pembelajaran dan *meeting online* yang sejauh ini cukup handal dan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk pembelajaran / training jarak jauh dan mitigasi dampak COVID-19 yang lebih panjang. ITS juga memiliki beberapa produk riset unggulan yang bisa digunakan baik di internal maupun masyarakat luas terkait mitigasi COVID-19.

Kelemahan:

1. Masih adanya beberapa Prodi/Departemen baru yang secara infrastruktur pendukung sarana-prasarana dan perlengkapan laboratorium masih minim, karena keterbatasan kemampuan investasi.
2. Belum semua staf akademik dan non-akademik berpartisipasi aktif dalam perbaikan kualitas proses pembelajaran serta penjaminan mutu.
3. *Link and match* ITS dengan industri masih bisa ditingkatkan dengan lebih kuat lagi.
4. Masih lemahnya implementasi tata kelola teknologi informasi yang baik, belum standarnya struktur database dan lemahnya integrasi data antar sistem informasi yang telah beroperasi di ITS yang dikarenakan dukungan kompetensi tenaga kependidikan di bidang Informasi Teknologi.
5. Perlu penguatan sistem laboratorium agar semuanya mampu bertransformasi menjalankan peran Tri Dharma secara terintegrasi (LBE).



6. Integrasi riset lintas disiplin dalam rangka menghasilkan riset unggulan yang berorientasi pada kehidupan sosial-ekonomi masyarakat / kontribusi nasional masih kurang.
7. Masih rendahnya animo alumni dan proses penggalangan dana Endowment Fund, sebagai pilar masa depan pengelolaan dan sustainabilitas Perguruan Tinggi dan pengembangan tri-darma nya.
8. Pengelolaan Aset dan Sumber Daya Perguruan Tinggi untuk mendapatkan pendapatan non UKT / SPP / SPI dari mahasiswa perlu dan dapat dioptimalkan lebih signifikan lagi dalam kontribusi pendapatan tahunan ITS.

Berbagai hal yang menjadi kekuatan dan kelemahan ITS tersebut diatas akan dikelola dengan baik untuk menjadi rumusan strategi yang efektif dengan mensinergikan aspek-aspek eksternal yang akan diuraikan pada bagian selanjutnya.

2. Kondisi Eksternal ITS

Perkembangan organisasi disamping dipengaruhi oleh faktor internal, juga dipengaruhi oleh faktor eksternal kampus. Analisis eksternal dilakukan untuk mengantisipasi dampak kondisi eksternal yang berpotensi untuk mempengaruhi kinerja ITS. Analisis ini dilakukan terhadap beberapa aspek eksternal diantaranya adalah perubahan politik, ekonomi, sosial, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKS). Sebagai perguruan tinggi publik, ITS akan dipengaruhi oleh berbagai perubahan aspek eksternal tersebut baik nasional maupun internasional. Analisis lingkungan eksternal berikut ini merupakan analisis tentang kondisi-kondisi penting yang sangat berpengaruh pada sistem manajemen ITS. Beberapa faktor eksternal yang signifikan berpengaruh pada kegiatan ITS PTN Badan Hukum antara lain: (1) Dinamika Peraturan Pemerintah terkait Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, (2) Dinamika Peraturan Pemerintah terkait Keuangan Perguruan Tinggi, (3) Kebijakan Pembangunan Nasional Jangka Panjang, (4) Tantangan Globalisasi dan (5) Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi hal penting yang harus diperhatikan dari aspek eksternal dalam bentuk peluang dan sekaligus ancaman. Adapun peluang dan ancaman tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

Peluang:

1. Pertumbuhan ITS di masa mendatang semakin besar dan luas, dan peran ITS dalam memacu kemajuan bangsa di bidang sains dan teknologi semakin diperlukan.



2. ITS dan unit-unit yang ada di dalamnya memiliki jejaring nasional dan internasional yang memadai.
3. ITS sebagai perguruan tinggi nasional dengan kompetensi inti pada bidang teknik dan sains banyak diminati oleh calon mahasiswa.
4. Banyaknya tawaran beasiswa studi lanjut, diklat bagi SDM di ITS baik dari dalam maupun luar negeri.
5. Banyak kesempatan akses kerjasama penelitian dan pendidikan baik melalui Kemenristekdikti, instansi pemerintah lainnya atau kerjasama dengan industri.
6. *Networking* dengan industri yang semakin meningkat membuka kesempatan bagi ITS untuk meningkatkan kerjasamanya.
7. Dukungan pendanaan dari ADB Loan memungkinkan ITS untuk meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung pengembangan ITS.

Ancaman:

1. Penyelesaian pandemi COVID – 19 dan dampak secara luas baik kepada masyarakat secara umum dan Civitas Academica, baik dari sisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja maupun secara ekonomi.
2. Dampak globalisasi dalam berbagai sektor, khususnya pendidikan yang menuntut kekuatan kompetisi lulusan yang tangguh di taraf nasional dan internasional.
3. Sebagai institusi pemerintah, pengelolaan bidang SDM di ITS, seperti rekrutmen, pengangkatan PNS, sangat tergantung pada pemerintah pusat, sehingga ITS harus siap dengan kemandirian rekrutmen kepegawaian
4. Persaingan yang ketat dari Perguruan Tinggi lain yang telah mengembangkan kurikulum dan proses pembelajarannya.
5. Kesiapan bersaing dengan PT-Asing jika kebebasan / ijin pembukaan diberikan oleh Pemerintah RI.
6. Gejolak perekonomian nasional dan dunia yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Indonesia berpengaruh pada kemampuan negara dalam mensupport pendanaan bagi ITS sebagai PTN.

Secara khusus berkaitan dengan Pandemi COVID – 19, ITS melalui *refocusing* anggaran di Tahun Anggaran 2020 - 2021 mencoba membuat beberapa kebijakan-kebijakan terkait perlindungan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta masyarakat pada umumnya dari dampak Pandemi COVID-19, antara lain:



Tabel 2.1. Kegiatan-Kegiatan ITS yang berkaitan dengan COVID - 19, secara Akademik dan Kemahasiswaan, Infrastruktur, dan Perlindungan Human Capital.

| No | Bidang | Kegiatan | Sumber Anggaran | Alokasi Anggaran |
|----|--|---|---|--|
| 1 | Akademik (Gasal 20/21 dan Genap 20/21) | Subsidi UKT oleh Kemdikbud | Kemdikbud | Rp 7.16 Miliar |
| | | Subsidi UKT oleh IKOMA | IKOMA | Rp 699 juta (Rp 350 juta komitmen di Semester Genap 20/21) |
| | | Keringanan pembayaran UKT/SPP/SPI dengan cara membayar melalui cicilan | - | - |
| | | Hibah Penelitian Praktikum Online | BPPTNBH | Praktikum Fisika Dasar: Rp 1 Miliar |
| | | Dukungan Pulsa / paket data untuk kegiatan kemahasiswaan | Kompensasi Kontrak Bandwith | 3000 paket data selama 3 bulan dan dukungan untuk mahasiswa lomba. |
| | | Bantuan ITS melalui berbagai program untuk mahasiswa tinggal TA/Thesis/Disertasi, Bidik Misi Lebih Semester, dan mahasiswa baru | Non PNBP Dana Pusat | Rp 4.82 Miliar |
| 2 | Infrastruktur Fisik dan TSI penunjang Work From Home dan persiapan Post COVID Recovery | Belanja Penguatan ICT – 2021 | Non PNBP Dana Pusat dan Dana Direktorat | <ul style="list-style-type: none"> • Belanja CAPEX Rp 10 Miliar untuk Hardware (2021) • Anggaran software, zoom, Microsoft, dan fasilitas penunjang lain |
| | | Kerjasama penyediaan akses internet di rumah kerjasama dengan Telkom (alih langganan bandwith) | NON PNBP ITS Dana Pusat | Masih dalam pembahasan |
| | | Belanja / pembangunan fasilitas perlindungan dan pencegahan Penularan COVID 19 | Non PNBP Dana Unit Kerja | Penyemprotan, desinfectan, sensor tanpa sentuh, tempat cuci tangan, social distancing layout, dll. |
| | | Dual Channel Classroom – 2021 | NON PNBP ITS Dana Pusat | Rp 7.8 Miliar (2021) |
| | | Penyiapan infrastruktur untuk kelas Post COVID Recovery | NON PNBP Dana Departemen | Menyesuaikan rencana dan program masing-masing Departemen |
| | | Dukungan fasilitas kerja untuk Dosen / Tendik Work from Home | NON PNBP Unit Kerja | @cost, sesuai kebutuhan dan kewajaran, asset ITS yang dipinjamkan, bisa untuk laptop, speaker, handsfree, smartboard, dll. |
| | | Pengembangan dukungan TSI untuk Work From Home / Learn From Home | NON PNBP ITS - DPTSI | Myitsclassroom, ITS Working Time, ITS Audit, ITS Presensi, dll. |
| | | | | |
| 3 | Perlindungan Human Capital | Pembiayaan test swab untuk dosen dan tendik beserta keluarga | NON PNBP ITS Dana Pusat | Max. 5 Miliar dan akan dievaluasi kembali. |
| | | Pembiayaan test swab untuk Tenaga Harian Lepas – COVID - 19 | | |
| | | Pengobatan untuk dosen dan tendik atas sakit akibat COVID – 19 | | |
| | | Santunan Meninggal Dunia | | Per kejadian Rp 30 juta |
| | | Penggantian biaya test untuk perjalanan dinas | NON PNBP Unit Kerja | @cost |
| | | Belanja suplemen / vitamin dsb. | | Sesuai kebutuhan dan kewajaran |



| No | Bidang | Kegiatan | Sumber Anggaran | Alokasi Anggaran |
|----|-------------------|---|--|---|
| | | Dukungan tunjangan BPJS Kesehatan untuk THL | NON PNBP Pusat dan Unit Kerja | Rp 140 ribu per orang (max. cover 4 orang) |
| | | Alokasi kegiatan Satgas COVID 2021 (tracing, edukasi, social, termasuk pengelolaan Unit Rumah di Perumdos sebagai Fasilitas ISOMAN) | Non PNBP Pusat | Rp 1 Miliar |
| | | Dukungan Vaksinasi | Non PNBP Pusat | Bergantung kebutuhan dan perkembangan. |
| 4 | Riset dan Inovasi | Pengembangan produk-produk inovasi dan penelitian terkait COVID 19 (2020) | Dana KemristekBRIN, LPDP, dan Dana Lokal ITS | Menyesuaikan jenis penelitian dan kegiatan. Output antara lain: Face Shield, Hand Sanitizer, Sterilization Chamber (Ozone and Dry Mist Disinfectant), Ventilator; ; Uji Sertifikasi Ceiling LED 405 nm for Isolation Room; Design of Isolation Room with Negative Pressure (DED); Detail Engineering Design UGV UV Virus Killer (UV-Killer); Portable Human Thermal Imaging |

3. Asumsi Makro

Dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran memerlukan berbagai asumsi yang mendasarinya. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2021 didasarkan pada asumsi makro yang mengacu kepada asumsi dasar proyeksi RAPBN 2021 ataupun ketetapan asumsi Bank Indonesia sebagai berikut :

- Tingkat Inflasi 3.0%
- Tingkat Pertumbuhan Ekonomi 2021: 5%
- Kurs nilai tukar 1 USD ke IDR: Rp 14,600,- / US\$.
- Tingkat Suku Bunga SBN 10 tahun 7.29%.

4. Asumsi Mikro

Selain Asumsi Makro, dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran juga memerlukan asumsi mikro yang mendasarinya. Asumsi mikro tersebut antara lain :

Kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

Dalam proses akuntansi, akuntan harus menjalankannya sesuai standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi keuangan (SAK) adalah metode dan format baku dalam penyajian informasi laporan keuangan suatu kegiatan bisnis. Di Indonesia, standar akuntansi berkembang menjadi 4 (empat) pilar yang disusun dengan mengikuti perkembangan dunia usaha, yaitu: PSAK – IFRS, SAK-ETAP, PSAK Syariah, dan SAP. ITS telah menerapkan



kebijakan akuntansi sebagai PTNBH sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku yaitu PSAK – IFRS.

Subsidi yang masih diterima dari Pemerintah – Proyeksi 2021

Mengutip SE-34/PJ/2017 bahwa Bantuan Pendanaan PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara berupa bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum dan yang bersumber dari selain anggaran pendapatan dan belanja negara. Bantuan Pendanaan PTN BH adalah subsidi yang diberikan oleh Pemerintah kepada PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara untuk penyelenggaraan dan pengelolaan Pendidikan Tinggi.

Pendanaan PTN BH yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara diberikan dalam bentuk:

- Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum; dan/atau
- Bentuk lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Untuk tahun buku 2021, ITS mendapatkan BP-PTNBH sebesar Rp 93,307,514,000,- .

Hal ini didasarkan atas surat Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor : 0998/E1/PR/2021 tanggal 25 Pebruari 2021. Rencana pemanfaatan dana BP-PTNBH tersebut akan digunakan antara lain untuk:

- Daya Jasa Terpusat (Rp 14 Miliar)
- Riset dan PPM - Dana Lokal (Rp 17 Miliar)
- E – Jurnal (8,8 Miliar)
- Kegiatan Kemahasiswaan (Rp 1 Miliar)
- Kegiatan Internasionalisasi (Rp 4 Miliar)
- Gaji Dosen Non PNS (Rp 14.73 Miliar)
- Gaji Tendik Non PNS (Rp 33.69 Miliar)

Selain itu, PTNBH juga menerima subsidi dari Pemerintah berupa biaya gaji PNS, dan pendanaan dari sumber APBN lainnya yang bersifat kompetisi ataupun penugasan. Untuk tahun buku 2021, asumsi perkiraan gaji PNS adalah **Rp 174,120,687,000,-** sedangkan perkiraan anggaran APBN – K non Setjen untuk Penelitian, internasionalisasi, inovasi, dan beasiswa dan lain-lain mencapai **Rp 82,000,000,000,-**. Proyeksi perolehan APBN-K tersebut meliputi:

- Penelitian dari Kementerian Lainnya : Rp 42,000,000,000, -
- Beasiswa : Rp 33,000,000,000, -



- Kegiatan Penugasan (SNMPTN, SBMPTN, dll) : Rp 7,000,000,000,-

Asumsi besaran Remunerasi ITS

ITS memiliki kebijakan kompensasi dan remunerasi yang diatur di peraturan kepegawaian ITS berdasarkan Peraturan Rektor No. 2 Tahun 2017 tanggal 04 Januari 2017 pasal 24. Ditegaskan bahwa seorang pegawai ITS berhak mendapatkan kompensasi berupa:

- Gaji bulanan dan tunjangan personal bulanan, dimana gaji bersumber dari APBN (PNS) atau BPP-PTNBH untuk Non PNS, sedangkan tunjangan personal adalah Tambahan Penghasilan Bulanan (TPB) yang diatur berdasarkan Peraturan Rektor no 5 Tahun 2017 dengan sumber dana dari Non PNPB ITS. Bagi mereka yang tugas belajar, maka diganti dengan Tunjangan Tambahan Tugas Belajar dengan ketentuan batasan dan syarat pada Peraturan Rektor no 5 Tahun 2017. Khusus untuk CPNS / C-Non PNS, terdapat tambahan tunjangan Personal agar Take Home Pay minimal sama dengan UMP Kota Surabaya dengan dasar Peraturan Rektor no 8 Tahun 2020. Besaran tambahan biaya ditanggung oleh Pendapatan Non-PNPB ITS.
- Tunjangan Jabatan, berupa tunjangan struktural, akademik, fungsional, profesi dosen ataupun kehormatan Guru Besar. Komponen gaji ini bersumber dari APBN.
- Insentif Kinerja ITS, dihitung berdasarkan indeks kinerja personal / struktural, bersifat annual dan dibayarkan di bulan Juli dan Januari tahun berikutnya. Sumber pendanaan – nya adalah dari Non PNPB ITS, dengan didasarkan atas Peraturan Rektor no 9 Tahun 2017.
- Tunjangan lain-lain, termasuk uang makan, THR, dan tunjangan lainnya.

Besaran Gaji dan Tunjangan PNS yang ditanggung oleh APBN untuk RKAT 2021 diperkirakan sebesar Rp **174,120,687,000,-**. Besaran gaji dan tunjangan Non PNS yang ditanggung dari BPP-PTNBH adalah **Rp 48.42 Miliar,-** Di luar biaya ini, ITS membayarkan Tunjangan Tambahan Penghasilan Bulanan / Tunjangan Tambahan Tugas Belajar / Insentif Kinerja ITS dan Tunjangan Upah Minimum Kota dengan sumber Pendapatan Non PNPB ITS dengan perkiraan total 1 tahun maksimum sebesar **Rp 200.000.000.000,-** pada tahun 2021. Tahun 2020, estimasi besaran IKITS/TPB/T3B dialokasikan sebesar **Rp 185.000.000.000,-**. Biaya tersebut masih di luar pembayaran Honorarium THL/Tenaga Kontrak Departemen dan Unit Kerja.

B. Pencapaian Kinerja Tahun 2020 dan Target Kinerja 2021

Berdasarkan sasaran dan inisiatif strategis yang telah dirumuskan dalam Renstra ITS, setiap inisiatif strategi diterjemahkan dalam program-program untuk mencapai target kinerja



sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kontrak kinerja Rektor ITS dengan Menteri. Berikut pembahasan capaian target kinerja 2020 target kinerja 2021.

B.1. Kontrak Kinerja ITS dan Kementerian (Realisasi 2020 dan Target 2021)

Seiring dengan pergantian nomenklatur di Kementerian, dimana koordinasi Pendidikan Tinggi kembali ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di 2020 dari sebelumnya di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di 2019, maka terdapat beberapa perkembangan yang harus direspons oleh Pendidikan Tinggi. Dengan filosofi “Merdeka Belajar” yang diusung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka terdapat sedikit pergeseran sasaran yang harus disiapkan oleh Perguruan Tinggi. Dari 7 sasaran strategis dalam Kontrak Kinerja 2019 dengan 18 indikator kinerja utama, maka Kemdikbud mereduksi sasaran strategis menjadi 5 sasaran strategis tetapi menambah indikator kinerja menjadi 25 indikator kinerja utama. Selanjutnya, 25 IKU tersebut diringkas menjadi 10 indikator dengan mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 754/P/2020.

Secara umum, dari 8 + 2 IKU sebagaimana penetapan Mendikbud dalam Kepmendikbud 754/P/2020, sepanjang 2020 ITS telah mampu memenuhi semua target yang diberikan. Detail realisasi 2020 dan target 2021 dapat dilihat di **Tabel 2.2**.

B.2. TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA – ITS EMAS (+)

Selain ITS – EMAS, ITS juga menetapkan 30 KPI tambahan sebagai kontrak kinerja dengan MWA. 30 KPI tambahan tersebut disebut sebagai KPI ITS EMAS (+). Berikut capaian 2020 dan target untuk tahun 2021 (**Tabel 2.3**).



Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama Kemdikbud (2020, 2021)

| No. | ID | IKU | IK Pendukung | IK Sub Pendukung | Realisasi 2020 | Target 2021 |
|-----|----|---|--|------------------|----------------|-------------|
| 1 | 1 | Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB | | | BB | BB |
| 2 | 2 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | | | 81.1 | 85 |
| 3 | 3 | Persentase lulusan Program S1 dan Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta | | | 81% | 80% |
| | 4 | Target Kemdikbud: 80% | Jumlah lulusan Sarjana dan Vokasi yang melanjutkan ke jenjang berikutnya | | | |
| | 5 | | Jumlah lulusan tahun berjalan yang bekerja ≤ 6 bulan dan bergaji $\geq 1.2x$ UMR | | | |
| | 6 | | Jumlah lulusan yang berwira-usaha (pendiri atau pasangan pendiri perusahaan, pekerja lepas) dan bergaji $1.2x$ UMR | | | |
| 4 | 7 | Persentase lulusan Program S1 dan Diploma setahun terakhir yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional | | | 32% | 30% |
| | 8 | Target Kemdikbud: 30% | Jumlah lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus - Kampus Merdeka | | | |
| | 9 | | Jumlah lulusan yang menjadi juara dalam lomba minimal tingkat nasional | | | |
| 5 | 10 | Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir | | | 24% | 20% |
| | 11 | Target Kemdikbud: 20% | Jumlah dosen yang menjalankan tridharma di PT Mitra QS 100 by subject dalam 5 tahun terakhir | | | |
| | 12 | | Jumlah dosen yang memiliki pengalaman praktisi dalam 5 tahun terakhir | | | |
| | 13 | | Jumlah dosen yang membina mahasiswa dengan prestasi nasional dalam 5 tahun terakhir | | | |
| 6 | 14 | Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | | | 49% | 40% |
| | 15 | Target Kemdikbud: 40% | Jumlah dosen yang berpendidikan S-3 | | | |



| No. | ID | IKU | IK Pendukung | IK Sub Pendukung | Realisasi 2020 | Target 2021 |
|-----|----|--|---|---|----------------|-------------|
| | 16 | | Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesional | | | |
| | 17 | | Jumlah dosen berpengalaman kerja di Perusahaan multinasional, teknologi global, startup teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia, Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD | | | |
| 7 | 18 | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | | | 1.02 | 1 |
| | 19 | Target Kemdikbud: 15% | Jumlah karya tulis ilmiah diakui secara internasional dan karya tulis ilmiah diterapkan di masyarakat | | | |
| | 20 | | | Jumlah publikasi internasional (Jurnal Q1-Q4 dan seminar internasional) | | |
| | 21 | | | Jumlah publikasi jurnal nasional abmas | | |
| | 22 | | | Jumlah publikasi dengan sitasi > 10 | | |
| | 23 | | | Jumlah buku saku (handbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus dengan distribusi nasional/diterapkan di proyek/pemerintah/organisasi lain. | | |
| | 24 | | | Jumlah Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. | | |
| | 25 | | | Jumlah Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional. | | |
| | 26 | | | Jumlah Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. | | |
| | 27 | | Jumlah Karya Terapan / Seni / HKI | | | |
| | 28 | | | Jumlah karya terapan yang dihasilkan ITS dan memperoleh HKI (produk fisik, digital/algorithm) | | |



| No. | ID | IKU | IK Pendukung | IK Sub Pendukung | Realisasi 2020 | Target 2021 |
|-----|----|--|--------------|--|----------------|-------------|
| | 29 | | | Jumlah karya seni yang dihasilkan ITS dan memperoleh HKI | | |
| 8 | 30 | Persentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra <i>Target Kemdikbud: 50%</i> | | | 50% | 75% |
| 9 | 31 | Persentase mata kuliah yang menerapkan metode menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode case based method atau team-based project. <i>Target Kemdikbud: 35%</i> | | | 55% | 35% |
| 10 | 32 | Persentase Program Studi Sarjana dan Vokasi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. <i>Target Kemdikbud: 5%</i> | | | 35% | 20% |

Tabel 2.3. KPI ITS EMAS (+)

| No. | EMAS | Relevansi | Aspek yang dibahas | Indikator Kinerja Utama | REALISASI 2020 | TARGET 2021 |
|-----|-----------|--------------------------------------|---|---|----------------|-------------|
| 1 | Ekselensi | Reputasi Akademik | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus-Akumulatif / Jumlah Dosen | 8.56 | 8,5 |
| 2 | | | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen | 1.88 | 1,38 |
| 3 | | | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen | 60.87 | 50 |
| 4 | | | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen | 2.62 | 3 |
| 5 | | | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen | 0.78 | 1,3 |
| 6 | | | 1. Akademik & Pascasarjana | Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa | 14% | 16% |
| 7 | | | 3. Kemahasiswaan | Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa | 90 | 60 |
| 8 | Mendunia | Reputasi Internasional | 1. Akademik & Pascasarjana | Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional | 25.65% | 15 |
| 9 | | | 3. Kemahasiswaan | Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa | 28 | 22 |
| 10 | | | 9. Positioning & International Reputation ITS | Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa | 0,80% | 0,80% |
| 11 | | | 9. Positioning & International Reputation ITS | Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen | 3% | 0,14% |
| 12 | Amanah | Pengelolaan Organisasi & Sumber Daya | 8. SDM ITS | Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa | 0.046 | 1:20 |
| 13 | | | 8. SDM ITS | Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen | 49% | 50% |



| No. | EMAS | Relevansi | Aspek yang dibahas | Indikator Kinerja Utama | REALISASI 2020 | TARGET 2021 |
|-----|---|---|---|--|------------------|-------------|
| 14 | | Manusia | 1. Akademik & Pascasarjana | Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa | 21.32% | 20% |
| 15 | | Pengelolaan Sumber Daya Keuangan | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total | 7% | 10% |
| 16 | | | 11. Riset, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat | Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen | 89 juta | 77,5 juta |
| 17 | | | 5. Kemampuan Pen-danaan & Anggaran 13. Pengembangan Usaha & Kerjasama 12. Inovasi dan Hilirisasi Penelitian | Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar) | 16% | 12% |
| 18 | | | 14. Perolehan Endowment Fund | Jumlah Nilai Endowment Fund Akumulatif | 6.15 Milyar | 6 |
| 19 | | Pengelolaan Sumber Daya Institusi | 1. Akademik & Pascasarjana | Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi | 96% | 75% |
| 20 | | | 1. Akademik & Pascasarjana | Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1 | 50% | 53% |
| 21 | | | 9. Teknologi & Sistem Informasi | 2020: Rasio Bandwith / Jumlah Mahasiswa (Mbps) 2021 dst: Kapasitas Bandwith (Gbps) (revisi) | 0.52 | 11 |
| 22 | | Kontribusi pada Masyarakat | 13. Pengembangan Usaha & Kerjasama | Nilai Pendapatan Kerjasama Industri (Rp. Miliar) | 202.75 Miliar | 110 |
| 23 | | | 4. Infrastruktur & Pengelolaan Lingkungan | 2020: Rasio Penggunaan Energi Listrik Berbasis Energi Terbarukan (kWh) / Penggunaan Energi Listrik Total (kWh) 2021: Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW) (revisi) | 0.1% | 40 |
| 25 | Tambahan KPI mengacu Renstra 2021 – 2025) | Fokus kepada Periode 21 – 25 (Lepas Landas ITS) | 12. Inovasi dan Hilirisasi Penelitian | Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal | N/A | 15 |
| 26 | | | 9. Positioning & International Reputation ITS | Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR) | 751+ | 701+ |
| 27 | | | 5. Kemampuan Pen-danaan & Anggaran | Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS | On going process | WTP |
| 28 | | | 8. SDM ITS | Rasio Jumlah Dosen Guru Besar / Jumlah Dosen | 9,5% | 10,5% |
| 29 | | | 9. Teknologi & Sistem Informasi | Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS | N/A | 10 |
| 30 | | | 9. Teknologi & Sistem Informasi | Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data | N/A | 2 |



C. Rencana Kegiatan RKAT 2021

Untuk mencapai target indikator kinerja tahun 2020, ITS berupaya secara maksimal untuk meningkatkan tata kelola di semua aspek baik dari segi efektifitas maupun efisiensi. Disamping itu, ITS juga menyusun berbagai program dan kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Beberapa program dan kegiatan yang telah ditetapkan antara lain

Dalam rangka menterjemahkan visi-misi ke tataran pentahapan dan kemudahan implementasi, maka ITS untuk periode 2021 merumuskan 5 tema strategis, yaitu :

- (1) *Great People;*
- (2) *Strengthening and Develop Future Education;*
- (3) *Financial & Digital Transformation;*
- (4) *High Impact on Society;* dan
- (5) *International Engagement.*

Lima tema strategis ini selanjutnya membingkai inisiatif strategi, program, dan KPI yang lebih operasional untuk dijalankan dan diterjemahkan di RKAT setiap tahun dalam periode 2020 – 2024.

Secara spesifik, ITS di 2020 fokus kepada upaya menciptakan **Excellence ITS Culture.** dengan memperbaiki budaya kerja, yaitu: layanan prima, output unggul, dan reputasi terbaik dengan upaya-upaya mengembangkan *Great People*, *Great System* dan *networking*. Hantaman pandemi COVID – 19 yang menyerang Indonesia semenjak Maret 2020 mau tidak mau memaksa ITS untuk melakukan beberapa penyesuaian dan mitigasi atas dampak yang ditimbulkan. Penghentian kegiatan akademik dan administrasi penunjang secara langsung dan *shift* ke moda online / digital menjadi salah transisi krusial. Sebelum Maret, ITS sudah melakukan beberapa transformasi budaya, mulai dari organisasi, penyesuaian kelas jabatan, penataan laboratorium, dan juga penyiapan beberapa digitalisasi pembelajaran dan administrasi yang terintegrasikan di *Single Sign On* myITS, sehingga hal ini cukup membantu transisi budaya dan pembelajaran yang terjadi. Meskipun demikian, diperkirakan dampak pandemi ini masih akan cukup panjang, dan diperkirakan masih diperlukan beberapa penyesuaian yang mungkin hanya akan terjadi selama masa COVID maupun hal-hal yang mungkin bisa jadi akan menjadi kebiasaan konsisten baru setelah masa COVID berlalu.



Dalam konteks pengembangan RKAT 2021, ITS menetapkan ***Excellence Digital Environment*** sebagai fokus tahun depan. Pemilihan ini dirasa penting untuk strategi menghadapi COVID - 19 dalam perang jangka panjang, sekaligus optimalisasi beberapa hal unggulan yang dimiliki ITS saat ini dan telah dikembangkan sebagai dampak dari digitalisasi dan pembatasan sosial dalam mitigasi dampak COVID - 19. *Digital Environment* akan menjadi hal yang sangat penting dan terefleksi dalam kelima tema strategis yang dikembangkan di 2021 sebagai pokok penyokong keunggulan dan kekuatan ITS untuk tumbuh dan berkembang di 2021. Secara lebih lanjut, berikut beberapa penjelasan Inisiatif Strategi serta Program Unggulan terkait dengan masing-masing Tema Strategis. Konsep besar masing-masing inisiatif strategi dan program unggulan diturunkan dari Kontrak Kinerja yang sudah dibuat antara Kemdikbud dan ITS untuk tahun 2021.

I. GREAT PEOPLE

Merupakan kumpulan inisiatif strategis terkait bagaimana mendapatkan *best talent*, mempertahankan *best talent*, dan mengelola wadah atau tempat *best talent* bisa menjalankan tugas dan peranannya.

1.1 Pemenuhan Kebutuhan Manpower (Dosen & Tendik ITS)

Guna memenuhi dan menjalankan inisiatif strategi ini, maka ITS menjalankan beberapa hal berikut, yaitu:

- ✚ ***Balancing, Realokasi dan Rotasi Existing Manpower:*** Evaluasi pemenuhan kebutuhan *manpower* dan gap yang terjadi dan upaya – upaya untuk memenuhi gap dari efisiensi dan sumber internal. Selain itu, realokasi dan rotasi diperlukan pada jabatan tendik yang sama dan dimungkinkan untuk dilakukan rotasi / mutasi secara berkala untuk lebih menghapus rasa ke-unitan dan pencairan budaya organisasi.
- ✚ ***Strategic Talent Acquisition:*** Evaluasi kebutuhan *manpower* dan proses pengadaan pegawai baru sesuai dengan gap kebutuhan organisasi dan kekurangan pasca dilakukan upaya memenuhi dari kebutuhan internal, baik untuk dosen / (karyawan?) PNS maupun juga yang bersifat Non PNS.
- ✚ ***Develop Career Path & Equal Opportunity*** yang berisikan:
 - a) Kesiapan untuk menjalankan Surat Edaran (SE) Nomor 393 Tahun 2019 tentang Langkah Strategis dan Konkret Penyederhanaan Birokrasi MenPAN – RB



- b) Penyiapan *Career Path* antara pekerjaan di Unit Dept / Fakultas dan Pusat
- c) Pemberian hak dan kewajiban yang setara kepada pegawai Non PNS agar bisa menempati posisi struktural yang sama, selama memenuhi prasyat.



Perlindungan Human Capital dari dampak COVID - 19 yang berisikan:

- a) Kesiapan untuk menjalankan Surat Edaran (SE) Nomor 393 Tahun 2019 tentang Langkah Strategis dan Konkret Penyederhanaan Birokrasi MenPAN – RB
- b) Penyiapan *Career Path* antara pekerjaan di Unit Dept / Fakultas dan Pusat
- c) Pemberian hak dan kewajiban yang setara kepada pegawai Non PNS agar bisa menempati posisi struktural yang sama, selama memenuhi prasyat.

1.2 Mengembangkan dan mempertahankan Talenta Terbaik SDM ITS

Guna memenuhi dan menjalankan inisiatif strategi ini, maka ITS menjalankan beberapa hal berikut, yaitu:



Pemenuhan kebutuhan kualifikasi SDM. Guna menjalankan hal tersebut, maka ITS telah menyiapkan beberapa program yaitu:

- a) Dukungan Proses Studi Lanjut, khususnya bagi Tendik potensial dan Dosen untuk bisa memperbaiki ratio dosen S3 dari existing 50% menjadi 60-70% dalam 3-4 tahun ke depan. Khusus mengenai dosen, dipertimbangkan untuk memetakan rencana studi dosen-dosen yang masih S2, serta mana-mana yang masih perlu untuk bersekolah dengan beasiswa ke LN, dan siapa-siapa yang cukup sekolah S3 di ITS (Internal). Khusus bagi yang sekolah S3 internal di ITS, akan diberikan pembebasan SPP setidaknya untuk selama maksimum 3 tahun.
- b) Digitalisasi Sistem Kenaikan Pangkat (SI-Kepang), dan infrastruktur penunjang untuk memperbaiki jumlah Lektor Kepala & Guru Besar.



Pemenuhan kebutuhan kompetensi SDM. Guna menjalankan hal tersebut, maka ITS telah menyiapkan beberapa program yaitu:

- a) Kewajiban Dept / Unit: Alokasi budget untuk *Competency Development / Certification*.
- b) *Pool Talent Management: Succession and Competency Development*: Pemetaan bakat dosen / tendik dalam mengisi jalur posisi struktural di masa depan dan pengembangan kompetensi melalui forum-forum *sharing session* online (synchronous dan asynchronous).
- c) Pengelolaan *Knowledge Management System* dan mekanisme *sharing sessions* secara berkala.



- d) Insentif Magang Industri - Dosen tanpa background praktisi untuk menjalankan magang industri bersama mahasiswa, sekaligus menjalankan peran supervisi Magang Industri Mahasiswa.

✚ **Perbaikan sistem Remunerasi ITS – 2021.**

- a) Perbaikan komponen dan evaluasi penilaian, termasuk penyesuaian beberapa komponen evaluasi yang memiliki *ceiling limit*.
- b) Digitalisasi untuk transparansi pelaporan besaran Remunerasi per orang termasuk rincian TOP-UP Scheme untuk *extra revenue contribution*.
- c) Alignment dengan Sistem Kepangkatan ITS.

✚ **Innovation - Award:** Lomba Inovasi yang terbukti di masing-masing unit kerja untuk mendapatkan pengakuan dan dukungan dana pengembangan untuk bisa diterapkan secara lebih masif dalam kehidupan sehari-hari di ITS. Inisiatif Strategi ini penting untuk memacu semangat seluruh Civitas Academica untuk membuat inovasi-inovasi unggulan yang cocok dan memberikan dampak *improvement* bagi operasional rutin dan pengembangan ITS masa depan. Lomba ini merupakan *scale up* dari ITSPromovement yang sudah diselenggarakan sebelumnya.

1.3 Pengembangan dan Pengelolaan Organisasi ITS

Guna memenuhi dan menjalankan inisiatif strategi ini, maka ITS menjalankan beberapa hal berikut, yaitu:

✚ Penyiapan Lingkungan Kerja untuk pencegahan penyebaran COVID-19 dalam jangka panjang, khususnya berkenaan dengan *post COVID Recovery* kehidupan kampus. Beberapa program penyesuaian yang harus disiapkan antara lain:

- a) Penyiapan Sistem Manajemen & Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam lingkungan kampus yang menjalankan prosedur *New Normal* dalamantisipasi penyebaran COVID-19, termasuk potensi *relayout* dan standar keselamatan kerja yang disesuaikan.
- b) Pengaturan organisasi dan tata kerja yang memungkinkan minimum interaksi fisik dan kerumunan berlebihan dalam pelaksanaan kegiatan kampus, termasuk diantaranya Digitalisasi rapat, kelas, dan interaksi lainnya sesuai dengan perkembangan mitigasi COVID – 19.
- c) Dual Channel Classroom.

✚ Penetapan KPI Organisasi, Unit Kerja dan Individual / Pejabat Struktural di lingkup ITS. Guna menjalankan hal tersebut, maka ITS menyiapkan beberapa program yaitu:



- Pembahasan KPI ITS dalam Rapat Kerja RKA 2021 untuk mendapatkan konsensus dan komitmen bersama.
 - Digitalisasi Integrasi antara Rencana Kerja dan Sistem Pengukuran Kinerja dari Setiap Unit Kerja di ITS.
 - Evaluasi Performansi Organ-Organ di ITS, persentase kontribusi, kualitas anggaran dan *Opportunity for Improvement* pada awal dan akhir tahun; berkaitan dengan Indeks Efisiensi Anggaran; Indeks Keseuaian KPI, Program, Inisiatif Strategi, dan Sasaran Strategis dan Indeks Efektivitas Anggaran
- ✚ *Organization Redesign*, menyesuaikan kebutuhan ITS pada tahun berjalan, baik terkait dengan penambahan pembentukan Unit baru maupun penghapusan / merger jika diperlukan.
- ✚ Implementasi konsep *Good University Governance* dalam pengelolaan program-program kerjasama khususnya yang melibatkan anak/unit usaha, mulai dari Transparansi, akuntabilitas, relevance, independensi, dan fairness.

II. STRENGTHENING AND DEVELOP FUTURE EDUCATION

Merupakan kumpulan inisiatif strategis terkait bagaimana mengembangkan edukasi pendidikan tinggi unggul mulai dari perspektif akuisisi calon mahasiswa baru, proses pengembangan mahasiswa baik dari sisi kegiatan belajar mengajar (pendidikan), KAMPUS MERDEKA, pengembangan minat, bakat, dan prestasi kemahasiswaan, organisasi kampus, kewirausahaan, hingga upaya mempercepat waktu tunggu lulusan.

2.1. Optimasi Pemanfaatan MOOC – ITS untuk menangkap peluang digitalisasi pendidikan dan pelatihan.

Inisiatif Strategi ini mengupayakan memanfaatkan keunggulan fasilitas yang sudah dibuat oleh Dir. PPA – DPTSI terkait dengan fasilitas digital kelas jarak jauh baik Synchronous maupun Asynchronous untuk dioptimalkan di tahap berikutnya. Dengan belum meredanya COVID-19 dan juga di satu sisi lain terdapatnya tuntutan Kampus Merdeka, maka setidaknya inisiatif strategi ini yang awalnya merupakan strategy “*Survival*”, menjalankan proses akademik dengan tanpa interaksi dalam satu ruangan (*virtual class*), dapat dinaikkan tingkatannya menjadi peran “*Revenue Generator*” bagi ITS.

Dengan terbiasanya Civitas Academica di ITS dan juga masyarakat umum dalam berinteraksi di kelas daring, maka jika “*new normal*” dijalankan, manfaat minimal implementasi MOOC ITS adalah untuk *Dual Channel Classroom*, dimana jumlah peserta kelas offline dapat dikurangi




s.d 50% sedangkan sisanya dapat mengikuti kelas dengan mekanisme online. Kelas-kelas di program Reguler baik di Sarjana / Pascasarjana yang memiliki daya tarik pasar untuk program pelatihan dan pengembangan diri bagi praktisi korporasi dan umum dapat juga ditawarkan dengan mekanisme online, baik dalam bentuk program pelatihan tersendiri, maupun bergabung dengan mekanisme *Dual Channel Classroom* di kelas reguler, dengan tarif yang berbeda.

Peluang berikutnya, seiring dengan tuntutan Kampus Merdeka, dimana mahasiswa bebas mengambil mata kuliah di Prodi baik di dalam kampus maupun di kampus berbeda, maka kumpulan mata kuliah yang menarik di ITS dapat dibundling, entah dalam bentuk *full online* maupun *Dual Channel* dengan program reguler di ITS untuk ditawarkan sebagai mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa dari Kampus lain. **Kelas Daring menjadi media utama penyampaian pembelajaran kepada mahasiswa non ITS untuk program Kampus Merdeka di ITS.** Optimalisasi ini di tahun 2021 diharapkan dapat memberikan tambahan pendapatan bagi ITS di masa mendatang.

2.2. Optimalisasi Pendapatan Mahasiswa – Menjaga Keseimbangan Program Sarjana dan Pascasarjana.

Inisiatif Strategi ini merupakan inisiatif strategi konvensional ITS yang masih mengandalkan tumpuan kemampuan pendanaan-nya kepada dana UKT dan SPI dari mahasiswa S1, dengan sedikit banyak mulai beralih ke pascasarjana, dan masih memiliki peranan sebagai *agent of change* dengan keberpihakan kepada mereka yang tidak mampu / afirmasi untuk mendapatkan kesempatan dan kesetaraan dalam memperoleh pendidikan di ITS. Guna memenuhi dan menjalankan inisiatif strategi ini, maka ITS menjalankan beberapa hal berikut, yaitu:

-  Penyesuaian Program Sarjana di 2021. Program ini akan meneruskan beberapa kebijakan pokok di 2020, antara lain:
 - a) Menjaga ratio Program Reguler (SNMPTN & SBMPTN) : SKM pada ratio 50:50
 - b) Pembukaan Program IUP versi 2.0 (transformasi dengan mahasiswa asing dan pengajar asing) untuk beberapa Prodi yang belum memiliki program IUP.
 - c) Penambahan Kapasitas di beberapa Prodi S1 yang sudah memiliki kecukupan ruangan, pasca diselesaikannya pembangunan ITS Tower I.
 - d) Menjalankan perubahan Tariff UKT 7 Level di Program SNMPTN dan SBMPTN menjadi UKT 10 Level sebagaimana program SKM yang sudah berlaku mulai tahun ajaran Gasal 2020 / 2021¹.

¹ Dengan tetap mempertimbangkan Permendikbud no 25 Tahun 2020.



✚ Penyesuaian dan penambahan prodi Sarjana harus diimbangi dengan baik oleh Program Pascasarjana. Program Pascasarjana dapat fokus kepada beberapa pengembangan sebagai berikut:

- a) Penguatan Program Pendidikan Profesional Insinyur 1 Tahun
- b) Pembukaan Program Pascasarjana Kerjasama dengan Industri
- c) Mendorong sekitar 400an dosen ITS yang belum S3 untuk melakukan studi lanjut, setidaknya di ITS. Potensi ini merupakan potensi penggerak publikasi yang perlu dioptimalkan oleh Pascasarjana ITS selain penting untuk memperbaiki jumlah kualifikasi pengajar Doktor ITS di masa mendatang.

✚ Penyediaan 20% kapasitas *intake student* Program Sarjana bagi mahasiswa kurang mampu baik yang mendapatkan beasiswa bidik misi, maupun mereka yang membayar UKT di level I dan II (≤ 1 juta / semester). Program ini sangat penting untuk memutus rantai kemiskinan dan peran serta ITS dalam keadilan sosial dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan bagi mereka yang kurang mampu secara ekonomi. Program ini termasuk fasilitas pembebasan / pengurangan UKT, jika dampak COVID – 19 masih cukup panjang dan terasa di 2021 bagi mahasiswa baru / lama yang keluarganya secara ekonomi terdampak.

Ketiga program utama di atas ditargetkan akan menghasilkan total pendapatan dari dana UKT/SPP/SPI mahasiswa sebesar Rp 430 Miliar di 2021, setelah sebelumnya di 2020 memperoleh sekitar Rp 395 Miliar.

2.3. Penguatan Infrastruktur Penunjang Pendidikan

Penambahan kapasitas *intake student* dan *lag* pemenuhan fasilitas pendidikan membuat ITS harus senantiasa mengejar ketertinggalan penyediaan infrastruktur penunjang pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pemenuhan standar pelayanan. Minimnya anggaran infrastruktur dari APBN, menyebabkan ITS dalam 4 – 5 tahun terakhir menganggarkan secara mandiri penyelesaian dan pembangunan infrastruktur penunjang pendidikan. Inisiatif Strategi yang dicanangkan di 2020 s.d 2022 nanti diharapkan dapat mengamankan pasokan kecukupan fasilitas pendidikan sampai dengan 3 – 4 tahun kedepan. Beberapa rencana belanja modal yang diperlukan untuk penguatan infrastruktur penunjang pendidikan antara lain:

- ✚ ADB Loan: Implementasi KST, ITS Tower III, fasilitas Lab: Rp 22,86 Miliar
- ✚ ITS Tower 1 dan ITS Tower II: Rp 105,74 Miliar
- ✚ Investasi TSI, Bandwith, E-Jurnal, dan Software: Rp 37,19 Miliar
- ✚ Investasi Alat Lab, Dual Channel Classroom dan Renewable Energy: Rp 27.6 Miliar



- ✚ Perbaikan / Pengembangan Infrastruktur Tepusat: Rp 30.35 Miliar
- ✚ Investasi / Pemeliharaan Sapras Dept / Unit Kerja: Rp 80.64 Miliar
- ✚ Investasi Pengembangan Usaha Rp 8.5 Miliar

Berdasarkan perkiraan di atas, diperkirakan ITS akan menganggarkan > 300 Miliar untuk belanja modal bangunan, pemeliharaan, alat dan perlengkapan, termasuk di dalamnya adalah ADB Loan.

2.4 Pengembangan Mahasiswa: Penyiapan Asrama Tahun Pertama Bersama (Character Building), Kampus Merdeka, Link-Match Lulusan, dan Program Prestasi & Kewirausahaan.

Inisiatif Strategi ini merupakan pokok inti dalam Pengembangan Pendidikan Unggulan Masa depan. Pengembangan Kemahasiswaan yang diusulkan dibagi dalam 4 program unggulan, yaitu 1) Penyiapan Program Character Building ITS dalam bentuk Asrama Tahun Pertama Bersama, 2) Implementasi Kampus Merdeka, 3) *Link – Match* Lulusan, dan 4) Program Prestasi dan Kewirausahaan ITS. Program 2 dan 4 menjadi *backbone* utama di setiap tahun selama 2020 – 2024 mendatang, sedangkan program 1 dan 3 akan menjadi program *multi – years* yang diharapkan dapat membawa dampak positif dalam jangka panjang.

Berikut beberapa penjelasan terkait dengan Inisiatif Strategi 2.4.

- ✚ **Penyiapan Program Unggulan Character Building – Tahun Pertama Bersama Asrama.** Program ini membutuhkan persiapan yang matang terkait dengan 2 aspek utama, yaitu kesiapan infrastruktur dan kegiatan / program Character Building. Mempertimbangkan keterbatasan kemampuan pendanaan ITS di 2021, maka fokus utama di 2021 adalah:
 - a) Penyiapan Program Pengembangan *Character Building* untuk Mahasiswa Tahun Pertama – Asrama.
 - b) *Milestones* kunci penyiapan infrastruktur, skema pendanaan, kelengkapan fasilitas dan rencana transisi.
 - c) *Social and Safety Risk Mitigation Plan*
- ✚ **Implementasi Kampus Merdeka;** secara spesifik ITS menyiapkan beberapa kegiatan unggulan, antara lain:
 - a) Kesiapan Regulasi dan Kelas Online untuk mahasiswa yang mengambil program Kampus Merdeka dalam bentuk kegiatan di luar kampus.
 - b) Penyiapan Pengajaran Daring sebagai mekanisme menerima mahasiswa kampus lain untuk belajar di ITS (Digital Classroom/myits classroom)



- c) KKN / Program Desa *Flagship* dengan prioritas dan berdampak unggulan bagi ITS
- d) Perluasan peluang dan kesempatan Magang Industri, bersinergi dengan Dosen Magang Industri.



Link – Match Lulusan ITS dengan kebutuhan industri; secara spesifik ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain:

- a) *Tracer Study* dan Survey Persepsi Pengguna Lulusan untuk memberikan *feedback* kepada proses pendidikan di ITS
- b) Pembukaan Program “*Talent Scouting & Mapping*” kerjasama SAC dan industri untuk membuat peta *talent-talent* unggulan dari mahasiswa tingkat akhir yang memenuhi ekspektasi / kebutuhan industri.
- c) Program pengembangan soft skill mahasiswa, baik yang terpusat maupun yang dilakukan oleh Departemen.



Program Prestasi dan Kewirausahaan Mahasiswa; fokus kepada upaya-upaya untuk menghasilkan prestasi yang meningkatkan nama baik ITS secara keseluruhan. Secara spesifik, ITS akan mendukung kegiatan lomba/kewirausahaan mahasiswa baik di skala pusat maupun di level Departemen. Untuk mendukung pencapaian prestasi dan program kewirausahaan ini, maka setiap tahunnya, ITS telah menyusun lomba, program kemahasiswaan dan program kewirausahaan terpusat dengan dukungan pendanaan Rp 10 s.d 12 Miliar per tahun (Program Kemahasiswaan, Kewirausahaan, dan Bisnis Inkubator). Di luar anggaran tersebut, ITS meminta kepada Departemen-Departemen untuk mengalokasikan 10% pagu anggaran operasional ruti S1 untuk hal-hal terkait kegiatan kemahasiswaan, lomba dan program kewirausahaan mahasiswa.

2.5. Penguatan Quality Assurance (QA)

Inovasi pendidikan yang dijalankan oleh ITS dengan segala prosesnya harus memenuhi standar kualitas yang diakui. Guna memastikan proses pendidikan yang dijalankan di ITS adalah proses yang baik dan unggul, maka mekanisme Quality Assurance menjadi sebuah kewajiban, khususnya dalam bentuk pengakuan akreditasi eksternal. Dalam hal ini, untuk tahun buku 2021, ITS menargetkan 16 Program Studi di ITS akan terakreditasi internasional (IABEE dan ASIIN), dan 70% Prodi di ITS terakreditasi A. Hal ini tentu saja membawa konsekuensi penyiapan anggaran akreditasi sekitar Rp 3 s.d 4 Miliar untuk tahun buku 2021.



2.6. Managing & Improving Intake Student - Sarjana

Salah satu kunci untuk menghasilkan prestasi mahasiswa dan kualitas lulusan yang unggul adalah kualitas *intake student*. Guna mendukung inisiatif strategi ini, maka pada tahun 2021 ITS merencanakan beberapa program utama, yaitu:

- ✚ **Long Term Promotion & Engagement**; secara spesifik ITS berencana untuk memperbaiki kualitas intake student dengan cara:
 - a) Perluasan Perjanjian Kerjasama untuk Program Kemitraan dengan mitra-mitra strategis yang belum memiliki perjanjian kerjasama kemitraan dengan ITS.
 - b) Wisata Kampus, perbaikan fasilitas penerimaan kunjungan siswa SMA ke ITS untuk meninggalkan impresi positif mulai dari fasilitas ruang pameran, penerimaan kunjungan, dan fasilitas-fasilitas seputar kampus yang menunjukkan *academic atmosphere* yang menarik bagi siswa SMA.
 - c) Promosi, pemetaan, dan perluasan jaringan mitra di sekitar ASEAN dan Asia untuk perluasan pencarian *intake student* dari mahasiswa asing.
- ✚ **Peningkatan Kualitas Intake Student** dengan membuat Olimpiade ITS dengan Cabang Olahraga bidang keahlian / Prodi di ITS dengan peserta kontingen-kontingen SMA se – Indonesia dalam satu waktu secara serentak dan bersamaan. Hadiah yang diperebutkan adalah peraih medali emas – perak dan perunggu dapat memperoleh kuota undangan jalur SNMPTN. Hal ini membutuhkan koordinasi dan kepanitiaan yang besar, namun *impact* secara *image* dan promosi akan sangat signifikan, plus menggaransi setidaknya 10 s.d 15% undangan jalur SNMPTN telah terverifikasi oleh proses kompetisi yang ketat.

III. FINANCIAL AND DIGITAL TRANSFORMATION

Financial & Digital Transformation merupakan kumpulan inisiatif strategis yang menitikberatkan pada upaya memperbesar pendapatan Non PNBP dari sektor non UKT/SPP/SPI mahasiswa serta pemanfaatan teknologi informasi untuk memudahkan proses pertanggungjawaban keuangan, upaya-upaya usaha efisiensi, transparansi dan peningkatan layanan kepada unit kerja di ITS. Terdapat 2 inisiatif strategi utama, yang pertama adalah Upaya Penguatan Pendapatan Non PNBP dari Non UKT/SPP/SPI serta yang kedua adalah Digitalisasi untuk mendukung *Financial Compliance*.



3.1. Penguatan Pendapatan Non PNBP dari Non UKT/SPI/SPP Mahasiswa

Penguatan Pendapatan Non PNBP ini menjadi faktor penting untuk mengantarkan ITS sebagai PTNBH menuju ke arah kemandirian. Secara nilai, jumlah pendapatan Non PNBP ITS dari non UKT / SPI / SPP sudah cukup besar, hanya nilai netto yang bisa dimanfaatkan oleh ITS masih terlalu kecil. Oleh karena itu, maka diperlukan upaya-upaya untuk memperbesar sekaligus memperbaiki kontribusi netto ke ITS.

Nilai pendapatan Kerjasama Profesional ITS tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp 265.22 Miliar, dengan sumber berasal dari Pengelolaan Kerjasama Profesional dan Penelitian Rp 127.22 Miliar dan Rp 138.5 Miliar dari ITS Tekno Sains (termasuk ITS Food dan PT Utama) sebesar dan ITS Kemitraan. Meskipun bernilai besar, namun kontribusi ke ITS dalam bentuk netto hanya berkisar 10% untuk Dir KPU dan 5-6% untuk Anak Usaha, sehingga perkiraan kontribusi netto dari DKPU adalah sekitar Rp 10 Miliar, sedangkan dari ITS Tekno Sains dan ITS Kemitraan adalah berupa deviden, dengan taksiran kurang lebih sekitar Rp 4 Miliar, karena sisa laba akan ditahan untuk operasional kedua perusahaan. Sehingga secara praktis perkiraan tambahan kontribusi secara netto ke kemampuan pendanaan ITS adalah Rp 14 Miliar dari Kerjasama Profesional ITS.

Guna memperbesar pasar dan kontribusi ke ITS, maka diperlukan beberapa program utama untuk penguatan pendapatan kerjasama Profesional, yaitu

- ✚ Diperlukan Program Pemasaran aktif (dengan bonus *marketing fee*) yang bertugas mencari pekerjaan dan kerjasama profesional ke ITS. Tim Pemasaran ini memiliki pemahaman yang baik tentang pekerjaan dan keahlian profesional, namun tugas utamanya fokus kepada memenangkan pekerjaan (baik penunjukan langsung maupun tender). Setelah pekerjaan tersebut dimenangkan, maka Dir KPU ataupun Anak Usaha sudah memiliki “tim-tim” pelaksana yang menjalankan tugas dengan prinsip QA yang bagus dan dijalankan se-efisien mungkin, sehingga margin Dir KPU / Anak Usaha tidak hanya sebesar 10%, melainkan selisih harga pekerjaan dengan biaya yang diperlukan oleh tim pelaksana untuk menjalankan kegiatan, QA, dan *marketing fee*.
- ✚ Support layanan pertanggungjawaban keuangan dan administrasi dengan prinsip *Quick Response* dan *compliance*.

Dengan 2 kunci tersebut, maka margin kontribusi ke ITS dapat diperbesar, dan jumlah nilai kerjasama profesional diyakini akan dapat meningkat di masa mendatang.

Pendapatan Unit Usaha PTNBH juga merupakan Pendapatan Non PNBP dari sektor non UKT/SPI/SPP yang lain. Target 2021 juga tidak terlalu besar, menimbang belum selesainya Pandemi COVID – 19. Pendapatan Unit Usaha diestimasikan hanya Rp 10 Miliar



sebagaimana tahun 2020, dengan perbedaan adanya *business unit* baru yaitu Retail yang dibangun di 2021. Dari sejumlah ini, Kontribusi netto diperkirakan sekitar Rp 2 Miliar, dikarenakan faktor pandemi dan kebutuhan UPT dan Unit Usaha untuk tetap membiayai kebutuhan operasionalnya.

Sumber non UKT yang bisa diharapkan adalah pengelolaan kekayaan *cash* ITS dari SAL dan pendapatan lain-lain, yang 100% menjadi pendapatan ITS. Sepanjang tahun 2020, jumlah pendapatan lain-lain berjumlah Rp 14.34 Miliar. Tahun 2021, jumlah target dalam RKAT ditetapkan di Rp 15 Miliar, dengan jumlah yang meningkat di sisi pendapatan bunga bank dan deposito. Pendapatan lain-lain ditargetkan ada namun berjumlah dalam besaran yang cukup konservatif dengan besaran yang masih kurang lebih mendekati sama.

Tabel 2.4. Perbandingan Pendapatan Lain-Lain ITS 2020 dan target 2021

| Komponen | Jumlah 2020 | Jumlah 2021 |
|--|----------------|----------------|
| 424119.4139.02 - Pendapatan Sewa | 1,365,600,000 | 1,500,000,000 |
| 424119.4139.04 - Pendapatan Sewa Rumah Dinas | 274,985,188 | 300,000,000 |
| 424119.6191.01 - Pendapatan Penjualan Dokumen Lelang | 184,140,177 | 200,000,000 |
| 424119.6191.02 - PENDAPATAN DENDA PEKERJAAN | 580,016,800 | - |
| 424911.6111.01 - Pendapatan Bunga dan Administrasi Perbankan | 4,135,931,262 | 4,200,000,000 |
| 424911.6111.02 - PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO | 5,162,575,998 | 6,800,000,000 |
| 424119.6191.99 - Pendapatan Lain Lain Lainnya | 2,641,108,784 | 2,000,000,000 |
| | 14,344,358,209 | 15,000,000,000 |

3.2. Digitalisasi & Financial Compliance

Digitalisasi dan Financial *Compliance* merupakan inisiatif strategi berikutnya. Secara prinsip, 3 program utama dikembangkan dalam inisiatif strategi ini, yaitu:

- ✚ Digitalisasi Layanan, berupa sentralisasi layanan di Unit Layanan Terpadu, digitalisasi smart access kampus, dan digitalisasi pembayaran transaksi di kantin dan retail di lingkungan kampus. Secara sekaligus, digitalisasi tersebut diharapkan dapat memenuhi standar *compliance* layanan dan sekaligus *transparansi* dan *traceability*.
- ✚ Digitalisasi ini harus didukung dengan Sistem Informasi yang saling terkoneksi, akurat, dan sebisa mungkin riil time untuk memudahkan pengelolaan data, pengolahan informasi dan pengambilan keputusan. Sinkronisasi database, keterkaitan antar SIM menjadi hal penting untuk diperhatikan dalam integrasi SIM di MyITS. DPTSI menjadi jangkar pengendali integrasi dan pengembang utama / pengawas pengembangan aplikasi / sistem informasi di seluruh ITS.



- ✚ Perbaikan fasilitas pendukung TSI, dari sisi jaringan, bandwidth, layanan TSI, dan juga dari sisi dukungan pengembangan aplikasi, single data dan platform
- ✚ Pengembangan Master Plan IT dan pengukuran ITS – TSI Maturity Level.
- ✚ Penguatan kepatuhan pertanggungjawaban keuangan melalui sentralisasi / konsolidasi pembelian barang/jasa. Secara konsep, sentralisasi pembelian hal-hal rutin di ITS yang secara ekonomis besar harusnya dapat dikonsolidasikan untuk memastikan transaksi riil terjadi dan mendapatkan posisi tawar yang lebih efisien. Setelah belanja logistik ATK, Elektronik Umum, dan konsumsi, ekstensifikasi perluasan konsolidasi dapat dikembangkan ke sentralisasi kegiatan pemeliharaan (jasa konstruksi bangunan maupun AC, lift, dan mesin fotocopy) dan belanja perjalanan dinas, yang jumlahnya setahun dapat mencapai Rp 25 – 35 Miliar / tahun untuk seluruh ITS.

IV. HIGH IMPACT ON SOCIETY

Merupakan kumpulan inisiatif strategis terkait hasil-hasil yang dikeluarkan dari proses tridharma di ITS yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Secara umum, ada 3 inisiatif strategi yaitu: 1) Riset *Flagship*; yaitu riset dengan keluaran berupa produk / jasa berteknologi yang bisa menjadi kontribusi nasional dari ITS. 2) Hak Atas Kekayaan Intelektual, baik yang berbentuk pendaftaran baru maupun yang sudah/sedang dikomersialisasi oleh industri 3) Sinergi dengan alumni ITS untuk memberikan manfaat kepada masyarakat luas.

Berikut detail rencana program utama yang dapat dikembangkan di setiap inisiatif strategi.

4.1. Penguatan Riset Riset, Publikasi, Abmas dan Riset Flagship

Berikut adalah beberapa program utama dalam inisiatif strategi ini:

- ✚ Penguatan upaya-upaya untuk mendapatkan hibah penelitian yang didanai eksternal, baik dari APBNK (Kemristek-BRIN) maupun dari Hibah LN / DN. ITS menargetkan pendapatan riset kompetisi dari Kemristek BRIN dan Kementerian lainnya sebesar Rp 37.77 Miliar dan Riset Kerjasama dari DN/LN sebesar Rp 27.77 Miliar untuk tahun 2021.
- ✚ Pemberian insentif publikasi dan kewajiban *publish* minimal 1 Jurnal Internasional dalam 2 tahun untuk setiap dosen di ITS (Q3 – Q4). Total Anggaran insentif publikasi yang disiapkan ITS adalah Rp 16 Miliar dari sumber Non PNPB untuk tahun 2021.
- ✚ Menjalankan Abmas-Abmas strategis dan memiliki High Impact Outcome ke masyarakat, pemerintah, ataupun stakeholder lainnya



- ✚ Penguatan Riset Flagship, dengan tema 2021 adalah Medical & Healthcare. Riset *Flagship* merupakan riset unggulan dengan dukungan dana lokal ITS untuk menghasilkan produk/jasa berbasis teknologi unggulan yang memberi manfaat luas kepada masyarakat. Tahun 2021, sebagai bagian dari anggaran penelitian dana lokal BPPTNBH, dicadangkan maksimum Rp 17 Miliar dan sebagian untuk Riset *Flagship* dengan tema lanjutan dan tambahan Rp 3 Miliar dari dana Non PNPB (Total Rp 20 Miliar untuk Riset dan Pengabdian Masyarakat 2021).

4.2. Penguatan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI)

ITS menargetkan secara kumulatif penambahan HAKI yang cukup signifikan di 2020. Secara prinsip, guna mengejar target tersebut, ITS mengalokasikan sejumlah pendanaan untuk memacu riset-riset inovasi yang mampu menghasilkan proposal HAKI baru, sekaligus juga untuk menjalankan promosi hasil HAKI di ITS untuk bisa dipergunakan secara luas oleh industri. Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi dengan KST-KST – nya akan mengelola proses bisnis tersebut. Berikut beberapa program terkait pengelolaan HAKI:

- ✚ Identifikasi dan Pembinaan Produk / Potensi HAKI
- ✚ Hibah, Pendampingan dan Bantuan Pengurusan Paten / HAKI
- ✚ Seminar dan Promosi HAKI ITS untuk Komersialisasi Industri
- ✚ Pengembangan KST, Inovasi dan Bisnis Inkubator
- ✚ Pembinaan dan pengembangan USO serta hilirisasi kerjasama HAKI.
- ✚ Insentif perolehan HAKI sebagaimana insentif publikasi jurnal penelitian.

4.3. Sinergi Alumni

Inisiatif Strategi ini diperlukan untuk menggerakkan salah satu sumber daya eksternal kampus yang potensial untuk saling mendukung pengembangan. Alumni ITS merupakan produk akhir pendidikan ITS yang sepek-terjangnya di masyarakat secara tidak langsung akan senantiasa dikaitkan dengan almamaternya.

Dengan ribuan alumni dan usia ITS yang menjelang 60 tahun, maka sudah waktunya kekuatan alumni menjadi salah satu pilar yang bisa menggerakkan kontribusi ITS secara nasional dan internasional. Setidaknya ada 3 program utama yang bisa dikembangkan terkait sinergi bersama alumni, yaitu:

- ✚ Alumni untuk Masa Depan ITS, dengan pembuatan Program Alumni *Elite Member Gold Alumni ITS*, dengan iuran tahunan, yang 50% dari iurannya bisa



disumbangkan ke *Endowment Fund* ITS, dan 50% - nya digunakan IKA ITS untuk kegiatan rutin / pengembangan ITS.



Alumni untuk Juniors, dengan sub kegiatan yang mengedepankan program keterlibatan alumni dalam pengembangan diri dan kompetensi mahasiswa aktif di ITS. Beberapa hal yang diperlukan untuk pengelolaan hubungan yang baik antara alumni dan Juniors antara lain::

- a) Sekretariat Kampus Pusat untuk Alumni.
- b) Alumni Poelang Kampoeng Series: Kuliah Tamu Alumni Series, Sharing Success Story & Motivational, *Bi-Monthly*
- c) *Angel Investor* untuk *Start Up* dan Pengembangan Kewirausahaan
- d) Kemitraan Instansi Mitra dengan ITS dalam bentuk Kerjasama Industri, Akademik, maupun dalam bentuk lain.
- e) Dukungan Sponshorship CSR / *Endowment Fund* Alumni / Institusi Kerja Alumni



Alumni & ITS untuk *Community*, yaitu program sinergi ITS dan Alumni untuk masyarakat. Secara spesifik, beberapa sub hal yang bisa dilakukan antara lain:

- a) Kegiatan Sosial dan pengembangan masyarakat sekitar kampus
- b) Backup Kebijakan dan Dukungan Akademis untuk Alumni yang mengemban tugas Pimpinan Institusi Publik / Swasta.

Dari program-program ini, setidaknya ITS mentargetkan bisa mendapatkan sumber pendanaan eksternal untuk pengembangan Dana Abadi (*Endowment Fund*) sebesar Rp 2 Miliar setiap tahunnya dan ditambah dengan kontribusi dari deviden ITS Tekno Sains & ITS Kemitraan dan penyisihan SAL ITS sebesar Rp 3 Miliar setiap tahunnya.

V. INTERNATIONAL ENGAGEMENT

Tema Strategis *International Engagement* ini penting untuk membawa ITS ke level internasional yang lebih baik. Saat ini, di QS WUR, ITS berada pada ranking 801+ dengan *ranking by subject* terbaik adalah *Engineering & Technology*, dimana peringkat ITS di 2020 adalah 451-500. Guna memperbaiki hal ini, maka secara reputasi mulai dari kinerja publikasi, kegiatan internasionalisasi (baik *outbound*, *inbound*, *full time foreign student*, *visiting lecturers*, dan konsorsium internasional) perlu secara berkala untuk dibina dan dikelola dengan lebih baik lagi. ITS berkomitmen mencadangkan minimal Rp 42.5 Miliar untuk mendukung pengembangan *International Engagement* di tahun 2021.

Inisiatif Strategi yang diusulkan untuk Tema Strategis ini adalah *International Atmosphere* dan *International Reputation*. Berikut detail pembahasan masing-masing inisiatif strategi.



5.1. International Atmosphere

Secara prinsip, *International Atmosphere* merupakan inisiatif strategi untuk menciptakan lingkungan akademis internasional yang lebih kuat lagi. Direktorat Kemitraan Global (DKG) ITS telah merumuskan beberapa program utama untuk mendukung implementasi *International Atmosphere*, antara lain:

- ✚ ITS Kampoeng Global, sebuah kawasan di Plaza Dr. Angka yang disulap sedemikian rupa untuk berbagai kegiatan kemahasiswaan terutama jika melibatkan mahasiswa asing. DKG menargetkan kegiatan ini dilakukan dengan sponsor-sponsor bantuan pihak ketiga dengan pendanaan internal ITS sekitar Rp 2 Miliar.
- ✚ Guna mewujudkan *International Atmosphere*, maka jumlah *Foreign* dan pengajar tamu dari LN secara bertahap juga harus ditambah. Dengan bekal kekuatan pendanaan dari IUP, maka mulai tahun ajaran 2021, semua prodi dengan Program IUP disyaratkan untuk mencari 5-10% dari total mahasiswa IUP adalah *Foreign Student* dengan *scholarship* (free UKT dan SPI, serta beasiswa bantuan hidup Rp 2 – 2.5 juta per bulan, maksimum untuk 4 tahun). Selain itu, setiap semester di setiap Prodi, setidaknya ada 1 – 2 Mata Kuliah yang dikelola tandem dengan Dosen Tamu LN, baik dengan mekanisme kelas *offline* (di ITS) maupun dengan mekanisme online – PJJ. Program *Student Exchange* dan *Dual Degree Resiprocal Program* diharapkan dapat memberikan tambahan yang cukup signifikan (*Inbound Mobility*). Kebijakan mengenai Ajun Profesor juga sudah disahkan sehingga departemen-departemen dengan program IUP bisa mulai mencari Profesor yang bisa bersinergi mengembangkan keunggulan masing-masing Departemen / Prodi.
- ✚ *International Events*, untuk mengadakan kegiatan internasional di ITS, mulai dari *International Conference*, *International Competition*, *Engineering Camp*, *COMTECH*, dan beragam kegiatan internasional lainnya..

5.2. International Reputation

Guna mewujudkan peningkatan reputasi internasional, maka ITS menargetkan peningkatan sitasi ke 58K sitasi pada 2021, 1000 tambahan publikasi internasional, dan kenaikan peringkat QS. Penguatan reputasi internasional ini memerlukan beberapa Program Utama, antara lain:



- ✚ Guna mewujudkan target tersebut, maka pada 2021, ITS mengalokasikan anggaran Rp 16 Miliar untuk mendukung insentif publikasi internasional, penyelenggaraan *international conference*, dan beberapa insentif pembinaan jurnal yang dikelola oleh ITS. Selain itu, Rp 17 Miliar ditargetkan untuk Hibah Dana Lokal untuk Penelitian & Abmas tahun 2021 + Rp 3 Miliar dana Non PNBP. Semua pengelolaan tersebut dikelola oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM). Di luar anggaran ini, Departemen juga diminta untuk mengalokasikan sejumlah alokasi anggaran untuk mendukung Penelitian Dana Departemen dan publikasi internasional.
- ✚ DKG juga mengalokasikan Rp 1 Miliar untuk mendanai mahasiswa dan tendik untuk melaksanakan *Outbond Mobility* ke luar negeri. Departemen juga diminta untuk mendukung upaya tersebut dengan mengalokasikan maksimum 2% pagu anggarannya untuk mendukung hal tersebut. Selain itu, DKG juga mencoba untuk aktif di berbagai konsorsium internasional untuk menunjukkan posisi internasional di ITS.
- ✚ DKG juga memiliki anggaran Rp 4 Miliar dari BPPTNBH untuk pendanaan World Class University Program.



Tabel 2.5. Relasi antara KPI dan sumber pembiayaan

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Biaya | | | | | Total Biaya |
|----|---|------------------|------------------------------|----------------|---------------------------------|----------------|-----------------|-----------------|
| | | | APBN | | | | Selain APBN | |
| | | | Gaji dan Tunjangan PNS (001) | BPPTNBH | Alokasi Pendanaan dari K/L Lain | Pinjaman | | |
| 1 | Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB | predikat | 174.120.687.000 | 62,419,584,324 | | | 754.019.503.670 | 990.559.774.994 |
| 2 | Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 | nilai | | | | | | |
| 3 | Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta. | Persen (tahunan) | | | 40.000.000.000 | | 12,000,000,000 | 53.000.000.000 |
| 4 | Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | Persen (tahunan) | | 1,000,000,000 | | | | |
| 5 | Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | Persen (tahunan) | | | | | 16,726,352,759 | 16,726,352,759 |
| 6 | Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | Persen (tahunan) | | | | | | |
| 7 | Penerapan riset dosen: | Persen | | 17,000,000,000 | 42.000.000.000 | 15,754,587,859 | | 379.833.189.087 |



| No | Indikator Kinerja | Satuan | Biaya | | | | | Total Biaya |
|----|---|------------------|------------------------------|---------------|---------------------------------|----------|-----------------|----------------|
| | | | APBN | | | | Selain APBN | |
| | | | Gaji dan Tunjangan PNS (001) | BPPTNBH | Alokasi Pendanaan dari K/L Lain | Pinjaman | | |
| | Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | (tahunan) | | | | | 305,078,601,228 | |
| 8 | Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | Persen (tahunan) | | | | | 6,293,047,146 | 6,293,047,146 |
| 9 | Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | Persen (tahunan) | | 8.887.929.676 | | | 27.522.485.032 | 40.410.414.708 |
| 10 | Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | Persen (tahunan) | | 4.000.000.000 | | | | |

D. Rencana Belanja dan Investasi

Berdasarkan program strategis yang telah dicanangkan, ITS telah mengalokasikan dana investasi dengan mempertimbangkan skala prioritas sebagai berikut:

I. Belanja Terpusat:

- ✚ ADB Loan: Implementasi KST, ITS Tower III, fasilitas Lab: Rp 22,86 Miliar (ADB – APBN), termasuk Dana Pendamping ADB Loan dari ITS sebesar Rp 7.58 Miliar.



- ✚ ITS Tower 1 dan ITS Tower II: Rp 105,74 Miliar (NON PNBP)
 - ✚ Investasi TSI, Bandwith, E-Jurnal, dan Software: Rp 37,19 Miliar, dengan rincian:
 - Belanja TSI (Non PNBP): Rp 10 Miliar
 - Belanja Bandwith (Non PNBP): Rp 13 Miliar
 - Belanja E-Jurnal : Rp 8,8 Milyar (BP-PTNBH)
 - Belanja E – book, Microsoft, & Software : Rp 5.3 Miliar (Non PNBP)
 - ✚ Investasi Alat Lab, Dual Channel Classroom dan Renewable Energy: Rp 43.6 Miliar
 - Alat Lab Departemen-Departemen: Rp 15 Miliar
 - Solar Panel: Rp 1 Miliar
 - Pinjaman Pengembangan Alat / Fasilitas Lab dan Pendidikan untuk Departemen-Departemen: Rp 20 Miliar. Teralokasi saat ini untuk Workshop Teknik Material: Rp 4 Miliar, dan proses review usulan dari Departemen lain di ITS.
 - Pengembangan Dual Channel Classroom: Rp 7.6 Miliar
 - ✚ Perbaikan / Pengembangan Infrastruktur Tepusat: Rp 30.4 Miliar: ITS Kampung Global, pengembangan Gerbang ITS dan perbaikan sekitarnya, Pembangunan pagar pembatas areal ITS, perbaikan Kantin Pusat, dan beberapa kegiatan lainnya
 - ✚ Investasi Pengembangan Usaha Rp 8.5 Miliar: Pengembangan Retail ITS, Medical Centre II, dan ITS Press.
- II. Belanja Sarana-Prasarana Anggaran Departemen / Unit Kerja: Rp 90 Miliar. Diantara rencana Belanja tersebut, Rp 36.07 Miliar direncanakan digunakan untuk pembelian perlengkapan/alat lab, perbaikan dan penambahan fasilitas kelas, serta fasilitas terkait kegiatan akademik lainnya.

Keseluruhan detail terkait dengan rencana di atas ditampilkan terpisah dan menjadi satu kesatuan dalam Rencana Umum Pengadaan ITS tahun 2021.



E. Biaya dan Sumber Biaya

Tabel 2.6 Target Komponen Biaya 2021

| KOMPONEN BIAYA | Target Definitif - 2021 | | | | | |
|--------------------------------------|-------------------------|----------------|---|----------------|-------------------|-------------------|
| | APBN | | | | Selain APBN | TOTAL |
| | Gaji dan Tunjangan PNS | BPPTN-BH | Alokasi Pendanaan BPPTNBH Selain Dikbud | ADB Loan | | |
| 1. Biaya Dosen PNS | 137.352.262.000 | | | | | 137.352.262.000 |
| 2. Biaya Tenaga Kependidikan PNS | 36.768.425.000 | | | | | 36.768.425.000 |
| 3. Biaya Operasional | | 40.887.929.676 | 42.000.000.000 | | 425.582.672.751 | 508.470.602.427 |
| 4. Biaya Dosen Non PNS | | 14.733.432.000 | | | 5.770.494.853 | 20.503.926.853 |
| 5. Biaya Tenaga Kependidikan Non PNS | | 33.686.152.324 | | | 19.611.308.988 | 53.297.461.312 |
| 6. Biaya Investasi | | - | | 15.754.587.859 | 262.859.598.518 | 278.614.186.377 |
| 7. Biaya Pengembangan | | 4.000.000.000 | 40.000.000.000 | | 207.815.914.724 | 251.815.914.725 |
| 8. Remunerasi | | | | | 200.000.000.000 | 200.000.000.000 |
| Total | 174.120.687.000 | 93.307.514.000 | 82.000.000.000 | 15.754.587.859 | 1.121.639.989.835 | 1.486.822.778.694 |

Detail rencana belanja dapat dilihat di **Lampiran 1**. Berbagai program dan kegiatan yang telah ditetapkan membawa konsekuensi jumlah anggaran. Sumber Pembiayaan 2021 senilai Rp 1,486,822,778,694,- diharapkan bersumber dari APBN sebesar Rp 365,182,788,859,- (24.56% dari Total Anggaran), sedangkan sumber dari dana Non APBN (Non PNBP) sebesar Rp 1,121,639,989,835,- (75.24%).

- ✚ Gaji dan tunjangan PNS Rp. 174,120,687,000,- atau 47.68% dari Total APBN.
- ✚ BPPTN Badan Hukum dari Setjen Rp. 93,307,514,000,- atau 25.55% dari Total APBN.
- ✚ BPPPTN Badan Hukum selain dari Setjen Rp. 82,000,000,000,- atau 22.45% dari Total APBN. dan
- ✚ Pinjaman dari ADB Loan sebesar Rp 15,754,587,859, - atau 4.32% dari Total APBN.

Sedangkan. anggaran yang bersumber dari Non APBN (Rp 1.12 Triliun) terdiri dari:



- + Dana Masyarakat dan Biaya pendidikan Rp. 435,000,000,000,- atau 38.78%.
- + Usaha PTNBH (UPT. FASUM. FASOR. dll) Rp. 10,00,000,000,- atau 0.89%.
- + Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi (DKPU. ITS Tekno Sains, Anak Usaha dll) Rp 265,722,500,000,- atau 23.69%.
- + Pengelolaan kekayaan PTN BH Rp. 15,000,000,000,- atau 1.34% .
- + Sisa Anggaran 2020 sebesar Rp 395,917,489,835,- (35.3%), merupakan sisa dana & kewajiban yang belum dibayar dari tahun buku 2020

Struktur anggaran keuangan antara yang bersumber dari APBN (24.56%) dan Non APBN (75.44%) menunjukkan bahwa ITS PTN Badan Hukum telah berupaya secara maksimal untuk menggali pendapatan yang bersumber dari Non APBN. Kekhawatiran dampak pandemi COVID-19 yang diperkirakan akan membawa dampak signifikan bagi pendapatan ITS memang dirasakan di Pendapatan APBN dan Unit Usaha. Pendapatan di Pendidikan masih mampu tumbuh bersama dengan pendapatan kerjasama yang masih naik dibandingkan pendapatan 2019, walaupun masih di bawah target RKAT 2020.

Sementara itu. sumber anggaran Non APBN yang bersumber dari biaya pendidikan yang hanya 38.78% menunjukkan bahwa ITS PTN Badan Hukum telah berupaya maksimal untuk menggali sumber anggaran di luar biaya pendidikan. Sisa Anggaran 2020 memegang peranan yang cukup besar dalam rencana anggaran 2021. Rp 395.92 Miliar merupakan sumber pembiayaan yang cukup signifikan untuk dimanfaatkan untuk kebutuhan pengembangan ITS di 2021. Rincian Sumber Pembiayaan perbandingan realisasi 2019, target 2020, realisasi 2020 dan RKAT 2021 dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut ini.

Diluar pos pembiayaan di atas, ITS menghimpun Endowment Fund (Dana Abadi) sebagai hal yang dipisahkan dan dicatat di asset lain-lain dalam Neraca ITS. Jumlah saldo Dana Abadi per 31 Desember 2020 adalah Rp 6.17 Miliar, naik dari posisi per 31 Desember 2019 yang tercatat Rp 1.03 Miliar. ITS berencana menambah Dana Abadi di 2021 dari penyisihan Sisa Anggaran Lalu dan sumber lainnya (ITS) sekitar Rp 4.1 Miliar, sumber eksternal (dana masyarakat) Rp 1.44 Miliar, serta nilai manfaat pokok EF sebesar Rp 400 juta. Nilai manfaat pokok EF ini selanjutnya disalurkan langsung kepada program-program sosial kepada mahasiswa dalam bentuk beasiswa dan dukungan kegiatan kemahasiswaan sebesar Rp 400 juta. Akhir 2021, saldo EF yang diharapkan bisa dikelola adalah Rp 11.71 Miliar.



Tabel 2.7 : Sumber Pembiayaan ITS tahun Anggaran 2021

| I. SUMBER PEMBIAYAAN / Anggaran Belanja | Realisasi Per 31 Desember 2019 (I) | RKAT Definitif 2020 (Januari 2020,II) | 2020 – Realisasi Unaudited (III) | RKAT 2021 (IV) | Ratio (IV/III) |
|---|---------------------------------------|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------|
| I. APBN | 358,867,129,799 | 425,048,951,000 | 323,704,612,592 | 365,182,788,859 | 112.81% |
| A. Gaji dan Tunjangan PNS (001) | 163,161,286,748 | 174,120,687,000 | 160,375,245,916 | 174,120,687,000 | 108.57% |
| B. BPPTNBH Setjen | 97,560,847,314 | 97,109,514,000 | 82,484,782,354 | 93,307,514,000 | 113.12% |
| C. Alokasi Pendanaan selain Setjen | 98,144,995,737 | 153,818,750,000 | 80,884,584,322 | 82,000,000,000 | 101.38% |
| D. ADB Loan | | | | 15,754,587,859 | N/A |
| II. SELAIN APBN | 877,965,030,152 | 1,051,142,545,209 | 936,355,849,414 | 1,121,639,989,835 | 119.79% |
| A. Dana Masyarakat | 7,943,497,673 | | 5,063,516,225 | 5,000,000,000 | 98.75% |
| B. Biaya Pendidikan | 349,706,648,685 | 400,254,923,543 | 397,516,188,644 | 430,000,000,000 | 108.17% |
| C. Nilai Manfaat Dana Abadi | - | - | - | - | - |
| D. Usaha PTN BH | 17,266,667,531 | 49,732,000,000 | 9,007,000,941 | 10,000,000,000 | 111.02% |
| 1. Usaha 1 (Aset Manajemen Unit) | 16,081,909,531 | 42,121,363,000 | 7,969,330,741 | 8,800,000,000 | 110.42% |
| 2. Usaha 2 (Laboratorium) | 1,184,758,000 | 7,610,637,000 | 1,037,670,200 | 1,200,000,000 | 115.64% |
| E. Kerja sama Tridharma PTNBH | 249,081,695,121 | 350,000,000,000 | 238,482,313,536 | 265,722,500,000 | 111.42% |
| 1. Kerjasama Tri Dharma PTNBH | 141,103,569,273 | 185,000,000,000 | 120,456,479,844 | 127,222,500,000 | 105.62% |
| 2. Kerjasama (Anak Usaha) | 107,978,125,848 | 165,000,000,000 | 118,025,833,692 | 138,500,000,000 | 117.62% |
| F. Pengelolaan Kekayaan PTN BH | 15,767,133,404 | 18,250,000,000 | 14,344,358,209 | 15,000,000,000 | 104.47% |
| G. APBD | - | - | - | - | - |
| H. Pinjaman | - | - | - | - | - |
| I. Saldo Kas Awal Tahun | 238,199,387,738 | 232,905,621,666 | 271,942,471,859 | 395,917,489,835 | 145.59% |
| III. TOTAL ANGGARAN ITS (I + II) | 1,236,832,159,951 | 1,476,191,496,209 | 1,272,034,628,314 | 1,486,822,778,694 | 118.00% |
| IV. DANA ABADI KUMULATIF (SALDO AKHIR) | 1,026,389,228 | 7,500,000,000 | 6,168,834,156 | 11,710,000,000 | 189.83% |
| A. Penambahan Tahun Berjalan (Inflow) | 1,026,389,228 | 6,473,610,772 | 5,142,444,928 | 5,941,165,844 | 115.53% |
| B. Nilai Pemanfaatan Dana Abadi (Outflow) | - | - | - | 400,000,000 | N/A |



F. Perencanaan Anggaran ITS 2021

F.1. Perencanaan Anggaran untuk Pos APBN – 2021

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, pada tabel 2.7, pos APBN – ITS untuk RKA 2021 menargetkan sejumlah Rp 365.18 Milyar dengan rincian untuk Gaji Dosen / Tendik PNS sebesar Rp 174.12 Milyar, BP-PTNBH sejumlah Rp 93.31 Milyar, APBN selain Setjen sebesar Rp 82 Milyar dan realisasi ADB Loan 2021 (*Disbursement*) sebesar 15.75 Milyar. Rincian peruntukan dan rencana penggunaan anggaran tersebut untuk tahun 2021 secara lebih terinci dijelaskan pada tabel 2.8 berikut ini.

Tabel 2.8 : Detail Rencana Belanja Anggaran APBN ITS - 2021

| SUMBER | NILAI RKA - 2021 | Keterangan (PIC) |
|---|------------------------|--|
| A. APBN: Gaji/Tunjangan Dosen dan Tendik PNS | 174,120,687,000 | |
| A. Gaji Pokok dan Pembulatan Gaji PNS | 78,200,335,000 | |
| B. Belanja Tunjangan Suami / Istri PNS | 6,588,339,000 | |
| C. Belanja Tunjangan Anak PNS | 1,659,114,000 | |
| D. Belanja Tunjangan Struktural / Fungsional PNS | 10,995,110,000 | |
| E. Belanja Tunjangan PPh | 1,422,350,000 | |
| F. Belanja Tunjangan Beras / Uang Makan PNS | 4,075,382,000 | |
| G. Belanja Tunjangan Studi Lanjut / Umum PNS | 1,683,669,000 | |
| H. Tunjangan Profesi | 44,114,078,000 | |
| I. Tunjangan Kehormatan | 13,459,220,000 | |
| J. Uang Makan | 11,723,060,000 | |
| K. Uang Lembur | 200,000,000 | |
| B.BP-PTNBH | 93,307,514,000 | Koordinasi, pemantauan dan penyesuaian: DPP dan BK |
| Daya Jasa Terpusat (Listrik, Air terpusat) | 14,000,000,000 | Sarpras dan Biro Keuangan |
| Riset dan PPM - Dana Lokal | 17,000,000,000 | DRPM |
| Langganan E - Jurnal | 8,887,929,677 | UKBPJ, Perpustakaan |

- Rilis dan Koordinasi: Biro Keuangan
- Update dan Penyesuaian: Dir SDMO
- Pemantauan, Pelaporan dan Penyesuaian ke Kemdikbud: DPP dan BK



| SUMBER | NILAI RKA - 2021 | Keterangan (PIC) |
|---|-----------------------|--|
| Kegiatan Kemahasiswaan | 1,000,000,000 | Dirmawa |
| Kegiatan Internasionalisasi | 4,000,000,000 | DKG |
| Gaji Dosen Non PNS | 14,733,432,000 | Biro Keuangan dan DSDMO |
| Gaji Tendik Non PNS | 33,686,152,323 | Biro Keuangan dan DSDMO |
| C. APBN Sekalin Setjen | 82,000,000,000 | Koordinasi, pemantauan dan penyesuaian: DPP dan BK |
| Penelitian dari APBN KemristekBRIN dan Kementerian lain | 42,000,000,000 | DRPM, DIKST (Hibah-Hibah kompetisi Penelitian dan PPM Kementerian) |
| Beasiswa - beasiswa yang bersumber dari APBN | 33,000,000,000 | Dirmawa, Biro Keuangan |
| Lain-Lain Penugasan APBN - K (SNPMTN, SBPMTN, Merdeka Belajar, dll) | 7,000,000,000 | Dirpendik, Biro Keuangan, DPP, dan Unit terkait |
| D. ADB Loan - 2021 | 15,754,587,859 | Tim ADB Loan ITS |
| JUMLAH TOTAL | | 365,182,788,859 |

F.2. Perencanaan Anggaran untuk Pendapatan ITS Pos Non APBN – 2021 (Tanpa Anak Usaha)

Berdasarkan tabel 2.6, pos selain APBN ITS untuk tahun 2021 berjumlah Rp 1.12 Triliun (konsolidasi dengan pendapatan anak usaha PT ITS Tekno Sains dan PT ITS Kemitraan). Adapun pembagian Rp 1.12 Triliun sumber anggaran Non APBN ITS 2021 terdiri dari:

- ✚ Pendapatan ITS (entitas ITS tanpa anak usaha): Rp 983.14 Miliar, dengan rincian:
 - Dana Masyarakat dan Pendapatan dari Biaya dan Kerjasama Pendidikan : Rp 435 Miliar
 - Pendapatan dari Lab dan Unit Usaha : Rp 10 Miliar
 - Pendapatan Kerjasama Penelitian dan Profesional : Rp 127.22 Miliar
 - Sisa Anggaran 2020 (Carry Over ke 2021) : Rp 395.92 Miliar
 - Pendapatan Lain-Lain (Sewa, Bunga, dll) : Rp 15 Miliar
- ✚ Pendapatan entitas anak usaha : Rp 138.5 Miliar



Anggaran Belanja ITS (tanpa entitas anak usaha) sebesar Rp 983.14 Miliar direncanakan untuk pos belanja yang terbagi ke dalam 5 akun besar, yaitu 1) Belanja Fakultas / Departemen; 2) Belanja Unit /Kantor/Direktorat Pusat 3) Belanja Kerjasama Penelitian, Profesional dan Unit Usaha; 4) Belanja Sarana – Prasarana Terpusat; 5) Belanja Terpusat lainnya. Berikut pembahasan masing-masing pos akun.

1. *BELANJA FAKULTAS – DEPARTEMEN: RP 174.89 MILYAR*

Belanja Fakultas / Departemen baik untuk kebutuhan operasional maupun pengembangan, termasuk Sisa Anggaran Departemen. Jumlah total yang dialokasikan untuk kebutuhan ini adalah Rp 174.89 Milyar, yang terdiri dari:

- ✚ Rp 111.31 Milyar adalah anggaran dasar dari pendapatan biaya pendidikan tahun 2021
- ✚ Rp 63.58 Milyar adalah SAL 2019 (45%) dan SAL 2020 (55%).

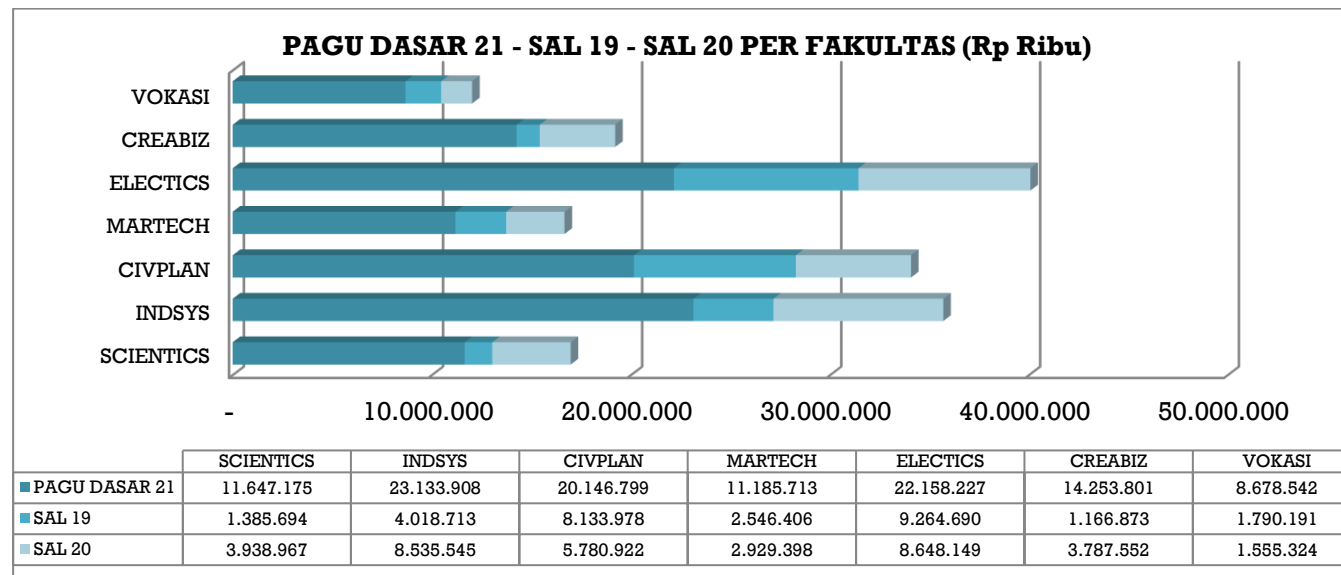
Sebaran anggaran dasar 2021, SAL 2019, dan SAL 2020 per fakultas dapat dilihat pada gambar 2.7, dimana Electics menempati urutan pertama dalam jumlah total pagu yang dikelola (Rp 40.07 Milyar), diikuti oleh Indsys (Rp 35.69 Miliar), Civplan (Rp 34.06 Milyar), Creabiz (Rp 19.21 Milyar), Scientics (Rp 16.97 Milyar), Martech (Rp 16.66 Milyar) dan Vokasi (Rp 12.02 Milyar). Penyesuaian realisasi anggaran akan dilakukan di Q3 2021 pasca penerimaan pendapatan UKT / SPP / SPI Semester Gasal 2021/2022. Rincian pagu anggaran belanja per departemen (anggaran dasar 2021, SAL 2019, dan SAL 2020) dapat dilihat pada **tabel 2.8**.

Selain beberapa catatan di atas, mulai tahun anggaran 2021, ITS guna memicu pengembangan Departemen / Fakultas yang lebih sejalan dengan arah pengembangan ITS, maka beberapa kebijakan penganggaran perlu dilakukan dan diterapkan di tahun buku 2021, antara lain:

- ✚ SAL 2019 dan SAL 2020 hanya dapat dibelanjakan untuk keperluan belanja Modal / CAPEX.
- ✚ Jumlah maksimum CAPEX untuk Prodi / Departemen maksimum sejumlah 50% Total Pagu tahun 2021 ditambah senilai SAL 2019-2020
- ✚ Rencana OPEX Departemen dalam perkembangan tahun berjalan di 2021, maksimum dapat dialihkan menjadi belanja CAPEX untuk kebutuhan urgent/mendesak dengan nilai toleransi maksimum 20% dari Total Belanja OPEX awal. Belanja OPEX yang tidak terserap s.d akhir tahun, tidak bisa digunakan lagi di tahun berikutnya (ditarik ke Pusat).
- ✚ SAL mulai tahun buku 2021 dihitung dari belanja CAPEX yang tidak terealisasi, dan dapat dipindahkan ke tahun berikutnya.



- ✚ Beberapa kebijakan berkaitan dengan Belanja di Tahun Anggaran 2021 yang perlu menjadi perhatian Prodi / Departemen adalah:
 - Dukungan untuk Publikasi Seminar / Jurnal Internasional Dosen dan atau Penelitian / PPM Departemen minimal 10% anggaran OPEX tahun berjalan.
 - Dukungan untuk kegiatan kemahasiswaan, kewirausahaan, lomba, dan kegiatan internasionalisasi minimal 10% anggaran OPEX tahun berjalan
 - Belanja Pengembangan Diri Dosen / Tendik minimal 5% dari total OPEX tahun berjalan.
- ✚ Dalam hal Departemen memiliki rencana / komitmen pengembangan yang memerlukan CAPEX di luar kemampuan anggaran tahun berjalan, maka Departemen dapat mengajukan permohonan ke Pusat untuk mendukung rencana tersebut, dengan menyesuaikan kapasitas kemampuan pendanaan Pusat, urgensi, dan tingkat kepentingan Unit-Unit Lain di ITS.



Gambar 2.1: Pagu Dasar 2021, SAL 2020, dan SAL 2019 yang dikelola per Fakultas di ITS



Tabel 2.9: Rincian Anggaran Belanja Departemen / Fakultas - 2021 (Rp Ribu)

| No. | ALOKASI PAGU | Pagu Dasar 2021 | SAL 2019 | SAL 2020 | TOTAL |
|-----------|-----------------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
| A | SCIENTICS | 11,647,175 | 1,385,694 | 3,938,967 | 16,971,836 |
| 1 | Fisika | 1,775,003 | 21,905 | 348,823 | 2,145,731 |
| | S1 | 1,403,635 | 7,056 | 258,398 | 1,669,090 |
| | S2 | 152,783 | - | 2,168 | 154,951 |
| | S3 | 218,585 | 14,849 | 88,256 | 321,690 |
| 2 | Kimia | 2,064,541 | 695,129 | 1,014,296 | 3,773,966 |
| | S1 | 1,595,561 | 255,502 | 793,896 | 2,644,959 |
| | S2 | 244,036 | 240,176 | 141,542 | 625,754 |
| | S3 | 224,944 | 199,452 | 78,858 | 503,253 |
| 3 | Biologi | 993,359 | 30,764 | 199,840 | 1,223,963 |
| | S1 | 955,704 | 17,449 | 199,840 | 1,172,992 |
| | S2 | 37,656 | 13,315 | - | 50,971 |
| 4 | Matematika | 1,667,817 | 50,662 | 144,684 | 1,863,163 |
| | S1 | 1,497,642 | - | 124,896 | 1,622,539 |
| | S2 | 119,389 | 34,214 | 19,788 | 173,391 |
| | S3 | 50,786 | 16,448 | - | 67,233 |
| 5 | Statistika | 3,453,600 | 463,970 | 1,647,851 | 5,565,421 |
| | S1 | 1,321,165 | - | 1,322,054 | 4,165,977 |
| | S1 - IUP | 1,522,758 | | | |
| | S2 | 232,012 | 170,248 | 146,309 | 606,682 |
| | S2 Kerjasama | 58,113 | | | |
| | S3 | 268,463 | 293,721 | 179,489 | 792,761 |
| | S3 Kerjasama | 51,089 | | | |
| 6 | Aktuaria | 1,020,907 | 123,265 | 583,473 | 1,727,645 |
| | S1 | 1,020,907 | 123,265 | 583,473 | 1,727,645 |
| TU | Tata Usaha SCIENTICS | 671,947 | - | - | 671,947 |



| No. | ALOKASI PAGU | Pagu Dasar 2021 | SAL 2019 | SAL 2020 | TOTAL |
|-----------|-------------------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
| B | INDSYS | 23,133,908 | 4,018,713 | 8,535,545 | 35,688,165 |
| 7 | Teknik Mesin | 6,135,993 | 1,100,134 | 2,857,210 | 10,093,336 |
| | S1 | 4,436,111 | 900,027 | 2,460,260 | 8,947,459 |
| | S1 - IUP | 744,775 | | | |
| | S1 - Joint Degree (50%) | 38,977 | | | |
| | S1 - SPI Joint Degree (18,5%) | 367,309 | | | |
| | S2 | 236,003 | 124,448 | 293,588 | 802,195 |
| | S2 Kerjasama | 148,157 | | | |
| | S3 | 164,661 | 75,659 | 103,361 | 343,681 |
| 8 | Teknik Kimia | 3,939,884 | 660,047 | 1,075,301 | 5,675,233 |
| | S1 | 2,501,268 | 418,226 | 1,014,035 | 5,168,754 |
| | S1 - IUP | 1,235,225 | | | |
| | S2 | 128,228 | 241,822 | 61,266 | 431,316 |
| | S3 | 75,163 | - | - | 75,163 |
| 9 | Teknik Fisika | 3,283,199 | 546,554 | 660,443 | 4,490,197 |
| | S1 | 2,775,886 | 171,168 | 614,912 | 3,890,688 |
| | S1 - IUP | 328,723 | | | |
| | S2 | 114,592 | 315,731 | - | 430,324 |
| | S3 | 63,998 | 59,655 | 45,531 | 169,185 |
| 10 | Teknik Industri | 5,811,952 | 1,653,430 | 3,453,628 | 10,919,009 |
| | S1 | 3,265,799 | 1,220,839 | 2,798,071 | 8,897,990 |
| | S1 - IUP | 1,613,280 | | | |
| | S2 | 599,916 | 347,518 | 440,672 | 1,388,106 |
| | S3 | 332,956 | 85,073 | 214,884 | 632,913 |
| 11 | Teknik Material | 2,643,091 | 58,548 | 488,963 | 3,190,602 |
| | S1 | 2,439,579 | 58,547 | 488,963 | 3,126,785 |
| | S1 - IUP | 139,695 | | | |



| No. | ALOKASI PAGU | Pagu Dasar 2021 | SAL 2019 | SAL 2020 | TOTAL |
|-----|-------------------|-----------------|-----------|-----------|------------|
| | S2 | 63,817 | 1 | - | 63,818 |
| TU | Tata Usaha INDSYS | 1,319,789 | - | - | 1,319,789 |
| C | CIVPLAN | 20,146,799 | 8,133,978 | 5,780,922 | 34,061,699 |
| 12 | Teknik Sipil | 6,272,420 | 5,041,616 | 1,745,107 | 13,059,143 |
| | S1 | 2,941,392 | 2,823,738 | 1,474,272 | 8,570,896 |
| | S1 - IUP | 1,331,495 | | | |
| | S2 | 1,063,901 | 2,022,889 | 15,739 | 3,648,474 |
| | S2 SBPP | 478,892 | | | |
| | S2 Kerjasama | 67,054 | | | |
| | S3 | 389,688 | 194,989 | 255,096 | 839,773 |
| 13 | Teknik Lingkungan | 3,187,433 | 946,159 | 977,107 | 5,110,699 |
| | S1 | 2,090,873 | 721,660 | 883,725 | 4,397,688 |
| | S1 - IUP | 701,430 | | | |
| | S2 | 252,083 | 187,180 | 25,700 | 507,677 |
| | S2 SBPP | 42,714 | | | |
| | S3 | 100,333 | | | |
| 14 | Teknik Geomatika | 1,933,910 | 94,804 | 424,735 | 2,453,449 |
| | S1 | 1,578,279 | 85,917 | 328,552 | 2,249,787 |
| | S1 - IUP | 257,039 | | | |
| | S2 | 98,592 | 8,887 | 96,183 | 203,662 |
| 15 | Teknik Geofisika | 1,372,476 | 418,850 | 226,997 | 2,018,323 |
| | S1 | 1,129,805 | 418,850 | 226,997 | 2,018,323 |
| | S1 - IUP | 242,671 | | | |
| 16 | Arsitektur | 3,175,401 | 930,462 | 1,070,026 | 5,175,889 |
| | S1 | 2,094,157 | 557,898 | 894,288 | 3,976,284 |
| | S1 - IUP | 429,942 | | | |
| | S2 | 334,714 | 257,339 | 71,967 | 664,020 |



| No. | ALOKASI PAGU | Pagu Dasar 2021 | SAL 2019 | SAL 2020 | TOTAL |
|-----------|---|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
| | S3 | 196,619 | 80,608 | 84,915 | 362,143 |
| | Pendidikan Profesi Arsitektur | 119,970 | 34,617 | 18,856 | 173,443 |
| 17 | Perencanaan Wilayah Kota | 3,088,627 | 702,088 | 1,336,951 | 5,127,665 |
| | S1 | 2,234,969 | 702,088 | 1,336,951 | 5,127,665 |
| | S1 - IUP | 853,657 | | | |
| TU | Tata Usaha CIVPLAN | 1,116,532 | - | - | 1,116,532 |
| D | MARTECH | 11,185,713 | 2,546,406 | 2,929,398 | 16,661,517 |
| 18 | Teknik Perkapalan | 3,074,854 | 72,807 | 841,826 | 3,989,487 |
| | S1 | 1,389,406 | 72,807 | 841,826 | 3,989,487 |
| | S1 - IUP | 515,675 | | | |
| | S1 UKT Double Degree/Joint Degree | 698,746 | | | |
| | S1 SPI Double Degree/Joint Degree | 471,027 | | | |
| 19 | Teknik Sistem Perkapalan | 3,706,010 | 1,941,790 | 826,071 | 6,473,871 |
| | S1 | 2,245,341 | 1,497,982 | 767,668 | 5,810,677 |
| | S1 UKT Double Degree/Joint Degree (50%) | 838,568 | | | |
| | S1 SPI Double Degree/Joint Degree (18,5%) | 461,118 | | | |
| | S2 | 49,640 | 163,788 | 17,554 | 246,947 |
| | S2 Kerjasama (DD) | 15,965 | | | |
| | S3 | 95,378 | 280,020 | 40,849 | 416,248 |
| 20 | Teknik Kelautan | 2,584,217 | 338,170 | 1,105,873 | 4,028,260 |
| | S1 | 2,155,866 | 33,936 | 866,545 | 3,056,347 |
| | S2 | 118,847 | 218,291 | 40,072 | 377,210 |
| | S3 | 309,504 | 85,944 | 199,255 | 594,703 |
| 21 | Teknik Transportasi Laut | 1,105,085 | 193,638 | 155,628 | 1,454,351 |
| | S1 | 1,105,085 | 193,638 | 155,628 | 1,454,351 |
| TU | Tata Usaha FTK | 715,548 | - | - | 715,548 |



| No. | ALOKASI PAGU | Pagu Dasar 2021 | SAL 2019 | SAL 2020 | TOTAL |
|-----------|----------------------------|-------------------|------------------|------------------|-------------------|
| E | ELECTICS | 22,158,227 | 9,264,690 | 8,648,149 | 40,071,067 |
| 17 | Informatika | 6,248,659 | 328,014 | 2,902,311 | 9,478,984 |
| | S1 | 4,212,831 | - | 2,398,247 | 7,845,185 |
| | S1 - IUP | 1,234,107 | | | |
| | S2 | 368,432 | 149,165 | 210,133 | 727,730 |
| | S3 | 433,289 | 178,849 | 293,931 | 906,069 |
| 18 | Sistem Informasi | 3,788,158 | 2,186,660 | 751,313 | 6,726,131 |
| | S1 | 2,620,776 | 1,918,771 | 624,851 | 6,041,843 |
| | S1 - IUP | 877,446 | | | |
| | S2 | 289,936 | 267,888 | 126,463 | 684,287 |
| 19 | Teknologi Informasi | 1,081,899 | - | 459,983 | 1,541,882 |
| | S1 | 1,081,899 | - | 459,983 | 1,541,882 |
| 23 | Teknik Elektro | 6,830,631 | 4,994,830 | 3,026,202 | 14,851,664 |
| | S1 | 4,762,848 | 2,233,238 | 2,657,790 | 10,415,814 |
| | S1 - IUP | 761,938 | | | |
| | S2 | 565,365 | 1,083,931 | - | 1,649,296 |
| | S3 | 740,481 | 1,677,661 | 368,411 | 2,786,553 |
| 24 | Teknik Komputer | 1,723,075 | 1,549,005 | 1,078,240 | 4,350,320 |
| | S1 | 1,723,075 | 1,549,005 | 1,078,240 | 4,350,320 |
| 25 | Teknik Biomedik | 1,217,484 | 206,180 | 430,101 | 1,853,765 |
| | S1 | 1,217,484 | 206,180 | 430,101 | 1,853,765 |
| TU | Tata Usaha ELECTICS | 1,268,321 | - | - | 1,268,321 |
| F | CREABIZ | 14,253,801 | 1,166,873 | 3,787,552 | 19,208,226 |
| 28 | Desain Produk | 2,082,120 | 40,571 | 934,350 | 3,057,040 |
| | S1 | 2,082,120 | 40,571 | 934,350 | 3,057,040 |
| 29 | Desain Interior | 1,441,304 | 151,846 | 470,620 | 2,063,770 |
| | S1 | 1,441,304 | 151,846 | 470,620 | 2,063,770 |



| No. | ALOKASI PAGU | Pagu Dasar 2021 | SAL 2019 | SAL 2020 | TOTAL |
|-----|----------------------------|-----------------|-----------|-----------|------------|
| 30 | Desain Komunikasi Visual | 1,240,712 | 312,424 | 678,376 | 2,231,512 |
| | S1 | 1,240,712 | 312,424 | 678,376 | 2,231,512 |
| 31 | Manajemen Bisnis | 2,215,922 | 352,669 | 399,866 | 2,968,458 |
| | S1 | 1,764,906 | 352,669 | 399,866 | 2,968,458 |
| | S1 - IUP | 451,016 | | | |
| 32 | Manajemen Teknologi | 5,872,044 | 278,070 | 1,144,018 | 7,294,131 |
| | S2 | 4,033,462 | 278,070 | 1,020,643 | 6,997,341 |
| | S2 Kerjasama | 1,665,167 | | | |
| | S3 | 173,415 | - | 123,375 | 296,790 |
| 33 | Studi Pembangunan | 586,743 | 31,292 | 160,323 | 778,358 |
| | S1 | 586,743 | 31,292 | 160,323 | 778,358 |
| TU | Tata Usaha CREABIZ | 814,956 | - | - | 814,956 |
| G | VOCATION | 8,678,542 | 1,790,191 | 1,555,324 | 12,024,057 |
| 34 | Teknik Infrastruktur Sipil | 2,351,874 | 969,217 | 580,559 | 3,901,651 |
| | D3 | 21,206 | 969,217 | 580,559 | 3,901,651 |
| | D4 | 2,330,668 | | | |
| 35 | Teknik Mesin Industri | 1,672,815 | 178,802 | 519,910 | 2,371,527 |
| | D3/D4 | 1,672,815 | 178,802 | 519,910 | 2,371,527 |
| | D3 Disnaker | - | | | |
| 36 | Teknik Elektro Otomasi | 1,328,667 | 71,768 | - | 1,400,435 |
| | D3/D4 | 1,328,667 | 71,768 | - | 1,400,435 |
| | D3 Disnaker | - | | | |
| 37 | Teknik Kimia Industri | 897,079 | 398,353 | 98,383 | 1,393,816 |
| | D3/D4 | 897,079 | 398,353 | 98,383 | 1,393,816 |
| 38 | Teknik Intrumentasi | 914,824 | 23,586 | 26,761 | 965,170 |
| | D3/D4 | 914,824 | 23,586 | 26,761 | 965,170 |
| 39 | Statistika Bisnis | 1,002,780 | 148,465 | 329,711 | 1,480,956 |



| No. | ALOKASI PAGU | Pagu Dasar 2021 | SAL 2019 | SAL 2020 | TOTAL |
|-------|----------------------------------|-----------------|------------|------------|-------------|
| | D3/D4 | 1,002,780 | 148,465 | 329,711 | 1,480,956 |
| TU | Tata Usaha Vocation | 510,502 | - | - | 510,502 |
| H | Pendidikan Profesi & LSP | 106,664 | - | 96,875 | 203,539 |
| 40 | Pendidikan Profesi | 106,664 | - | 96,875 | 203,539 |
| | Program Profesional Insinyur ITS | 106,664 | - | 96,875 | 203,539 |
| TOTAL | | 111,310,828 | 28,306,545 | 35,272,733 | 174,890,106 |

Dalam usulan Unit Departemen / Fakultas dalam RKAT 2021, terdapat usulan rencana belanja modal (CAPEX) s.d Rp 80 Miliar dari total anggaran Rp 174.98 Miliar untuk tahun 2021. Fokus alokasi anggaran Belanja Modal Departemen (CAPEX) juga telah diminta untuk fokus kepada

| Fakultas | Jumlah |
|---|-----------------------|
| CIVLAN | 8,606,712,844 |
| INDSYS | 10,677,467,324 |
| ELECTICS | 2,701,578,829 |
| SCIENTICS | 4,413,599,823 |
| MARTECH | 4,857,238,901 |
| CREABIZ | 2,351,270,579 |
| VOKASI | 3,096,272,020 |
| Total CAPEX -Dept untuk Lab dan Fasilitas Akademik | 36,704,140,320 |

perbaikan fasilitas peralatan Laboratorium dan fasilitas penunjang kegiatan akademis (kelas, belanja dukungan elektronik, perbaikan kelas dll.). Dari Rp 80 Miliar usulan CAPEX dari seluruh Departemen di ITS, **Rp 36.7 Miliar** sejauh ini sudah tercatat sebagai bagian dari pembelian alat lab dan perbaikan / penambahan fasilitas akademik di ITS, baik dalam rangka merespons strategi Pembelajaran Jarak Jauh, IUP, maupun *post Covid-19 recovery*. Sisa anggaran direncanakan untuk belanja CAPEX-OPEX menyelenggarakan dukungan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target KPI Departemen / Fakultas.

2. BELANJA UNIT PUSAT (KANTOR / BIRO / DIREKTORAT) : RP 78.95 MILIAR

Belanja Unit Pusat (Kantor / Biro / Direktorat) untuk Tahun Anggaran 2021 dialokasikan sekitar Rp 78.95 Miliar. Alokasi ini terbagi menjadi:

- ✚ 15.95 Miliar untuk mendukung kegiatan Unit-Unit di bawah Rektor
- ✚ Rp 24.3 Miliar untuk mendukung kegiatan Unit-Unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan



- ✚ Rp 11 Miliar untuk mendukung kegiatan Unit-Unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana
- ✚ Rp 11 Miliar untuk mendukung kegiatan Unit-Unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang SDM, Organisasi dan TSI
- ✚ Rp 14.4 Miliar untuk mendukung kegiatan Unit-Unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian
- ✚ Rp 2 Miliar untuk mendukung kegiatan Organ Pertimbangan / pemberian nasehat dan pengawasan (MWA, Senat, Dewan Profesor).

Rincian alokasi untuk per bidang / unit dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut ini.



Organ Pengawasan: Rp 2 Miliar (MWA, Senat dan Dewan Profesor)

Gambar 2.2: Rincian Anggaran per Unit Pusat (Kantor / Biro / Direktorat)



Rincian alokasi ini diberikan kepada unit untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan guna menunjang pencapaian KPI EMAS+ maupun IKU Kemdikbud. Seluruh kegiatan unit kerja harus memiliki relevansi dengan KPI Unit Kerja yang merupakan turunan / deployment dari IKU Kemdikbud / KPI ITS EMAS +. Berdasarkan data RKA 21 Unit Kerja, sekitar 10% alokasi pagu Unit Pusat akan digunakan untuk belanja modal baik dalam bentuk renovasi interior, mebeleur, maupun perbaikan fasilitas penunjang pekerjaan. 90% sisanya dipergunakan untuk operasional pembiayaan kegiatan yang berkorelasi langsung dengan KPI ITS EMAS+ maupun IKU Kemdikbud sebagaimana telah ditetapkan di Tabel 2.2 dan Tabel 2.3..

3. BELANJA KERJASAMA PENELITIAN, PROFESIONAL DAN UNIT USAHA ITS: RP 125.13 MILIAR

Dari pendapatan kerjasama penelitian dan profesional yang ditargetkan Rp 127.22 Miliar, Rp 117.22 Miliar akan diteruskan menjadi biaya kegiatan penelitian dan penyelenggaraan kontrak kerjasama profesional tenaga ahli ITS. Di sisi lain, dari target pendapatan Unit Usaha / Layanan Penunjang akademik sebesar Rp 10 Miliar, Rp 7.9 Miliar direncanakan dibelanjakan dalam bentuk kebutuhan operasional dan pemeliharaan asset-asset FASUM/FASOR/dan Unit Usaha lainnya. Berikut detail anggaran belanja kegiatan penelitian, kerjasama profesional dan unit usaha di ITS (Tabel 2.10). Jumlah anggaran yang diberikan ke Unit Usaha akan menyesuaikan realisasi pendapatan dan proporsinya adalah proporsi selama Pandemi COVID-19 yang di tahun 2022 dst. akan direview ulang mengikuti besaran pemasukan.

Tabel 2.10: Anggaran Belanja Kegiatan Kerjasama Penelitian, Profesional, dan Operasional Unit Usaha ITS.

| SUMBER | TARGET PENDAPATAN | ANGGARAN BELANJA | Keterangan terkait Anggaran Pagu Belanja |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Kerjasama Penelitian dan Profesional | 127,222,500,000 | 117,222,500,000 | |
| Kerjasama Penelitian DN dan Luar Negeri | 27,222,500,000 | 27,222,500,000 | <i>pass through 100% ke peneliti</i> |
| Kerjasama Profesional | 100,000,000,000 | 90,000,000,000 | 90% dari nilai kontrak diteruskan ke tim pelaksana proyek |
| Unit Usaha | 10,000,000,000 | 7,905,000,000 | <i>Kebijakan % ke Unit Usaha Hanya selama Pandemi COVID – 19 (2022 direview ulang)</i> |
| Asrama | 1,500,000,000 | 1,200,000,000 | 75% target pendapatan Asrama 21 |
| Fasum | 1,000,000,000 | 750,000,000 | 75% target pendapatan Fasum 21 |
| Fasor | 600,000,000 | 450,000,000 | 75% target pendapatan Fasor 21 |
| UPT Bahasa | 1,700,000,000 | 1,275,000,000 | 75% target pendapatan UPT Bahasa |
| Medical Centre | 2,500,000,000 | 2,000,000,000 | 80% target pendapatan Med Cen |



| SUMBER | TARGET PENDAPATAN | ANGGARAN BELANJA | Keterangan terkait Anggaran Pagu Belanja |
|--------------------------|------------------------|------------------------|--|
| Kantin & Retail | 500,000,000 | 450,000,000 | 90% target pendapatan kantin / retail |
| Layanan Lab – Lab di ITS | 1,200,000,000 | 1,080,000,000 | 90% pendapatan Lab, dengan mekanisme Belanja yang disepakati |
| ITS Press | 1,000,000,000 | 700,000,000 | 70% pendapatan ITS Press |
| JUMLAH | 137,222,500,000 | 125,130,500,000 | Netto: 8.81% margin (Rp 12.09 Miliar) |

4. BELANJA SARANA – PRASARANA TERPUSAT: RP 197.78 MILIAR

Belanja Sarpras Terpusat adalah belanja pengembangan fasilitas akademik, lab, dan penunjang kampus untuk mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi. Tahun 2021, ITS mengalokasikan Rp 197.78 Miliar untuk menambah fasilitas pendidikan berupa gedung, penguatan fasilitas laboratorium, persiapan periode post COVID Recovery dengan peningkatan fasilitas multimedia yang memungkinkan pelaksanaan Dual Channel Classroom, pengembangan unit usaha, pembelian peralatan/mebeleur, dan mempertahankan dan merawat asset-asset ITS. Detail rincian dapat dilihat pada tabel 2.11.

Tabel 2.11: Rencana Belanja Sarana-Prasarana Terpusat ITS Tahun Anggaran 2021

| No. | Komponen | Anggaran Biaya | Penjelasan |
|-----|-------------------------|-----------------|---|
| 1 | Penyelesaian Tower I | Rp 35,74 Miliar | Prioritas digunakan untuk Perkuliahan Bersama, khususnya Departemen-Departemen baru. Rp 17.08 Miliar adalah <i>carry over</i> dari 2020. |
| 2 | Tower II | Rp 70 Miliar | 2 Tahap, Tahap I sepanjang 2021 sebesar Rp 70 Miliar dan akan dilanjutkan sisanya (+/- 40 – 50 Miliar) di tahun 2022. Digunakan untuk menunjang perkuliahan bersama di lingkup Electrics. |
| 3 | Pengembangan Unit Usaha | Rp 8.5 Miliar | Menyesuaikan anggaran diantara beberapa rencana pengembangan sebagai berikut. Realisasi menyesuaikan ketersediaan dana dan sponsor: 1. ITS Retail: Rp 4.3 Miliar. 2. Renovasi Kantin Pusat: 1.91 Miliar. 3. Perbaikan Atap Lapangan Futsal: Rp 1.94 Miliar 4. Outdoor Student Creative Center: 350 juta |
| 4 | Dual Channel Classroom | Rp 7.8 Miliar | Pembelian fasilitas penunjang yang memungkinkan pelaksanaan Dual Channel Classroom, kelas reguler terisi offline max. 50% dan peserta kelas sisanya mengikuti kuliah secara online. |



| | | | |
|----|---|-----------------|--|
| 5 | Pemeliharaan / Renovasi / Pembangunan Terpusat + Belanja Alat / Mebeleir Pusat | Rp 30.4 Miliar | <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Meubelair Ruang Kantor: Rp 2 Miliar • Pengadaan Mobil All New Hiace Luxury (1 unit): Rp 750 juta • Mini Excavator Mobile Kap. 3,3 ton Rp 529 juta • Pekerjaan Renovasi café ITS: Rp 350 juta • Renovasi Interior dan area sekitar Kantin Pusat ITS: Rp 1.51 Miliar • Rehabilitasi Pedestrian seluruh kawasan ITS: Rp 2,25 Miliar • Pagar buncitan: Rp 1,1 Miliar • Perbaikan saluran sisi barat & selatan: Rp 500jt • Signage ITS Rp 500 jt • Selfie spot di 10 titik kawasan ITS: Rp 750 jt • Pembangunan Gerbang ITS (Sisi Selatan, Barat dan Utara): Rp 2.25 Miliar • Pengecatan Gedung Asrama Mahasiswa Blok G, H, I, dan J: Rp 1 Miliar • Renovasi Ruang Kerja, Sidang dan Sekretaris Para Wakil Rektor ITS: Rp 960.88 jt • Rehabilitasi Lansekap Area Gerbang Masuk ITS Sisi Barat: Rp 200 juta • Rehabilitasi Paving Area Parkir Graha Sepuluh NopemberRp 500 juta • Renovasi Area Lapangan Upacara Depan Perpustakaan: Rp 500 juta • Pembangunan Kawasan ITS Global Kampoeng: Rp 1.7 Miliar • Pembangunan Pagar Pembatas Kampus ITS Sisi Utara (Sutorejo): Rp 2.1 Miliar • Pembangunan Gudang Aset ITS Rp 662 juta (Lintas Tahun) • Lain-Lain: Elektronika dan Sarpras Terpusat Rp 5 Miliar |
| 6 | Solar Panel untuk Renewable Energy dan Pinjaman Dept untuk Alat Lab | Rp 20 Miliar | <ul style="list-style-type: none"> • Teknik Material, pinjaman pembangunan Workshop : Rp 4 Miliar • Pembelian tambahan Solar Panel: Rp 1 Miliar. • Alokasi Pinjaman dan Hibah Upgrade Alat / Fasilitas / Infrastruktur lainnya Rp 15 Miliar |
| 7 | Alat Lab – Departemen – Gagal Lelang 2019 | Rp 15 Miliar | <ul style="list-style-type: none"> • Alat-Alat Lab Gagal lelang tahun buku 2019. • Direview ulang dan disesuaikan dengan kebutuhan Departemen |
| 8. | Belanja Teknologi dan Sistem Informasi | Rp 10.34 Miliar | Lisensi & Support VMWare, Wireless Access Point ruckuss R320, Sangfor NGAF-5800-F-I dgn 5 tahun lisensi, Pengadaan server HP Proliant DL580 4 processor @24 core, 1 TB RAM + lisensi vmware untuk 3 tahun+vccenter 7. Bentuk Komitmen Digital Transformation. |



5. **BELANJA TERPUSAT LAINNYA: RP 406.39 MILIAR.**

Belanja Terpusat lainnya adalah belanja-belanja besar lainnya yang dikelola oleh Pusat. Komponen utamanya adalah pembayaran insentif kinerja dan tunjangan penghasilan bulanan, gaji – gaji lain, Santunan Kesehatan, E-Book, Seragam Terpusat, Insentif Publikasi, Bandwith, Pendamping ADB Loan, Dana Kebersamaan, dan lain-lain. Jumlah rencana belanja terpusat lainnya untuk tahun anggaran 2021 adalah Rp 275.74 Miliar dengan rincian sebagaimana tabel 2.11 berikut ini.

Di luar rencana ini, terdapat sekitar 130.65 Miliar yang baru dicadangkan untuk menjadi SAL – 2021 dan digunakan di 2022. Cadangan Rp 146.75 Miliar diperuntukkan Rp 80 Miliar untuk cadangan IKITS Januari 2022, sedangkan Rp 50.65 Miliar sisanya adalah alokasi *contingency budget*, untukantisipasi kebutuhan mendadak lain dan pengamanan kegagalan pencapaian target pendapatan, maupun juga pengembangan 2022 sebagaimana Renstra jika memang aktualisasi pendapatan sesuai dengan yang direncanakan. Rp 50.65 Miliar ini bisa dialokasikan untuk penyelesaian Tower II, maupun pengembangan Asrama Mahasiswa ITS di tahun 2022 sebagaimana Rencana Strategis ITS.

Atas kondisi ini, maka total Belanja Terpusat lainnya adalah Rp 406.39 Miliar dengan rincian Rp 275.64 Miliar akan dibelanjakan di 2021 dan Rp 130.65 Miliar adalah cadangan pengaman untuk kebutuhan IKITS Januari 2022 dan contingency budget 2021.

Tabel 2.12: Belanja Terpusat Lainnya.

| No. | Komponen | Alokasi | Keterangan |
|-----|---|---------------|---|
| 1 | TPB, IKITS, T3B, TPPUMK Dosen dan Tendik - 2021 | Rp 200 Milyar | TPB/T3B 14X – 2021, TPPUMK, dan IKITS 2021 |
| 2 | Gaji Dosen Luar Biasa, Tenaga Kontrak, dan Tunjangan-Tunjangan dan biaya lembur | Rp 4 Milyar | Gaji Dosen-Dosen dan Tenaga Kontrak yang berkontrak dengan ITS |
| 3 | Tenaga Harian Lepas – Sarpras | Rp 7.5 Milyar | THL Sarpras Pusat, include tunjangan kesehatan BPJS. |
| 4 | Dies Natalis ITS – 2021 | Rp 900 juta | Panitia Dies Natalis ITS |
| 5 | Santunan Kesehatan, bantuan kesehatan (swab test dan vaksinasi dan bantuan kesehatan COVID - 19), dan santunan kematian | Rp 5 Miliar | Biaya swab dan pengobatan dampak COVID – 19 + Medical Check Up dan Santunan lainnya. |
| 6 | E – Book, Jurnal & Software | Rp 5.3 Miliar | E-Book ITS 2021, E-Jurnal yang dipindah dari alokasi BPPTNBH, dan software Microsoft, ithenticate, serta Matlab |
| 7 | Seragam | Rp 2 Miliar | Seragam tambahan di luar Batik ITS |





| No. | Komponen | Alokasi | Keterangan |
|-----|---|----------------|---|
| 8 | Insentif Publikasi Ilmiah Tahun 2021 | Rp 16 Miliar | Insentif Publikasi Ilmiah untuk menaikkan peringkat / ranking ITS |
| 9 | Bandwith | Rp 13 Miliar | Kontrak multi years |
| 10 | Pendamping ADB Loan (DED, Master Plan, AMDAL, dll) - 2021 | Rp 7.5 Miliar | <ul style="list-style-type: none"> • Swakelola (Tim Pelaksana) Perencanaan Konsep Dan Pra Desain Gedung Tower 3 ITS: 600 juta • Pekerjaan Perencanaan DED Tower 3: Rp 750 juta • Pekerjaan Pengawasan Tower 3: Rp 1,15 Miliar • Swakelola (Tim Pelaksana) Perencanaan Konsep Dan Pra Desain Gedung-gedung Science Techno Park (STP) ITS: Rp 600 juta • Pekerjaan Perencanaan DED Gedung-gedung STP: Rp 750 juta • Pekerjaan Pengawasan Gedung-gedung Kawasan STP: Rp 1.17 Miliar • Swakelola (Tim Pelaksana) Amdal Lingkungan: Rp 600 juta • Swakelola (Tim Pelaksana) Kajian Drainase: Rp 50 juta • Swakelola (Tim Pelaksana) Amdal Lalu Lintas: Rp 200 juta • Swakelola (Tim Pelaksana) Masterplan ITS: 1.63 Miliar |
| 11 | Dana Kebersamaan Unit Kerja 2020 - 2021 | Rp 6.44 Miliar | Cumulative 2020 – 2021. Ditambahkan ke pagu unit jika hendak digunakan untuk kegiatan Kebersamaan (Gathering). |
| 12 | Tambahan alokasi Penelitian 2021 | Rp 3 Miliar | Menambah jumlah Dana Lokal 2021 dari BPPTNBH |
| 13 | Endowment Fund 2021 | Rp 4.1 Miliar | Memotong jumlah SAL ITS 2020 dan sumber pendapatan lain untuk dimasukkan ke Endowment Fund sebesar Rp 4.1 Miliar. |
| 14 | Pagu untuk SATGAS COVID – 19 ITS | Rp 1 Miliar | Kegiatan <i>tracing</i> , pencegahan, edukasi, dan sosialisasi perihal COVID – 19, termasuk pengembangan fasilitas ISOMAN |
| 15 | Cadangan IKITS Jan. 22 | Rp 80 Miliar | Alokasi SAL 2021 yang dicadangkan untuk TA – 2022. Memastikan kecukupan anggaran untuk pembayaran IKITS Jan. 2022. |
| 16 | Contingency Budget | 50.65 Miliar | Antisipasi melesetnya prediksi pendapatan dan <i>spare</i> pengaman untuk kebutuhan tidak terduga. Dapat juga digunakan untuk Rencana Pengembangan sebagaimana Renstra, misal untuk penyelesaian TOWER 2 dalam 1 tahun atau Pengembangan Asrama yang dalam Renstra direncanakan di 2022. |



F.3. Perencanaan Anggaran untuk Pendapatan ITS Pos Non APBN – 2021 (Anak Usaha)

Pendapatan entitas anak usaha ITS ditargetkan untuk tahun 2021 adalah Rp 138.5 Miliar dengan rincian Rp 25 Miliar adalah pendapatan ITS Kemitraan dan Rp 113.5 Miliar adalah Pendapatan ITS Tekno Sains. Pendapatan ITS tersebut termasuk di dalamnya adalah dari Kerjasama Profesional, penjualan produk-produk inovasi dan hilirisasi penelitian ITS, termasuk target *royalty fee / deviden* USO ITS.

Belanja ITS Tekno Sains diperkirakan adalah Rp 105.79 Miliar, sedangkan untuk ITS Kemitraan diperkirakan berada pada Rp 23.5 Miliar. Dengan mempertimbangkan kebutuhan cadangan kas untuk menunjang operasional Anak Usaha, maka deviden yang diharapkan dari ITS Tekno Sains dan ITS Kemitraan untuk Tahun 2021 adalah:

| | |
|---|---------------------------------|
|  ITS Tekno Sains | : Rp 3.084 Miliar (40% deviden) |
|  ITS Kemitraan | : Rp 600 juta (40% deviden) |

Secara bersih, ITS menargetkan tambahan deviden dari anak usaha sebesar Rp 3.68 Miliar untuk 2021. Deviden ini selanjutnya dapat digunakan untuk tambahan pengembangan ITS di tahun anggaran 2022, termasuk dapat menjadi sumber untuk dialokasikan ke Endowment Fund.

F.4. Endowment Fund

Endowment Fund ini diharapkan di 2021 bisa segera bertransformasi secara kelembagaan baik dalam bentuk unit otonom / yayasan / anak usaha ITS yang mengelola dana EF dengan anggaran dasar rumah tangga sendiri serta diaudit dan memiliki tata kelola yang baik. Dengan bisa berdiri sendiri, diharapkan dana EF yang telah terkumpul dapat segera dikelola dan nilai manfaat pengelolaan bisa disalurkan untuk dukungan pengembangan ITS dan bantuan sosial kepada civitas academica ITS.

Endowment Fund ITS per Desember 2020 berada pada Rp 6.17 Miliar. Dengan tambahan dari penyisihan SAL ITS tahun 2020 sebesar Rp 4.1 Miliar, serta ditambah dengan Rp 1.44 Miliar dari sumber eksternal (masyarakat), dan Rp 400 juta nilai manfaat dari nilai pokok, maka Endowment Fund ITS di Desember 2021 diharapkan dapat mencapai Rp 12.11 Miliar. Pengelola EF direncanakan dapat membelanjakan Rp 400



juta nilai manfaat di tahun 2021, baik dalam bentuk beasiswa, bantuan sosial, penelitian, ataupun dukungan kemahasiswaan lainnya. Saldo EF di akhir 2021 ditargetkan berada di Rp 11.71 Miliar.

G. Kajian Risiko

Risiko berhubungan dengan ketidakpastian yang terjadi karena kurang atau tidak tersedianya cukup informasi tentang apa yang akan terjadi. Sesuatu yang tidak pasti (*uncertain*) dapat berakibat menguntungkan atau merugikan. Ketidakpastian yang menimbulkan kemungkinan menguntungkan dikenal dengan istilah peluang (*Opportunity*), sedangkan ketidakpastian yang menimbulkan akibat yang merugikan dikenal dengan istilah risiko (*Risk*). Secara umum risiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang dihadapi seseorang atau perusahaan dimana terdapat kemungkinan yang merugikan.

Manajemen risiko merupakan suatu proses yang logis dan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengendalikan, mengawasi, dan mengkomunikasikan risiko yang berhubungan dengan segala aktivitas, fungsi atau proses dengan tujuan dapat meminimasi kerugian dan memaksimalkan kesempatan. Manajemen risiko yang baik dapat membantu institusi menghindari semaksimal mungkin biaya-biaya yang terpaksa harus dikeluarkan, selain itu analisa risiko dapat membantu manajemen memutuskan apakah risiko yang dihadapi institusi akan dihindari atau diambil.

Tahapan pertama dalam manajemen risiko adalah identifikasi risiko. Identifikasi risiko merupakan suatu proses yang secara sistematis dan terus menerus dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan timbulnya risiko atau kerugian terhadap kekayaan, hutang, dan personil perusahaan. Proses identifikasi risiko ini mungkin adalah proses yang terpenting, karena dari proses inilah, semua risiko yang ada atau yang mungkin terjadi pada suatu proyek, harus diidentifikasi.

Setelah proses identifikasi semua risiko-risiko yang mungkin terjadi, diperlukan tindak lanjut untuk menganalisis risiko-risiko tersebut. Dalam hal ini yang dibutuhkan adalah menentukan signifikansi atau dampak dari risiko tersebut, melalui suatu analisis probabilitas, sebelum risiko-risiko tersebut dibawa memasuki tahapan respon manajemen. Analisis risiko didefinisikan sebagai sebuah proses yang menggabungkan ketidakpastian dalam bentuk kuantitatif, menggunakan teori probabilitas, untuk mengevaluasi dampak potensial suatu risiko. Untuk melakukan proses evaluasi



tersebut, dibutuhkan suatu parameter yang jelas untuk dapat mengukur dampak dari suatu risiko dengan tepat. Beberapa parameter untuk proses evaluasi risiko seperti pada tabel 2.13 dan tabel 2.14.

Tabel 2.13 Parameter Peluang Risiko

| Tingkatan | Parameter | Deskripsi |
|-----------|---------------|---|
| A | Sangat Sering | Kemungkinan terjadi > 50%, Dapat terjadi dengan frekuensi tinggi dalam satu tahun |
| B | Sering | Kemungkinan terjadi > 20%. Mungkin terjadi kira-kira beberapa kali dalam satu tahun |
| C | Jarang | Probabilitas kurang dari pada 5%, tetapi masih cukup tinggi. Mungkin terjadi lebih dari sekali. |
| D | Jarang Sekali | Kecil kemungkinan tetapi tidak diabaikan, Probabilitas rendah |

Tabel 2.14 Parameter Dampak Risiko

| Tingkatan | Parameter | Deskripsi |
|-----------|---------------|---|
| 1 | Rendah Sekali | Cukup mengganggu jalannya program kerja, Mengganggu pencapaian tujuan organisasi meskipun tidak signifikan. Berdampak pada pandangan negatif internal terhadap institusi |
| 2 | Rendah | Mengganggu jalannya program kerja. Berdampak pada pandangan negatif terhadap institusi dalam skala lokal (telah masuk dalam pemberitaan media lokal) Dampak yang terjadi kecil dan kerugian finansial pada skala medium. |
| 3 | Tinggi | Terganggunya jalannya program kerja dan pelayanan Sebagian tujuan organisasi gagal dilaksanakan Berdampak pada pandangan negatif terhadap institusi dalam skala nasional (telah masuk dalam pemberitaan media lokal dan nasional) Dampak yang terjadi besar dan kerugian finansial besar. |
| 4 | Tinggi Sekali | Sangat terganggunya jalannya program kerja dan pelayanan secara menyeluruh Sebagian besar tujuan organisasi gagal dilaksanakan Merusak citra institusi dalam skala nasional (telah masuk dalam pemberitaan media lokal dan nasional) Dampak yang terjadi sangat besar dan kerugian finansial sangat besar. |



Setelah risiko-risiko yang mungkin terjadi dievaluasi dengan menggunakan parameter-parameter probabilitas dan konsekuensi risiko diatas, selanjutnya dapat dilakukan suatu analisa untuk mengevaluasi dampak risiko secara keseluruhan, dengan menggunakan matriks evaluasi risiko, seperti tabel 2.15. berikut:

Tabel 2.15 Matriks Penilaian Risiko

| PELUANG | DAMPAK | | | |
|---------|--------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| A | | | | |
| B | | | | |
| C | | | | |
| D | | | | |

Setelah mendapat titik temu antara peluang dan dampak dalam penilaian risiko terdapat inisial yang dijelaskan pada tabel 2.16 mengenai interpretasi inisial risiko.

Tabel 2.16. Interpretasi Inisial Risiko

| Kode | Klasifikasi Resiko | Manajemen | Penanganan |
|------|--------------------|--|---|
| ST | Sangat Tinggi | Perlu perencanaan khusus tingkat top manajemen | Penanganan segera /kondisi darurat |
| T | Tinggi | Perlu perhatian khusus tingkat top manajemen | Tidakn perbaikan secepat mungkin |
| S | Sedang | Tidak perlu melibatkan top manajemen | Segera diambil tindakan penanganan |
| R | Rendah | Tidak perlu melibatkan top manajemen | Cukup dengan menerapkan prosedur rutin yang berlaku |

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat tidak terlepas dari risiko-risiko dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Secara khusus, untuk implementasi tahun 2020, ITS menilai bahwa terdapat 4 risiko kunci yang mengganggu pencapaian target 2020 dan berpotensi mengganggu kinerja di 2021 di segala aspek. Hal tersebut adalah:



R(1) : PANDEMI COVID - 19

Berdasarkan pengamatan realisasi 2020 s.d bulan Mei, Pandemi COVID – 19 menjadi factor utama risiko kunci sepanjang 2020. Pandemi COVID-19 statusnya sudah terjadi, dan menghantam banyak sendi publik di Indonesia termasuk di ITS, termasuk di dalamnya mengganggu jadwal perkuliahan dan kegiatan akademik, gangguan terhadap kegiatan kemahasiswaan, gangguan terhadap pendapatan ITS, baik terkait dengan unit usaha maupun UKT/SPP/SPI 2020, dan masalah keamanan, keselamatan, dan kesehatan kerja terhadap proses akademik, administrasi dan kegiatan lain di sisa tahun 2020.

Tanpa ada penyelesaian secara medis (vaksin), maka Pandemi COVID-19 ini masih akan memiliki dampak serius di 2021. Meskipun dalam prosesnya adaptasi dan penyesuaian perilaku masyarakat berhasil dilakukan, beberapa dampak masih akan terasa. Dalam penyusunan RKA 2021 ini, kami mengasumsikan bahwa Pandemi COVID akan berakhir di akhir 2020. Mitigasi penanganan di 2020, baik secara anggaran maupun secara operasional sedang dijalankan. Koreksi Pendapatan, penyesuaian pengeluaran dan scenario kebijakan-kebijakan sudah disiapkan untukantisipasi *worst case*. Persiapan untuk mencoba beraktifitas kembali di tengah situasi Pandemi juga sedang disiapkan protokolnya, namun di satu sisi persiapan terhadap risiko-risiko keselamatan juga harus disiapkan, termasuk protocol kembali menjalankan penghentian kegiatan akademik / Work From Home jika kegiatan aktif kembali yang dijalankan akan menyebabkan serangan Pandemi Gelombang ke – dua.

R(2): GANGGUAN PENDANAAN EKSTERNAL: Kontrak Kerjasama, BPP-PTNBH DAN REALISASI ADB LOAN 2021

Dampak COVID 19 dikuatirkan juga akan mengganggu ketersediaan anggaran pemerintah, baik dari sumber APBN-K, BPPPTNBH, maupun sumber eksternal lain, seperti Kontrak Kerjasama dan juga ADB Loan. *Committed budget* sejauh ini yang sudah diterima ITS sudah relatif cukup mengamankan untuk kegiatan TA 2020, namun jika kondisi pandemic memburuk, maka dampak lebih lanjut baik terhadap 2020-2021 harus dipertimbangkan kembali. Jika gangguan pendapatan eksternal ini benar-benar tidak membaik di 2021, upaya penghematan dan efisiensi operasi menjadi pilihan untuk menjalankan kegiatan di 2021.



R(3): Implementasi Permendikbud No 25 Tahun 2020 dan Kepmendikbud no 81/E/KPT/2020 tentang SSBOPTN dan BKT

Beberapa peraturan dalam Permendikbud No 25 Tahun 2020 dan Kepmendikbud no 81/E/KPT/2020 tentang SSBOPTN dan BKT akan memiliki dampak yang cukup serius kepada PTNBH secara umum, karena beberapa kebijakannya kontradiktif dengan kondisi praktek di lapangan. Beberapa pasal yang berpotensi menjadi risiko yang cukup serius antara lain:

- Pasal 7 ayat 4 – Permendikbud 25 tahun 2020: Penetapan besaran UKT untuk setiap kelompok sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku sama bagi Mahasiswa pada setiap jalur penerimaan. ITS dan banyak PTNBH saat ini menerapkan skema tariff yang berbeda untuk setiap jalur masuk yang membawa ke konsekuensi perlunya penyesuaian dan rentan berdampak kepada total pendapatan.
- Pasal 8 ayat 2 – Permendikbud 25 tahun 2020: Besaran UKT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling tinggi sama dengan besaran BKT yang telah ditetapkan pada setiap Program Studi. Penetapan BKT – PTN di wilayah Jawa Timur, Prodi Teknik AIPT A dan terakreditasi internasional maksimum Rp 12.5 juta / semester (sumber: lampiran 1 keputusan mendikbud no 81/e/kpt/2020). Hal ini akan membawa kebutuhan konsekuensi penyesuaian tariff UKT.
- Pasal 10 ayat 2 – Permendikbud 25 tahun 2020: Iuran pengembangan institusi sebagai pungutan dan/atau pungutan lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak dikenakan bagi Mahasiswa yang secara ekonomi tidak mampu. Iuran pengembangan institusi di ITS dikenakan untuk semua jalur SKM, IUP, dan Double Degree dengan nilai minimum, tanpa melihat kemampuan ekonomi. Faktor kemampuan ekonomi baru diperhatikan dalam konteks menentukan nilai UKT..

R(4): Potensi gangguan dan kebosanan interaksi akademik dan kemahasiswaan secara daring

Interaksi daring yang praktis terjadi sepanjang tahun 2020 (Maret – Des) dan kemungkinan akan berlanjut sampai dengan tengah tahun 2021 akan berdampak kepada konsistensi dan semangat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan maupun lomba-semangat berprestasi. Hal ini perlu dijaga melalui berbagai cara mulai dari kehandalan dan *feature-feature* teknologi komunikasi dan online meeting terkini.



| UNIT | | OPERASIONAL ITS di Tahun 2021 | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------|---|--|------|--|--|---|---------------------|-------------------|---------------|---------------|--|--------------------|---|--|--|
| OBJECTIVES | | 1. Menjaga ranking ITS secara nasional dan internasional 2. Menghasilkan lulusan ITS yang kompetitif dan unggul 3. Melindungi segenap Civitas Academica (SDM) 4. Menjaga pendapatan ITS untuk senantiasa bisa tumbuh dan berkembang | | | | | | | | | | | | | |
| RISK IDENTIFICATION | | | | | | RISK ANALYSIS | | | | | RISK TREATMENT | | | | |
| No. | Risk | | | | | Positive Factors | Consequences Rating | Likelihood Rating | Risk Level | Risk Priority | Treatment Options | Selected Options | Person In Charge | Due Date | Residual Risk |
| | Source | Event | Code | Consequences | Likelihood | | | | | | | | | | |
| 1 | Pandemi COVID - 19 dan dampak nya bagi masyarakat dan kehidupan kampus | Penyebaran Virus COVID-19 di Civitas Academica ITS (Dosen - Tendik - Mahasiswa) | R-1 | Membawa korban jiwa (dosen, tendik, mahasiswa) | Kemungkinan penyebaran dan gangguan virus COVID-19 masih sangat tinggi, selama masa vaksinasi bertahap dan Post COVID Recovery | ITS tidak memaksakan untuk segera memulai aktifitas belajar mengajar sampai suasana pandemi benar-benar mereda dan jumlah vaksinasi sudah mencapai dominasi di lingkup ITS | Tinggi Sekali (IV) | Sering (B) | Sangat Tinggi | 4 | Tidak tergesa-gesa memulai kegiatan belajar kampus, tanpa dominasi jumlah yang divaksinasi | Semua | SATGAS COVID - 19 ITS, SEKITS, DAN WR terkait | Dari awal tahun 2021 s.d jumlah CA yang menerima vaksinasi sudah lebih dari cukup dan angka penularan COVID-19 sudah menurun | Cons: Tinggi Likelihood: Sering Risk Level: Tinggi Risk Priority: 3 |
| | | Gangguan kegiatan kampus mulai dari pembelajaran, akademik, kemahasiswaan, hingga unit usaha | | | | | | | | | Mengurangi kegiatan-kegiatan berisiko penularan, mulai dari meeting offline dan menghadiri acara / kegiatan di luar kantor termasuk pengetatan tamu. | | | | |
| | | | | | | | | | | | Penyiapan bantuan biaya swab dan penanganan kesehatan terhadap para korban dan keluarga untuk menyelamatkan Human Capital | | | | |
| 2 | Pandemi COVID - 19 dan dampak nya bagi masyarakat dan kemampuan pendanaan negara | Gangguan pendapatan ITS | R-2 | Penurunan jumlah pendapatan kerjasama Profesional | Kemungkinan semua hal tersebut cukup tinggi, menimbang masa pandemi hingga mayoritas WN sudah tervaksin masih cukup panjang dan memerlukan waktu | ITS sudah menyiapkan pengaman secara kemampuan pendanaan untuk mengantisipasi gangguan-gangguan sebagai dampak COVID di masa depan. Selain itu, untuk kerjasama profesional dan pendanaan pemerintah, sejauh ini belum ada gangguan yang signifikan perihal pendanaan BPPTNBH dan APBN. | Tinggi (III) | Sering (B) | Tinggi | 3 | Penguatan hubungan dengan mitra-mitra industri dan proaktif menjajagi kesempatan kerjasama | Semua | DKPU, DPP, Biro Keuangan, Dirmawa | Sepanjang Tahun | Cons: Rendah (II) Likelihood: Sering (B) Risk Level: Tinggi Risk Priority: 3 |
| | | | | Penurunan jumlah pendanaan Unit Usaha karena kegiatan kampus banyak yang online | | | | | | | Diferensiasi strategy berkaitan dengan pengembangan unit usaha | | | | |
| | | | | Gangguan di sumber pendanaan pemerintah, karena anggaran banyak digunakan untuk prioritas Post COVID Recovery | | | | | | | Pemberian kelonggaran skema pembayaran / angsuran bagi yang memerlukan | | | | |
| | | | | Gangguan pendapatan Biaya Pendidikan karena orang tua mahasiswa secara ekonomi terdampak oleh pandemi COVID-19 | | | | | | | | | | | |
| 3 | Implementasi Permendikbud No 25 Tahun 2020 dan Kepmendikbud no 81/E/KPT/2020 tentang SSBOPN dan BKT | Gangguan Pendapatan ITS dari biaya pendidikan di jalur SKM, IUP dan Double Degree | R-3 | Menyesuaikan skema tariff untuk mahasiswa jalur SKM, IUP dan Double Degree | Kemungkinan implementasi 100% masih rendah, karena dari sisi <i>change management</i> dan impact akan sangat signifikan jika dipaksakan | ITS secara batasan tidak berbeda terlalu jauh dengan tuntutan yang ada di regulasi | Tinggi Sekali (IV) | Jarang (C) | Tinggi | 3 | Membuka ruang dialog antara majelis rektor dan Kemdikbud berkaitan dengan implementasi kebijakan ini | Bertahap, semuanya | Dirpendik, Dir PPA, DPP, Biro Keuangan, ULH | Sebelum pengumuman biaya pendidikan jalur SKM / IUP dan Double Degree (April 2021) | Cons: Tinggi (III) Likelihood: Jarang (C) Risk Level: Tinggi Risk Priority: 3 |
| | | | | Penyesuaian penetapan SPI untuk mahasiswa jalur SKM, IUP, dan Double Degree | | | | | | | Mengkaji penyesuaian tarif dan dampak yang diakibatkan ke ITS dan alternatif solusinya | | | | |
| | | | | Penurunan tariff untuk mahasiswa jalur SKM, IUP dan Double Degree | | | | | | | Menyesuaikan kebijakan UKT dan Biaya Pendidikan di ITS sebagai akibat Permendikbud 25/2020 dan Kepmendikbud 81/E/KPT/2020 | | | | |
| 4 | Pandemi COVID - 19 | Kegiatan Akademik dan Kemahasiswaan tetap berlangsung daring selama 2021 | R-4 | Penurunan Kualitas Pembelajaran | Kemungkinan terjadi tinggi | ITS sudah memiliki sistem pembelajaran online yang cukup baik | Rendah (II) | Sering (B) | Tinggi | 3 | Memperkuat opsi-opsi dan interaksi daring dan alternatif interaktifnya | Bertahap, semuanya | Dirpendik, Dir PPA, DPTSI, Dept, Fakultas | Sepanjang Tahun | Cons: Rendah (II) Likelihood: Jarang (C) Risk Level: Sedang Risk Priority: 2 |
| | | | | Kendala dalam proses pembelajaran dan kemahasiswaan | | | | | | | Belanja investasi ICT untuk memastikan kehandalan sistem hardware dan software | | | | |
| | | | | Penurunan prestasi kemahasiswaan | | | | | | | Penyiapan konsep Kampus Merdeka sebagai alternatif sks yang bisa diambil secara lokal oleh mahasiswa | | | | |

III. Proyeksi Finansial ITS 2021

Bab ini membahas Proyeksi Laba Rugi, Arus Kas, dan Neraca ITS tahun 2021 yang selanjutnya dapat digunakan sebagai basis evaluasi triwulan.

Dengan ditetapkannya ITS sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) melalui Peraturan Presiden No. 83 Tahun 2014, maka memberikan konsekuensi untuk terus meningkatkan kualitas dan peran ITS sehingga bisa memberikan kontribusi pada Bangsa dan Negara yang lebih baik. Peran ITS tidak hanya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global namun juga diharapkan mampu menjadi agen pengembangan ekonomi (*Economic Development*) melalui hilirisasi karya – karya inovasi unggulan ITS.

Dalam rangka merealisasikan tujuan dan peran tersebut di atas, maka diperlukan sebuah perencanaan yang baik, sistematis dan efektif. Untuk pencapaian tujuan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, diperlukan modal yang tidak hanya cukup kapasitas intelektual namun juga dukungan dana dan sarana prasarana yang memadai. Oleh karena itu, ITS menyusun rencana kegiatan dan biaya yang dibutuhkan pada Tahun Anggaran 2021 untuk memenuhi kebutuhan operasional ITS sebagai PTNBH guna mencapai visi, misi dan tujuan strategis yang telah ditetapkan sebagai institusi pendidikan tinggi.

Dalam rangka menterjemahkan visi-misi ke tataran pentahapan dan kemudahan implementasi, maka ITS untuk periode 2021 merumuskan 5 tema strategis, yaitu :

- (1) *Great People;*
- (2) *Strengthening and Develop Future Education;*
- (3) *Financial & Digital Transformation;*
- (4) *High Impact on Society;* dan
- (5) *International Engagement.*



Selanjutnya sebagaimana telah dijelaskan pada Bab II, untuk menjalankan 5 tema strategis dengan segala program dan target kinerjanya, maka ITS mengestimasi akan mendapatkan sumber pembiayaan sebesar Rp 1.47 Triliun dengan Rp 395.92 Milyar adalah SAL tahun 2020. Seluruh sumber pembiayaan tersebut, secara konsolidasi ITS dan Anak Usaha telah dijelaskan estimasi sumber perolehan dan dialokasikan pembelanjaan ke pos-pos kegiatan CAPEX dan OPEX untuk mendukung pencapaian KPI dan rencana pengembangan jangka panjang ITS.

Selanjutnya, berdasarkan alokasi tersebut, berikut beberapa penyesuaian secara akuntansi dan Prognosa Kinerja Laba Rugi, Arus Kas dan Neraca ITS untuk Tahun 2021.

PROYEKSI LABA RUGI ITS 2021

Tabel 3.1. Proyeksi Laba Rugi ITS 2021

| | Unaudited 31 Desember 2020 | Prognosa 31 Desember 2021 |
|---|-------------------------------|------------------------------|
| PENDAPATAN OPERASIONAL | | |
| Pendapatan Jasa Layanan | | |
| Pendapatan Uang Kuliah | 263,120,115,338 | 317,512,114,752 |
| Pendapatan Uang Sumbangan | 152,012,511,111 | 170,911,392,405 |
| Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan Lainnya | 7,653,851,053 | 4,010,768,738 |
| Pendapatan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | 11,429,400,945 | 5,989,231,262 |
| Pendapatan APBN | | |
| Pendapatan APBN Operasional | 160,375,245,916 | 174,120,687,000 |
| Pendapatan BPPTN-BH | | |
| Pendapatan BPPTN-BH Operasional | 82,484,782,354 | 93,307,514,000 |
| Pendapatan Kementerian Lainnya | | |
| Pendapatan APBNK Operasional | 65,210,786,560 | 82,000,000,000 |
| Pendapatan HIBAH APBN | | |
| Pendapatan HIBAH APBN | | 15,754,587,859 |



| | Unaudited | Prognosa |
|---|------------------------|--------------------------|
| | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2021 |
| Pendapatan Usaha Lainnya | | |
| Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/ Badan Usaha | 80,899,179,423 | 79,576,284,232 |
| Pendapatan Kerjasama Pendidikan | 8,179,782,420 | 8,046,023,402 |
| Pendapatan Sponsorship | 489,200,024 | 481,200,433 |
| Pendapatan Kerjasama Pendidikan Lainnya | 868,768,000 | 854,561,564 |
| Pendapatan Hibah | 582,488,406 | 5,572,963,327 |
| Pendapatan Hasil Kerjasama PEMDA | 38,318,059,010 | 37,691,467,043 |
| Pendapatan Entitas Anak | 118,025,833,692 | 138,500,000,000 |
| JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL | 989,650,004,252 | 1,134,328,796,016 |
| BEBAN OPERASIONAL | | |
| Beban Layanan | | |
| Beban Pegawai | 290,808,983,732 | 302,072,309,941 |
| Beban Bahan dan Perlengkapan | 7,346,665,281 | 16,440,542,113 |
| Beban Jasa | 14,812,454,985 | 24,614,195,940 |
| Beban Pemeliharaan | 6,201,148,106 | 15,923,006,766 |
| Beban Perjalanan Dinas | 2,023,846,404 | 18,070,777,300 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 45,053,187,452 | 66,522,278,830 |
| Beban Penyisihan Piutang | 571,490,750 | 600,065,288 |
| Beban Penelitian | 82,448,365,545 | 117,092,813,228 |
| Beban Pengabdian Masyarakat | 101,340,898,801 | 95,416,875,000 |
| Beban Lainnya | 29,544,509,268 | 79,757,108,127 |
| Beban Layanan Entitas Anak | 110,937,371,121 | 116,484,239,677 |
| Jumlah Beban Layanan | 691,088,921,445 | 852,994,212,210 |
| Beban Umum dan Administrasi | | |



| | Unaudited | Prognosa |
|--|------------------------|--------------------------|
| | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2021 |
| Beban Pegawai | 97,651,952,635 | 144,809,458,223 |
| Beban Bahan dan Perlengkapan | 4,194,412,564 | 8,998,435,795 |
| Beban Jasa | 25,100,067,419 | 22,646,106,058 |
| Beban Pemeliharaan | 5,439,393,211 | 3,699,872,682 |
| Beban Perjalanan Dinas | 2,035,818,131 | 24,929,679,905 |
| Beban Penyisihan Piutang | 1,649,911,353 | 1,732,406,921 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | - | - |
| Beban Lainnya | 5,190,594,328 | 24,240,228,315 |
| Jumlah Beban Umum dan Administrasi | 141,262,149,641 | 231,056,187,899 |
| Beban Umum dan Administrasi Entitas Anak | 4,086,551,309 | 4,290,878,874 |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain Entitas Anak | 751,923,341 | 789,519,509 |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | 837,189,545,737 | 1,089,130,798,491 |
| SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) NON OPEERASIONAL | 152,460,458,515 | 45,197,997,524 |
| Pendapatan Non Operasional | 12,110,702,999 | 15,000,000,000 |
| Beban non Operasional | (751,747,145) | (789,334,502) |
| KENAIKAN ASET BERSIH SEBELUM KEPENTINGAN NON PENGENDALI | 163,819,414,369 | 59,408,663,022 |
| Kepentingan Non Pengendali | (75,368,197) | (75,368,197) |
| KENAIKAN ASET BERSIH SESUDAH KEPENTINGAN NON PENGENDALI | 163,744,046,172 | 59,333,294,824 |



PROYEKSI ARUS KAS 2021

Tabel 3.2. Proyeksi Arus Kas 2021

| PROYEKSI ARUS KAS | Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Unaudited | Prognosa 31 Desember 2021 |
|---|--|------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan Usaha Dari Jasa Layanan | 333,103,404,775 | 544,416,947,055 |
| Penerimaan Kerjasama | 128,754,988,877 | 152,353,903,321 |
| Penerimaan Hibah | 582,488,406 | 5,572,963,327 |
| Penerimaan APBN-K | 65,210,786,560 | 82,000,000,000 |
| Penerimaan BPPTNBH | 82,484,782,354 | 93,307,514,000 |
| Penerimaan APBN | 160,375,245,916 | 174,120,687,000 |
| Penerimaan Hibah APBN | | 15,754,587,859 |
| Penerimaan Lain-lain | 12,110,702,999 | 15,000,000,000 |
| Pendapatan Entitas Anak | 118,025,833,692 | 138,500,000,000 |
| Pengeluaran Biaya Layanan | (691,088,921,445) | (852,994,212,210) |
| Pengeluaran Biaya Administrasi dan Umum | (100,776,779,318) | (235,347,066,773) |
| Pengeluaran Lain-Lain | (751,747,145) | (1,654,222,208) |
| Penambahan (Penurunan) Persediaan | (345,589,186) | (119,339,969) |
| Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi | 107,685,196,485 | 130,911,761,401 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi | | |
| Perolehan Aset Tetap | (79,957,187,032) | (278,019,948,867) |
| Penambahan Aset Tak Berwujud | (762,406,258) | (594,237,500) |
| Perolehan Aset Lainnya | (5,112,046,388) | (4,000,000,000) |
| Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (85,831,639,678) | (282,614,186,367) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | | |



| PROYEKSI ARUS KAS | Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Unaudited | Prognosa 31 Desember 2021 |
|--|--|------------------------------|
| Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham non pengendali | 30,377,344 | - |
| Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | 30,377,344 | - |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas | 21,883,934,151 | (151,702,424,966) |
| Kas dan Setara Kas pada 1 Januari | 178,503,619,985 | 200,387,554,136 |
| Kas dan Setara Kas pada 31 Desember | 200,387,554,136 | 48,685,129,170 |

PROYEKSI ARUS NERACA 2021

Tabel 3.3. Proyeksi Neraca 2021

| | 31 Desember 2020 Unaudited | 31 Desember 2021 |
|--------------------------------------|----------------------------|------------------------|
| ASET | | |
| Aset Lancar | | |
| Kas dan Setara Kas | 200,357,155,597 | 48,685,129,170 |
| Investasi Jangka Pendek | 225,000,000,000 | 225,000,000,000 |
| Piutang Usaha | 53,720,105,985 | 51,034,100,686 |
| Piutang lain-lain | 1,664,285,180 | 1,538,285,180 |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 5,880,338 | 5,880,338 |
| Persediaan | 2,386,799,386 | 2,506,139,355 |
| Pajak Dibayar Dimuka | 2,071,682,509 | 2,071,682,509 |
| Biaya Dibayar Dimuka | 180,865,215 | 180,865,215 |
| Aset Lancar Lainnya | 356,197,207 | 356,197,207 |
| Jumlah Aset Lancar | 485,742,971,417 | 331,378,279,660 |



| | 31 Desember 2020 Unaudited | 31 Desember 2021 |
|---|----------------------------|--------------------------|
| Aset Tidak Lancar | | |
| Aset Tetap | | |
| Peralatan dan Mesin | 614,412,732,594 | 667,935,013,518 |
| Gedung dan Bangunan | 788,790,537,935 | 815,163,182,972 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 36,599,382,507 | 36,599,382,507 |
| Aset Tetap Lainnya | 15,009,407,477 | 15,503,522,137 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | 144,234,536,553 | 341,865,444,799 |
| Akumulasi Penyusutan | (652,708,680,197) | (717,979,548,217) |
| Nilai Buku Aset Tetap | 946,337,916,869 | 1,159,086,997,716 |
| Aset Tak Berwujud | | |
| Software | 16,093,551,211 | 16,687,788,711 |
| Akumulasi Amortisasi | (12,514,108,104) | (13,765,518,914) |
| Nilai Buku Aset Tak Berwujud | 3,579,443,107 | 2,922,269,797 |
| Aset Lain-lain | | |
| Dana Abadi | 6,168,834,156 | 10,168,834,156 |
| Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi | - | - |
| Akumulasi Penyusutan | - | - |
| Aktiva Pajak Tangguhan | 30,398,540 | 30,398,540 |
| Nilai Buku Aset Lain-lain | 6,199,232,696 | 10,199,232,696 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 956,116,592,672 | 1,172,208,500,209 |
| JUMLAH ASET | 1,441,859,564,089 | 1,503,586,779,869 |
| LIABILITAS DAN ASET BERSIH | | |
| LIABILITAS | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | | |
| Utang Usaha | 305,935,619 | 305,935,619 |



| | 31 Desember 2020 Unaudited | 31 Desember 2021 |
|--|----------------------------|--------------------------|
| Utang Pajak | 2,162,534,204 | 2,162,534,204 |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar | 139,745,939,739 | 146,733,236,726 |
| Pendapatan Diterima Dimuka | 47,884,835,771 | 43,181,434,599 |
| Utang Jangka Pendek Lainnya | 2,200,502,814 | 2,310,527,955 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 192,299,748,147 | 194,693,669,103 |
| Liabilitas Jangka Panjang | | |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 141,805,657 | 141,805,657 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 141,805,657 | 141,805,657 |
| JUMLAH LIABILITAS | 192,441,553,804 | 194,835,474,760 |
| ASET BERSIH | | |
| Aset Bersih Tidak Terikat | 450,045,652,781 | 471,422,949,503 |
| Aset Bersih Terikat Tetap | 799,068,851,663 | 837,024,849,766 |
| Kepentingan Non Pengendali, PT ITS Tekno | 303,505,841 | 303,505,841 |
| JUMLAH ASET BERSIH | 1,249,418,010,285 | 1,308,751,305,109 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH | 1,441,859,564,089 | 1,503,586,779,869 |

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

| KOMPONEN BIAYA | Realisasi RKAT 2019 | RKATP 2020 | RKAT Definitif 2021 | 2021 | | | | | | | | | | | |
|---|---------------------|-----------------|---------------------|-----------------|-------|-------|----------------------------|-----|-----|---------------|-----|-----|-----------------|-----|-------|
| | | | | Belanja Pegawai | | | Honor Terkait Kegiatan/Tim | | | Belanja Modal | | | Belanja Barang | | |
| | | | | Biaya | Vol | Sat | Biaya | Vol | Sat | Biaya | Vol | Sat | Biaya | Vol | Sat |
| E.1.1. BIAYA (GAJI DAN TUNJANGAN PNS) | 163.161.286.748 | 174.120.687.000 | 167.665.992.831 | 167.665.992.831 | 1.490 | Orang | | | | | | | | | |
| 1. BIAYA DOSEN PNS | 123.352.012.662 | 137.352.262.000 | 134.679.294.930 | 134.679.294.930 | 930 | Orang | | | | | | | | | |
| A. Gaji Dan Tunjangan | 61.551.409.653 | 63.506.335.000 | 65.031.649.302 | 65.031.649.302 | 930 | Orang | | | | | | | | | |
| B. Tunjangan Jabatan Akademik | 6.779.951.888 | 9.756.568.000 | 9.703.788.593 | 9.703.788.593 | 733 | Orang | | | | | | | | | |
| C. Tunjangan Profesi | 37.096.102.000 | 43.036.514.000 | 40.517.125.684 | 40.517.125.684 | 677 | Orang | | | | | | | | | |
| D. Tunjangan Kehormatan | 11.407.548.800 | 12.564.304.000 | 12.551.216.304 | 12.551.216.304 | 90 | Orang | | | | | | | | | |
| E. Uang Makan | 6.393.225.321 | 8.245.248.000 | 6.751.616.047 | 6.751.616.047 | 930 | Orang | | | | | | | | | |
| F. Tunjangan Tugas Belajar | 123.775.000 | 243.293.000 | 123.899.000 | 123.899.000 | | | | | | | | | | | |
| 2. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN PNS | 39.809.274.086 | 36.768.425.000 | 32.986.697.900 | 32.986.697.900 | 560 | Orang | | | | | | | | | |
| A. Gaji dan Tunjangan | 35.255.600.092 | 31.392.441.000 | 28.285.620.536 | 28.285.620.536 | 560 | Orang | | | | | | | | | |
| B. Uang Makan | 4.353.704.994 | 5.175.984.000 | 4.501.077.365 | 4.501.077.365 | 560 | Orang | | | | | | | | | |
| C. Uang Lembur | 199.969.000 | 200.000.000 | 200.000.000 | 200.000.000 | 1 | Tahun | | | | | | | | | |
| E.1.2. BIAYA (BPPTNBH) | 173.097.471.614 | 150.499.914.634 | 175.307.514.000 | 48.419.584.323 | 644 | Orang | | | | | | | 126.887.929.676 | 1 | Tahun |
| 1. OPERASIONAL | 104.608.968.014 | 68.720.807.713 | 82.887.929.676 | | | | | | | | | | 82.887.929.676 | | |
| A. Pendidikan (1) | 3.926.609.332 | 7.713.212.120 | 9.887.929.676 | | | | | | | | | | 9.887.929.676 | | |
| A.1. Layanan Pembelajaran | | | | | | | | | | | | | | | |
| Langganan E-journal/E-book (Pengembangan Perpustakaan) | - | | 1.982.395.309 | | | | | | | | | | 1.982.395.309 | | |
| Pengadaan e Jurnal Science Direct ITS | | 4.993.041.747 | 5.275.933.737 | | | | | | | | | | 5.275.933.737 | | |
| Pengadaan e Jurnal IEEE dan Proquest | 1.692.500.000 | 1.021.200.000 | | | | | | | | | | | | | |
| Pengadaan e-jurnal Cengage Learning Gale ITS | | 614.000.000 | 614.000.000 | | | | | | | | | | 614.000.000 | | |
| Pengadaan e jurnal ASME, ASCE dan Maritime Economics and Logistic | 208.146.476 | 227.645.950 | 227.645.950 | | | | | | | | | | 227.645.950 | | |
| Pengadaan ejurnal Springerlink and Nature | | 625.624.423 | 638.754.681 | | | | | | | | | | 638.754.681 | | |

[illegible]

[illegible]

[illegible]

| KOMPONEN BIAYA | Realisasi RKAT 2019 | RKATP 2020 | RKAT Definitif 2021 | 2021 | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------|------------------------|--------------------------|------------------------|--------------|--------------|----------------------------|-----|-----|------------------------|------------|------------|------------------------|-----|-------|
| | | | | Belanja Pegawai | | | Honor Terkait Kegiatan/Tim | | | Belanja Modal | | | Belanja Barang | | |
| | | | | Biaya | Vol | Sat | Biaya | Vol | Sat | Biaya | Vol | Sat | Biaya | Vol | Sat |
| D. Pengembangan yang Merupakan Penugasan dari Pemerintah | 22.390.213.749 | 32.515.123.634 | 40.000.000.000 | | | | | | | - | - | - | 40.000.000.000 | 1 | Tahun |
| Beasiswa KNB | 2.069.160.807 | 3.818.750.000 | 33.000.000.000 | | | | | | | | | | 33.000.000.000 | 1 | Tahun |
| Beasiswa (biaya hidup, biaya buku, biaya penelitian, tunjangan biaya domisili) | 8.624.582.003 | 18.183.600.000 | | | | | | | | | | | | | |
| SNMPTN dan SBMPTN | 7.164.689.000 | 8.290.823.634 | 5.127.429.000 | | | | | | | | | | 5.127.429.000 | | |
| Kegiatan Kemahasiswaan | 861.220.660 | 2.221.950.000 | 1.872.571.000 | | | | | | | | | | 1.872.571.000 | | |
| Kegiatan lainnya (PUI PT, bantuan kegiatan dosen) | 3.670.561.279 | | | | | | | | | | | | | | |
| E.1.3. BIAYA (ALOKASI DARI K/L LAIN) | | | | | | | | | | | | | | | |
| A. | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| E.1.4. PINJAMAN (ADB Loan) | | | 15.754.587.859 | | | | | | | | | | | | |
| 1. Penguatan Kapasitas Hilirisasi Hasil Riset dan Inovasi dalam Bentuk Pengembangan STP ITS:Upaya Strategis Menuju Universitas Kelas Dunia | | | | | | | | | | | | | | | |
| A. Gedung dan Bangunan | | | 15.754.587.859 | | | | | | | 15.754.587.859 | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| E.1.5. BIAYA (Selain APBN) | 674.141.390.695 | 537.245.246.039 | 1.121.639.989.835 | 225.381.803.841 | 2.625 | Orang | | | | 262.859.598.518 | 130 | pkt | 633.398.587.476 | | |
| 1. OPERASIONAL | 324.806.069.747 | 209.355.473.444 | 425.582.672.751 | | | | | | | | | | 425.582.672.751 | | |
| A. Pendidikan | 50.973.794.730 | 23.386.256.876 | 62.089.211.913 | | | | | | | | | | 62.089.211.913 | | |
| A.1. Kegiatan pendukung pembelajaran di tingkat fakultas, unit dan departemen | 35.966.866.754 | 23.386.256.876 | 50.089.211.913 | | | | | | | | | | 50.089.211.913 | 1 | Tahun |

| KOMPONEN BIAYA | Realisasi RKAT 2019 | RKATP 2020 | RKAT Definitif 2021 | 2021 | | | | | | | | | | | |
|---|------------------------|-----------------|------------------------|-----------------|-------|-------|-------------------------------|-----|-----|-----------------|-----|-----|-----------------|-----|-------|
| | | | | Belanja Pegawai | | | Honor Terkait Kegiatan/Tim | | | Belanja Modal | | | Belanja Barang | | |
| | | | | Biaya | Vol | Sat | Biaya | Vol | Sat | Biaya | Vol | Sat | Biaya | Vol | Sat |
| 3. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS | 14.573.198.121 | 16.443.319.000 | 19.611.308.988 | 19.611.308.988 | 503 | Orang | | | | | | | | | |
| A. Gaji dan Tunjangan | | | | | | | | | | | | | | | |
| B. Uang Makan | | | | | | | | | | | | | | | |
| C. Honorarium THL/Kontrak | 14.573.198.121 | 16.443.319.000 | 19.611.308.988 | 19.611.308.988 | 503 | Orang | | | | | | | | | |
| 4. INVESTASI | 108.966.569.396 | 62.166.624.029 | 262.859.598.518 | | | | | | | 262.859.598.518 | 130 | Pkt | | | |
| A. Gedung dan Bangunan | 79.649.297.523 | 46.861.740.059 | 208.248.965.434 | | | | | | | 208.248.965.434 | 50 | Pkt | | | |
| B. Peralatan dan Mesin | 29.317.271.873 | 15.304.883.970 | 54.610.633.084 | | | | | | | 54.610.633.084 | 80 | Pkt | | | |
| Peralatan Laboratorium Jurusan Terpusat | | 5.995.000.000 | | | | | | | | | 6 | pkt | | | |
| Pengadaan Peralatan dan mesin Unit dan Jurusan | | 9.309.883.970 | | | | | | | | | 37 | pkt | | | |
| 5. PENGEMBANGAN | 13.242.359.931 | 9.123.465.141 | 27.612.356.789 | | | | | | | | | | 27.612.356.789 | 1 | Tahun |
| C. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH | 13.242.359.931 | 9.123.465.141 | 27.612.356.789 | | | | | | | | | | 27.612.356.789 | 1 | Tahun |
| 6. REMUNERASI | 157.451.240.740 | 185.000.000.000 | 200.000.000.000 | 200.000.000.000 | 2.084 | Orang | | | | | | | | | |
| 7. KEWAJIBAN TAHUN SEBELUMNYA | 49.813.074.814 | 50.721.690.924 | 180.203.557.935 | | | | | | | | | | 180.203.557.935 | 1 | Tahun |
| Piutang, utang dana kerjasama, dll | | 50.721.690.924 | 180.203.557.935 | | | | | | | | | | 180.203.557.935 | 1 | Tahun |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| Grand Total (Biaya Gaji dan Tunjangan PNS+ BPPTNBH+Alokasi dari K/L lain+Pinjaman+ Selain APBN) | 1.010.400.149.057 | 861.865.847.674 | 1.486.822.778.694 | 447.922.075.165 | 4.759 | Orang | | | | 278.614.186.377 | 130 | pkt | 760.286.517.152 | 1 | Tahun |

Lampiran Rencana Kerja dan Anggaran PTN Badan Hukum Tahun 2021

[illegible]

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|-----|---|---------------------|-----|----|-----|--|--|------|----------------|----------------|
| | - Belanja Tunj. Fungsional PNS | 1 | THN | | | | | 1 | 8.616.180.000 | 8.616.180.000 |
| | - Belanja Tunj. Fungsional PNS (gaji ke 13) | 1 | BLN | | | | | 1 | 718.015.000 | 718.015.000 |
| | Belanja Tunj. PPh PNS | | | | | | | | | 1.422.350.000 |
| | - Belanja Tunj. PPh PNS | 1 | THN | | | | | 1 | 1.219.168.000 | 1.219.168.000 |
| | - Belanja Tunj. PPh PNS (gaji ke 13) | 1 | BLN | | | | | 1 | 101.591.000 | 101.591.000 |
| | - Belanja Tunj. PPh PNS (tunjangan hari raya) | 1 | BLN | | | | | 1 | 101.591.000 | 101.591.000 |
| | Belanja Tunj. Beras PNS | | | | | | | | | 4.075.382.000 |
| | - Belanja Tunj. Beras PNS | 1 | THN | | | | | 1 | 4.075.382.000 | 4.075.382.000 |
| | Belanja Uang Makan PNS | | | | | | | | | 10.994.940.000 |
| | - Belanja Uang Makan PNS | 1 | THN | | | | | 1 | 10.994.940.000 | 10.994.940.000 |
| | Belanja Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk mengikuti pendidikan Pasca Sarjana PNS | | | | | | | | | 123.900.000 |
| | - Tunjangan tugas belajar [17 ORG] | 17 | ORG | 12 | BLN | | | 204 | 607.353 | 123.900.000 |
| | Belanja Tunjangan Umum PNS | | | | | | | | | 1.559.800.000 |
| | - Belanja Tunjangan Umum PNS | 1 | THN | | | | | 1 | 1.336.970.000 | 1.336.970.000 |
| | - Belanja Tunjangan Umum PNS (gaji ke 13) | 1 | BLN | | | | | 1 | 111.415.000 | 111.415.000 |
| | - Belanja Tunjangan Umum PNS (tunjangan hari raya) | 1 | BLN | | | | | 1 | 111.415.000 | 111.415.000 |
| | Belanja Tunjangan Profesi Dosen | | | | | | | | | 44.516.595.000 |
| | - Tunjangan Profesi Dosen Non GB sd Tahun 2008 [31 ORG x 12 BLN] | 31 | ORG | 12 | BLN | | | 372 | 5.500.621 | 2.046.231.000 |
| | - Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2009 [105 ORG x 12 BLN] | 105 | ORG | 12 | BLN | | | 1260 | 4.794.250 | 6.040.755.000 |
| | - Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2010 [105 ORG x 12 BLN] | 105 | ORG | 12 | BLN | | | 1260 | 4.622.614 | 5.824.493.000 |
| | - Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2011 [128 ORG x 12 BLN] | 128 | ORG | 12 | BLN | | | 1536 | 3.998.460 | 6.141.634.000 |
| | - Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2012 [53 ORG x 12 BLN] | 53 | ORG | 12 | BLN | | | 636 | 4.001.887 | 2.545.200.000 |
| | - Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2013 [52 ORG x 12 BLN] | 52 | ORG | 12 | BLN | | | 624 | 3.565.226 | 2.224.701.000 |
| | - Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2014 [60 ORG x 12 BLN] | 60 | ORG | 12 | BLN | | | 720 | 3.810.677 | 2.743.687.000 |
| | - Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2015 [96 ORG x 12 BLN] | 96 | ORG | 12 | BLN | | | 1152 | 3.427.536 | 3.948.521.000 |
| | - Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2016 [30 ORG x 12 BLN] | 30 | ORG | 12 | BLN | | | 360 | 3.521.675 | 1.267.803.000 |
| | - Tunjangan Profesi Dosen Non GB Tahun 2017 [19 ORG x 12 BLN] | 19 | ORG | 12 | BLN | | | 228 | 3.090.847 | 704.713.000 |

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|-----|---|---------------------|-----|--|--|--|--|-----|----------------|-----------------------|
| III | GAJI DAN TUNJANGAN TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS | | | | | | | | | 33.686.152.324 |
| | Belanja Gaji dan Tunjangan | | | | | | | | | |
| | Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS | 1 | THN | | | | | 1 | 33.686.152.324 | 33.686.152.324 |
| IV | INVESTASI | | | | | | | | | - |
| | Peralatan Alat dan Mesin Laboratorium | | | | | | | | | - |
| | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | | | |
| | Peralatan dan Mesin per Jenis Peralatan dan Mesin (ALAT LABORATORIUM) | | | | | | | | - | - |
| V | PENGEMBANGAN | | | | | | | | | |
| | Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH | | | | | | | | | 4.000.000.000 |
| | Biaya Barang Non Operasional Lainnya | | | | | | | | | |
| | Biaya Kegiatan WCU | 1 | THN | | | | | 1 | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| | Microsoft Lisensi | 1 | THN | | | | | 1 | - | - |
| | Lisensi Matlab dan Toolbox | 1 | THN | | | | | 1 | - | - |
| | Pengadaan Software iThenticate | 1 | THN | | | | | 1 | - | - |
| | | | | | | | | | | |
| | Alokasi Pendanaan BPPTNBH Selain Dikti Kemendikbud | | | | | | | | | 82.000.000.000 |
| I | OPERASIONAL | | | | | | | | | 42.000.000.000 |
| B | PENELITIAN | | | | | | | | | 42.000.000.000 |
| | I. Penelitian APBN-K | | | | | | | | | 42.000.000.000 |
| | Biaya Barang Non Operasional Lainnya | | | | | | | | | 42.000.000.000 |
| | Biaya Penelitian | 1 | THN | | | | | 1 | 42.000.000.000 | 42.000.000.000 |
| | | | | | | | | | | |
| II | BIAYA PENGEMBANGAN | | | | | | | | | 40.000.000.000 |
| | I. Pengelolaan Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB) | | | | | | | | | 1.917.726.000 |
| | Biaya Barang Non Operasional Lainnya | | | | | | | | | 1.917.726.000 |
| | Biaya Hidup Mahasiswa KNB | 1 | THN | | | | | 1 | 1.601.350.000 | 1.601.350.000 |
| | Biaya Lain-Lain Beasiswa Mahasiswa KNB | 1 | THN | | | | | 1 | 316.376.000 | 316.376.000 |

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|-----|--|---------------------|-----|--|--|--|--|-----|----------------|-----------------------|
| | | | | | | | | | | |
| | II. Pengelolaan Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK)(APBN-K) | | | | | | | | | 29.000.000 |
| | Biaya Barang Non Operasional Lainnya | | | | | | | | | 29.000.000 |
| | Biaya Kedatangan dan Kepulangan Mahasiswa Diploma Afirmasi Dikti (ADIK) | 1 | THN | | | | | 1 | 29.000.000 | 29.000.000 |
| | | | | | | | | | | |
| | III. Pengelolaan Bantuan Biaya Pendidikan PPA Dan Beasiswa KEMENAG (APBN-K) | | | | | | | | | 7.836.889.015 |
| | Biaya Barang Non Operasional Lainnya | | | | | | | | | 7.836.889.015 |
| | Biaya Hidup Mahasiswa Sarjana PPA | 1 | THN | | | | | 1 | 3.408.000.000 | 3.408.000.000 |
| | Beasiswa subsidi covid 19 | 1 | THN | | | | | 1 | 4.428.889.015 | 4.428.889.015 |
| | | | | | | | | | | |
| | IV. Penyelenggaraan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (Magister/Doktor) | | | | | | | | | 23.216.384.985 |
| | Biaya Barang Non Operasional Lainnya | | | | | | | | | 23.216.384.985 |
| | Biaya Hidup Mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 23.216.384.985 | 23.216.384.985 |
| | | | | | | | | | | |
| | V. Kegiatan Kemahasiswaan | | | | | | | | | 1.872.571.000 |
| | Biaya Barang Non Operasional Lainnya | | | | | | | | | 1.872.571.000 |
| | Biaya Kegiatan PKM | 1 | THN | | | | | 1 | 600.000.000 | 600.000.000 |
| | Biaya Kegiatan Kompetisi Bidang Minat dan Bakat | 1 | THN | | | | | 1 | 373.960.015 | 373.960.015 |
| | Penugasan Program Merdeka Belajar | 1 | THN | | | | | 1 | 898.610.985 | 898.610.985 |
| | | | | | | | | | | |
| | VI. Kegiatan SBMPTN dan SNMPTN | | | | | | | | | 5.127.429.000 |
| | Belanja Bahan | | | | | | | | | 1.750.000.000 |
| | Biaya ATK Kegiatan SNMPTN/SBMPTN | 1 | Keg | | | | | 1 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| | Biaya Konsumsi Kegiatan SNMPTN/SBMPTN | 1 | Keg | | | | | 1 | 1.200.000.000 | 1.200.000.000 |

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|----------|---|---------------------|-------|--|--|--|--|-----|----------------|--------------------------|
| | Biaya Surat, Cetak, Penerbitan dan Penggandaan Kegiatan SNMPTN/SBMPTN | 1 | Keg | | | | | 1 | 50.000.000 | 50.000.000 |
| | Biaya Barang Non Operasional Lainnya | | | | | | | | | 500.000.000 |
| | Biaya Kegiatan Lainnya SNMPTN/SBMPTN | 1 | Keg | | | | | 1 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| | Belanja Sewa | | | | | | | | | 600.000.000 |
| | Biaya Sewa Kegiatan SNMPTN/SBMPTN | 1 | Keg | | | | | 1 | 600.000.000 | 600.000.000 |
| | Biaya Pemeliharaan Peralatan & Mesin | | | | | | | | | 300.000.000 |
| | Biaya Pemeliharaan Kegiatan SNMPTN/SBMPTN (BBM) | 1 | Keg | | | | | 1 | 300.000.000 | 300.000.000 |
| | Belanja Perjalanan Biasa | | | | | | | | | 1.977.429.000 |
| | Biaya Perjalanan Dinas Biasa Kegiatan SNMPTN/SBMPTN | 1 | Keg | | | | | 1 | 1.977.429.000 | 1.977.429.000 |
| | | | | | | | | | | |
| | PINJAMAN | | | | | | | | | 15.754.587.859 |
| | I. Penguatan Kapasitas Hilirisasi Hasil Riset dan Inovasi dalam Bentuk Pengembangan STP ITS:Upaya Strategis Menuju Universitas Kelas Dunia | | | | | | | | | 15.754.587.859 |
| | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | | | | | | | | | 15.754.587.859 |
| | Pembangunan KST dan ITS TOWER III | 1 | Paket | | | | | 1 | 15.754.587.859 | 15.754.587.859 |
| | | | | | | | | | | |
| | SELAIN APBN | | | | | | | | | 1.121.639.989.835 |
| I | OPERASIONAL | | | | | | | | | 416.027.628.835 |
| A | PENDIDIKAN | | | | | | | | | 55.014.405.802 |
| | I. Penerimaan Mahasiswa Baru | | | | | | | | | 1.762.053.121 |
| | Belanja Barang | | | | | | | | | 1.192.150.121 |
| | Biaya ATK Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (Keg. Promosi, Publikasi, Sosialisasi, Seleksi Penerimaan, Orientasi Mhs Baru dan Matrikulasi) | 1 | THN | | | | | 1 | 41.363.887 | 41.363.887 |
| | Biaya Konsumsi Kegiatan Penerimaan Mahasiswa Baru (Keg. Promosi, Publikasi, Sosialisasi, Seleksi Penerimaan, Orientasi Mhs Baru dan Matrikulasi) | 1 | THN | | | | | 1 | 651.547.339 | 651.547.339 |

[illegible]

[illegible]

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|-----|---|---------------------|-----|--|--|--|--|-----|----------------|----------------------|
| | Biaya Jasa Sewa Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik (termasuk borang dan angka kredit) | 1 | THN | | | | | 1 | 85.286.000 | 85.286.000 |
| | Biaya Jasa Profesi Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik (termasuk borang dan angka kredit) | 1 | THN | | | | | 1 | 156.000.000 | 156.000.000 |
| | Belanja Perjalanan | | | | | | | | | 2.650.417.000 |
| | Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik (termasuk borang dan angka kredit) | 1 | THN | | | | | 1 | 2.650.417.000 | 2.650.417.000 |
| | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | | | | | | | | | 10.016.822.190 |
| | Biaya pendaftaran/registrasi/Keanggotaan untuk keg. Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik | 1 | THN | | | | | 1 | 10.016.822.190 | 10.016.822.190 |
| | | | | | | | | | | |
| | VI. Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik | | | | | | | | | 4.570.179.200 |
| | Belanja Barang | | | | | | | | | 8.600.000 |
| | Biaya Konsumsi Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik | 1 | THN | | | | | 1 | 8.600.000 | 8.600.000 |
| | Belanja Jasa | | | | | | | | | 130.566.000 |
| | Biaya Sewa Seminar/Pelatihan/Workshop/Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik | 1 | THN | | | | | 1 | 9.666.000 | 9.666.000 |
| | Biaya Narasumber Seminar/Pelatihan/Workshop/Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik | 1 | THN | | | | | 1 | 120.900.000 | 120.900.000 |
| | Belanja Perjalanan | | | | | | | | | 3.399.813.200 |
| | Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik | 1 | THN | | | | | 1 | 3.055.250.000 | 3.055.250.000 |
| | Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik | 1 | THN | | | | | 1 | 344.563.200 | 344.563.200 |

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|-----|---|---------------------|-----|--|--|--|--|-----|---------------|----------------------|
| | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | | | | | | | | | 1.031.200.000 |
| | Biaya Kegiatan seminar, workshop, lokarya, Diklat Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik | 1 | THN | | | | | 1 | 404.500.000 | 404.500.000 |
| | Biaya pendaftaran/registrasi/Keanggotaan asosiasi profesi untuk Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik | 1 | THN | | | | | 1 | 626.700.000 | 626.700.000 |
| | | | | | | | | | | |
| | VII. Kegiatan Kompetisi/Lomba Mahasiswa | | | | | | | | | 2.920.842.785 |
| | Belanja Barang | | | | | | | | | 250.287.385 |
| | Biaya ATK Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba | 1 | THN | | | | | 1 | 987.385 | 987.385 |
| | Biaya Konsumsi Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba | 1 | THN | | | | | 1 | 47.050.000 | 47.050.000 |
| | Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba | 1 | THN | | | | | 1 | 137.000.000 | 137.000.000 |
| | Biaya Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba | 1 | THN | | | | | 1 | 65.250.000 | 65.250.000 |
| | Belanja Jasa | | | | | | | | | 15.900.000 |
| | Biaya Jasa Sewa Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba | 1 | THN | | | | | 1 | 2.000.000 | 2.000.000 |
| | Biaya Jasa Profesi Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba | 1 | THN | | | | | 1 | 13.900.000 | 13.900.000 |
| | Belanja Perjalanan | | | | | | | | | 2.505.205.400 |
| | Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Mahasiswa dalam kompetisi/lomba | 1 | THN | | | | | 1 | 2.358.551.000 | 2.358.551.000 |
| | Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri Kegiatan Mahasiswa Dalam Kompetisi Lomba | 1 | THN | | | | | 1 | 146.654.400 | 146.654.400 |
| | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | | | | | | | | | 149.450.000 |
| | Biaya Kegiatan untuk kompetisi/lomba mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 149.450.000 | 149.450.000 |
| | | | | | | | | | | |
| | VIII. Kewirausahaan Mahasiswa | | | | | | | | | 15.860.000 |
| | Belanja Barang | | | | | | | | | 6.660.000 |
| | Biaya Konsumsi Kegiatan Pelatihan/workshop kewirausahaan bagi mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 1.260.000 | 1.260.000 |

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|-----|---|---------------------|-----|--|--|--|--|-----|---------------|----------------------|
| | Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Pelatihan/workshop kewirausahaan bagi mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 5.400.000 | 5.400.000 |
| | Belanja Jasa | | | | | | | | | 9.200.000 |
| | Biaya Jasa Sewa Kegiatan Pelatihan/workshop kewirausahaan bagi mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 4.700.000 | 4.700.000 |
| | Biaya Jasa Profesi Kegiatan Pelatihan/workshop kewirausahaan bagi mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 4.500.000 | 4.500.000 |
| | | | | | | | | | | |
| | IX. Kegiatan Terkait UKM dan Ormawa | | | | | | | | | 2.377.455.587 |
| | Belanja Barang | | | | | | | | | 1.879.326.387 |
| | Biaya ATK Kegiatan UKM dan Ormawa | 1 | THN | | | | | 1 | 53.232.060 | 53.232.060 |
| | Biaya Konsumsi Kegiatan UKM dan Ormawa | 1 | THN | | | | | 1 | 1.063.100.000 | 1.063.100.000 |
| | Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan UKM dan Ormawa | 1 | THN | | | | | 1 | 457.320.000 | 457.320.000 |
| | Biaya Surat, Cetak, Penerbitan dan Penggandaan Kegiatan UKM dan Ormawa | 1 | THN | | | | | 1 | 298.424.327 | 298.424.327 |
| | Biaya seragam kegiatan untuk kegiatan UKM dan Ormawa | 1 | THN | | | | | 1 | 7.250.000 | 7.250.000 |
| | Belanja Jasa | | | | | | | | | 428.859.200 |
| | Biaya Jasa sewa Kegiatan UKM dan Ormawa Mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 406.019.200 | 406.019.200 |
| | Biaya Jasa Profesi Kegiatan UKM dan Ormawa Mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 22.840.000 | 22.840.000 |
| | Belanja Perjalanan | | | | | | | | | 54.770.000 |
| | Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan UKM dan Ormawa | 1 | THN | | | | | 1 | 54.770.000 | 54.770.000 |
| | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | | | | | | | | | 14.500.000 |
| | Biaya Kegiatan Operasional Untuk UKM dan Ormawa | 1 | THN | | | | | 1 | 14.500.000 | 14.500.000 |
| | | | | | | | | | | |
| | X. Pengembangan Mahasiswa | | | | | | | | | 562.799.382 |
| | Belanja Barang | | | | | | | | | 281.160.000 |
| | Biaya Konsumsi Kegiatan Pengembangan Mahasiswa (Softskills dan Hardskills, termasuk Pelatihan, Sertifikasi Keahlian, dll) | 1 | THN | | | | | 1 | 177.660.000 | 177.660.000 |

[illegible]

[illegible]

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|----------|--|---------------------|-----|--|--|--|--|-----|-----------------|------------------------|
| | Biaya Pendaftaran Seminar dan Publikasi bagi Tenaga Pendidik | 1 | THN | | | | | 1 | 574.960.000 | 574.960.000 |
| | Biaya Penyebarluasan Hasil Penelitian | 1 | THN | | | | | 1 | 15.005.500.000 | 15.005.500.000 |
| | Biaya Souvenir Kegiatan Seminar Internasional | 1 | THN | | | | | 1 | 30.675.000 | 30.675.000 |
| | | | | | | | | | | |
| | IV. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian | | | | | | | | | 211.736.000 |
| | Belanja Barang | | | | | | | | | 54.536.000 |
| | Biaya Konsumsi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian | 1 | THN | | | | | 1 | 50.000.000 | 50.000.000 |
| | Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian | 1 | THN | | | | | 1 | 1.836.000 | 1.836.000 |
| | Biaya Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian | 1 | THN | | | | | 1 | 2.700.000 | 2.700.000 |
| | Belanja Jasa | | | | | | | | | 73.200.000 |
| | Biaya Jasa Profesi Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian | 1 | THN | | | | | 1 | 73.200.000 | 73.200.000 |
| | Belanja Perjalanan | | | | | | | | | 84.000.000 |
| | Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian | 1 | THN | | | | | 1 | 84.000.000 | 84.000.000 |
| | | | | | | | | | | |
| C | PENGABDIAN MASYARAKAT | | | | | | | | | 246.512.500.000 |
| | I. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat | | | | | | | | | 246.512.500.000 |
| | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | | | | | | | | | 246.512.500.000 |
| | Biaya Pengabdian Masyarakat Sekitar | 1 | THN | | | | | 1 | 246.512.500.000 | 246.512.500.000 |
| | | | | | | | | | | |
| D | MANAJEMEN | | | | | | | | | 55.934.621.805 |
| | I. Penyelenggaraan Operasional Perkantoran | | | | | | | | | 19.960.636.299 |
| | Belanja Barang | | | | | | | | | 8.481.741.315 |
| | Biaya ATK Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 924.688.315 | 924.688.315 |
| | Biaya Konsumsi Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 3.479.095.000 | 3.479.095.000 |
| | Biaya Bahan Habis Pakai Laboratorium LPPM | 1 | THN | | | | | 1 | 109.000.000 | 109.000.000 |

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|-----|--|---------------------|-----|--|--|--|--|-----|---------------|---------------|
| | Biaya Bahan Habis Pakai Kegiatan Administrasi Pendidikan | 1 | THN | | | | | 1 | 50.000.000 | 50.000.000 |
| | Biaya materai dan benda pos lainnya departemen | 1 | THN | | | | | 1 | 61.962.000 | 61.962.000 |
| | Biaya Surat, Cetak, Penerbitan, dan Penggandaan Kegiatan Administrasi Pendidikan | 1 | THN | | | | | 1 | 673.984.000 | 673.984.000 |
| | Biaya langganan surat kabar Departemen | 1 | THN | | | | | 1 | 55.002.000 | 55.002.000 |
| | Biaya Kostum dan Atribut dalam rangka Dies Natalis Departemen | 1 | THN | | | | | 1 | 200.000.000 | 200.000.000 |
| | Biaya ATK Kegiatan Operasional Perkantoran | 1 | THN | | | | | 1 | 200.000.000 | 200.000.000 |
| | Biaya Konsumsi Kegiatan Operasional Perkantoran | 1 | THN | | | | | 1 | 200.000.000 | 200.000.000 |
| | Biaya Konsumsi Jamuan Tamu Dinas | 1 | THN | | | | | 1 | 180.100.000 | 180.100.000 |
| | Biaya materai dan benda pos lainnya | 1 | THN | | | | | 1 | 67.575.000 | 67.575.000 |
| | Biaya Surat, Cetak, Penggandaan Perkantoran | 1 | THN | | | | | 1 | 50.000.000 | 50.000.000 |
| | Biaya Perlengkapan Rumah Tangga dan Kebersihan | 1 | THN | | | | | 1 | 2.043.178.000 | 2.043.178.000 |
| | Biaya Kostum dan Atribut dalam rangka Dies Natalis | 1 | THN | | | | | 1 | 50.000.000 | 50.000.000 |
| | Biaya Langganan surat kabar | 1 | THN | | | | | 1 | 54.657.000 | 54.657.000 |
| | Biaya Seragam Kegiatan | 1 | THN | | | | | 1 | 32.500.000 | 32.500.000 |
| | Biaya Perlengkapan Olahraga dalam rangka Keg. Dies Natalis | 1 | THN | | | | | 1 | 50.000.000 | 50.000.000 |
| | Belanja Jasa | | | | | | | | | 1.253.626.618 |
| | Biaya Jasa sewa Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 284.965.618 | 284.965.618 |
| | Biaya Jasa Profesi Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 33.350.000 | 33.350.000 |
| | Biaya Sewa Untuk Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi | 1 | THN | | | | | 1 | 707.561.000 | 707.561.000 |
| | Biaya Jasa Lainnya Kegiatan Manajemen | 1 | THN | | | | | 1 | 227.750.000 | 227.750.000 |
| | Belanja Perjalanan | | | | | | | | | 8.844.330.400 |
| | Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| | Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| | Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri Dalam Rangka Kegiatan Manajemen | 1 | THN | | | | | 1 | 3.905.279.200 | 3.905.279.200 |

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|-----|---|---------------------|-----|--|--|--|--|-----|---------------|-----------------------|
| | Biaya Perjalanan Dinas Luar Negeri Dalam Rangka Kegiatan Manajemen | 1 | THN | | | | | 1 | 939.051.200 | 939.051.200 |
| | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | | | | | | | | | 1.380.937.966 |
| | Biaya Akademik Kegiatan Administrasi Pendidikan Mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 137.967.499 | 137.967.499 |
| | Biaya Tridharma Perguruan Tinggi yang ditentukan oleh Rektor | 1 | THN | | | | | 1 | 280.973.250 | 280.973.250 |
| | Biaya Penarikan Biaya Pendidikan | 1 | THN | | | | | 1 | 228.525.000 | 228.525.000 |
| | Biaya Penarikan UPT | 1 | THN | | | | | 1 | 12.575.000 | 12.575.000 |
| | Biaya Medical Check Up dan Pengobatan | 1 | THN | | | | | 1 | 18.000.000 | 18.000.000 |
| | Biaya Karangan bunga | 1 | THN | | | | | 1 | 19.350.000 | 19.350.000 |
| | Biaya Cenderamata / souvenir | 1 | THN | | | | | 1 | 202.000.000 | 202.000.000 |
| | Biaya Bahan Medik | 1 | THN | | | | | 1 | 300.000.000 | 300.000.000 |
| | Biaya Tridharma Perguruan Tinggi Lainnya | 1 | THN | | | | | 1 | 104.163.537 | 104.163.537 |
| | Biaya Administrasi Bank | 1 | THN | | | | | 1 | 77.383.680 | 77.383.680 |
| | | | | | | | | | | |
| | II. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran | | | | | | | | | 14.322.879.448 |
| | Belanja Pemeliharaan | | | | | | | | | 14.322.879.448 |
| | Biaya Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Perkuliahan dan Laboratorium | 1 | THN | | | | | 1 | 5.498.185.766 | 5.498.185.766 |
| | Biaya Pemeliharaan Kebersihan Gedung Pembelajaran dan laboratorium | 1 | THN | | | | | 1 | 2.008.736.000 | 2.008.736.000 |
| | Biaya Pemeliharaan Kendaraan Roda 4/6/10 | 1 | THN | | | | | 1 | 1.294.373.000 | 1.294.373.000 |
| | Biaya Pemeliharaan Kendaraan Roda 2 | 1 | THN | | | | | 1 | 166.125.282 | 166.125.282 |
| | Biaya Pemeliharaan Peralatan Laboratorium | 1 | THN | | | | | 1 | 501.400.000 | 501.400.000 |
| | Biaya Pemeliharaan Peralatan Pembelajaran | 1 | THN | | | | | 1 | 2.610.185.000 | 2.610.185.000 |
| | Biaya Pengurusan/Perpanjangan Surat Kendaraan Roda 2/4/6 Departemen | 1 | THN | | | | | 1 | 4.500.000 | 4.500.000 |
| | Biaya Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Kantor | 1 | THN | | | | | 1 | 932.826.950 | 932.826.950 |
| | Biaya Pemeliharaan Kebersihan Gedung Kantor | 1 | THN | | | | | 1 | 119.800.000 | 119.800.000 |

[illegible]

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|-----------|---|---------------------|-----|--|--|--|--|-----|----------------|------------------------|
| | I. Pembayaran Honor/Lembur Tenaga Kependidikan Tenaga Tidak Tetap | | | | | | | | | 17.234.259.988 |
| | Belanja Gaji & Tunjangan | | | | | | | | | 17.234.259.988 |
| | Biaya Gaji Pegawai Lepas/Kontrak Prodi, Jurusan, dan Fakultas | 1 | THN | | | | | 1 | 4.782.307.852 | 4.782.307.852 |
| | Honorarium Pelatih | 1 | THN | | | | | 1 | 27.600.000 | 27.600.000 |
| | Honor Kegiatan Mahasiswa | 1 | THN | | | | | 1 | 68.050.000 | 68.050.000 |
| | Biaya Tunjangan Uang Makan pegawai Lepas/Kontrak Prodi, Jurusan, dan Fakultas | 1 | THN | | | | | 1 | 1.157.225.000 | 1.157.225.000 |
| | Biaya Kelebihan Jam Kerja Pegawai Lepas/Kontrak Departemen | 1 | THN | | | | | 1 | 526.525.000 | 526.525.000 |
| | Honorarium Tenaga Pengajar/Pengawas/ Penerjemah Unit Usaha Penunjang | 1 | THN | | | | | 1 | 106.456.000 | 106.456.000 |
| | Biaya Gaji Pegawai Lepas/Kontrak unit pusat/ITS | 1 | THN | | | | | 1 | 9.756.311.136 | 9.756.311.136 |
| | Biaya Tunjangan Uang Makan pegawai Lepas/Kontrak unit pusat/ITS | 1 | THN | | | | | 1 | 434.890.000 | 434.890.000 |
| | Biaya Kelebihan Jam Kerja Pegawai Lepas/Kontrak Unit ITS | 1 | THN | | | | | 1 | 321.195.000 | 321.195.000 |
| | Honorarium Pelatih | 1 | THN | | | | | 1 | 36.300.000 | 36.300.000 |
| | Honorarium Rohaniawan | 1 | THN | | | | | 1 | 2.400.000 | 2.400.000 |
| | Honorarium Tenaga Luar ITS | 1 | THN | | | | | 1 | 15.000.000 | 15.000.000 |
| | | | | | | | | | | |
| | II. Pembayaran Honor/Lembur Tenaga Kependidikan Terkait Kegiatan | | | | | | | | | 2.377.049.000 |
| | Belanja Gaji & Tunjangan | | | | | | | | | 2.377.049.000 |
| | Biaya Honor | 1 | THN | | | | | 1 | 1.277.344.000 | 1.277.344.000 |
| | Biaya Lembur | 1 | THN | | | | | 1 | 1.099.705.000 | 1.099.705.000 |
| | | | | | | | | | | |
| IV | INVESTASI | | | | | | | | | 262.859.598.518 |
| | I. Pengadaan/Perbaikan Peralatan Pendukung Pembelajaran | | | | | | | | | 32.164.984.654 |
| | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | | | 31.800.747.154 |
| | Peralatan Dan Mesin Pendukung Pembelajaran (Non PNBK) | 1 | THN | | | | | 1 | 31.800.747.154 | 31.800.747.154 |
| | Belanja Modal Lainnya | | | | | | | | | 364.237.500 |
| | Software pembelajaran | 1 | THN | | | | | 1 | 364.237.500 | 364.237.500 |

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|-----|---|---------------------|-----|--|--|--|--|-----|-----------------|------------------------|
| | | | | | | | | | | |
| | II. Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran | | | | | | | | | 9.670.521.600 |
| | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | | | 9.670.521.600 |
| | Meubelair Pendukung Pembelajaran (Non PNPB) | 1 | THN | | | | | 1 | 9.670.521.600 | 9.670.521.600 |
| | | | | | | | | | | |
| | III. Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran | | | | | | | | | 192.095.301.397 |
| | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | | | | | | | | | 192.095.301.397 |
| | Gedung Dan Bangunan Pembelajaran | 1 | THN | | | | | 1 | 181.876.320.397 | 181.876.320.397 |
| | Renovasi dan Pengembangan Gedung Bangunan Pembelajaran | 1 | THN | | | | | 1 | 10.202.381.000 | 10.202.381.000 |
| | Renovasi dan Pengembangan Gedung Bangunan Pembelajaran (Perencanaan) | 1 | THN | | | | | 1 | 16.600.000 | 16.600.000 |
| | | | | | | | | | | |
| | IV. Pengadaan Buku Pustaka dan Jurnal Pendukung Pendidikan | | | | | | | | | 414.114.660 |
| | Belanja Modal Fisik Lainnya | | | | | | | | | 414.114.660 |
| | Buku-buku Perpustakaan Pendukung Pembelajaran | 1 | THN | | | | | 1 | 414.114.660 | 414.114.660 |
| | | | | | | | | | | |
| | V. Pengadaan/Perbaikan Peralatan Pendukung Perkantoran | | | | | | | | | 6.001.893.974 |
| | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | | | 6.001.893.974 |
| | Peralatan Dan Mesin Pendukung Perkantoran (Non PNPB) | 1 | THN | | | | | 1 | 6.001.893.974 | 6.001.893.974 |
| | | | | | | | | | | |
| | VI. Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran | | | | | | | | | 115.200.000 |
| | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | | | 115.200.000 |
| | Meubelair Pendukung Perkantoran (Non PNPB) | 1 | THN | | | | | 1 | 115.200.000 | 115.200.000 |
| | | | | | | | | | | |
| | VII. Investasi Peralatan pendukung pembelajaran | | | | | | | | | 6.243.918.196 |
| | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | | | | | | | | | 5.933.918.196 |
| | Peralatan Dan Mesin Pendukung Pembelajaran (SAL) | 1 | THN | | | | | 1 | 4.933.251.951 | 4.933.251.951 |

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|----------|--|---------------------|-----|--|--|--|--|-----|----------------|------------------------|
| | Meubelair Pendukung Pembelajaran (SAL) | 1 | THN | | | | | 1 | 980.466.245 | 980.466.245 |
| | Kendaraan Pendukung Pembelajaran (SAL) | 1 | THN | | | | | 1 | 20.200.000 | 20.200.000 |
| | Belanja Modal Fisik Lainnya | | | | | | | | | 80.000.000 |
| | Buku-buku Perpustakaan Pendukung Pembelajaran (SAL) | 1 | THN | | | | | 1 | 80.000.000 | 80.000.000 |
| | Belanja Modal Lainnya | | | | | | | | | 230.000.000 |
| | Software Pembelajaran (SAL) | 1 | THN | | | | | 1 | 230.000.000 | 230.000.000 |
| | | | | | | | | | | |
| | VIII. Investasi Gedung/Bangunan Pendukung Pembelajaran | | | | | | | | | 16.153.664.037 |
| | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | | | | | | | | | 16.153.664.037 |
| | Gedung Dan Bangunan Pembelajaran (SAL) | 1 | THN | | | | | 1 | 11.217.900.484 | 11.217.900.484 |
| | Renovasi dan Pengembangan Gedung Bangunan Pembelajaran (SAL) | 1 | THN | | | | | 1 | 4.752.763.553 | 4.752.763.553 |
| | Gedung Dan Bangunan Pembelajaran (SAL) - Perencanaan | 1 | THN | | | | | 1 | 84.000.000 | 84.000.000 |
| | Renovasi dan Pengembangan Gedung Bangunan Pembelajaran (SAL) - Perencanaan | 1 | THN | | | | | 1 | 99.000.000 | 99.000.000 |
| | | | | | | | | | | |
| V | PENGEMBANGAN | | | | | | | | | 217.370.958.641 |
| | A. Pengembangan Lainnya yang Disebutkan dalam Renstra PTNBH | | | | | | | | | 217.370.958.641 |
| | I. Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi | | | | | | | | | 6.344.479.412 |
| | Belanja Barang | | | | | | | | | 143.849.530 |
| | Biaya ATK Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi | 1 | THN | | | | | 1 | 17.185.530 | 17.185.530 |
| | Biaya Konsumsi dalam rangka Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi | 1 | THN | | | | | 1 | 70.790.000 | 70.790.000 |
| | Biaya bahan habis Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi | 1 | THN | | | | | 1 | 11.074.000 | 11.074.000 |

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detil Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|-----------|---|---------------------|-----|--|--|--|--|-----|-----------------|------------------------|
| | Biaya Audit | 1 | THN | | | | | 1 | 200.000.000 | 200.000.000 |
| | Biaya sewa Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan | 1 | THN | | | | | 1 | 4.488.000 | 4.488.000 |
| | Biaya Narasumber Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan | 1 | THN | | | | | 1 | 58.900.000 | 58.900.000 |
| | Belanja Perjalanan | | | | | | | | | 2.007.200.000 |
| | Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri dalam rangka Keg. Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan | 1 | THN | | | | | 1 | 2.007.200.000 | 2.007.200.000 |
| | | | | | | | | | | |
| | IV. Carry Over/Kewajiban Tahun Lalu | | | | | | | | | 180.203.557.935 |
| | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | 1 | THN | | | | | 1 | 180.203.557.935 | 180.203.557.935 |
| | | | | | | | | | | |
| | V. Contingency/Biaya Insidental | | | | | | | | | 20.441.047.947 |
| | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya | 1 | THN | | | | | 1 | 20.441.047.947 | 20.441.047.947 |
| | | | | | | | | | | |
| VI | REMUNERASI | | | | | | | | | 200.000.000.000 |
| | A. Dosen | | | | | | | | | 152.258.749.353 |
| | I. Pembayaran TPB dan IKITS Dosen | | | | | | | | | 96.184.834.152 |
| | Belanja Gaji dan Tunjangan | | | | | | | | | 96.184.834.152 |
| | Biaya TPB Dosen | 1 | THN | | | | | 1 | 24.650.000.000 | 24.650.000.000 |
| | Biaya IKITS Dosen Biasa | 1 | THN | | | | | 1 | 70.489.138.130 | 70.489.138.130 |
| | Biaya TPP UMK Dosen | 1 | THN | | | | | 1 | 1.045.696.023 | 1.045.696.023 |
| | | | | | | | | | | |
| | II. Pembayaran TPB dan IKITS Dosen Tugas Tambahan | | | | | | | | | 56.073.915.201 |
| | Belanja Gaji dan Tunjangan | | | | | | | | | 56.073.915.201 |
| | Biaya TPB Dosen Tugas Tambahan | 1 | THN | | | | | 1 | 25.000.000.000 | 25.000.000.000 |
| | Biaya IKITS Dosen Tugas Tambahan | 1 | THN | | | | | 1 | 16.095.659.114 | 16.095.659.114 |
| | Honorarium Sidang Majelis Wali Amanah | 1 | THN | | | | | 1 | 2.500.000.000 | 2.500.000.000 |

| No. | Kegiatan/Sub Kegiatan/Belanja/Detail Belanja | Rincian Perhitungan | | | | | | Vol | Harga Satuan | Jumlah Biaya |
|-----|--|---------------------|-----|--|--|--|--|-----|----------------|--------------------------|
| | Top Up Dosen (Jan Des 2021) | 1 | THN | | | | | 1 | 12.478.256.087 | 12.478.256.087 |
| | | | | | | | | | | |
| | B. Tenaga Kependidikan | | | | | | | | | 47.741.250.647 |
| | I. Pembayaran TPB dan IKITS Tenaga Kependidikan | | | | | | | | | 47.741.250.647 |
| | Belanja Gaji dan Tunjangan | | | | | | | | | 47.741.250.647 |
| | Biaya TPB Tenaga Kependidikan | 1 | THN | | | | | 1 | 16.358.391.071 | 16.358.391.071 |
| | Biaya IKITS Tenaga Kependidikan | 1 | THN | | | | | 1 | 31.382.859.576 | 31.382.859.576 |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| | TOTAL | | | | | | | | | 1.486.822.778.694 |